



UNIVERSITAS INDONESIA

**BIAYA PERAWATAN PENGANGKATAN
GIGI MOLAR KETIGA IMPAKSI
PADA PASIEN TANPA PENYAKIT PENYERTA
BERDASARKAN *CLINICAL PATHWAY*
DI RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH
TAHUN 2009**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister

**SHANTI WIRDIAWATI
0806444316**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
DEPOK
JULI 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**BIAYA PERAWATAN PENGANGKATAN
GIGI MOLAR KETIGA IMPAKSI
PADA PASIEN TANPA PENYAKIT PENYERTA
BERDASARKAN *CLINICAL PATHWAY*
DI RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH
TAHUN 2009**

TESIS

**SHANTI WIRDIAWATI
0806444316**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
DEPOK
JULI 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Shanti Wirdiawati

NPM : 0806444316

Tandatangan : 

Tanggal : 2 Juli 2010

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shanti Wirdiawati
NPM : 0806444316
Program Studi : Kajian Administrasi Rumah Sakit
Tahun Akademik : 2008/2009

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

"Biaya Perawatan Pengangkatan Gigi Molar Ketiga Impaksi pada Pasien tanpa Penyakit Penyerta Berdasarkan Clinical Pathway Di Rumah Sakit Islam Jakarta Tahun 2009"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 2 Juli 2010



Shanti Wirdiawati



HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Shanti Wirdiawati
NPM : 0806444316
Program Studi : Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit
Judul Tesis : Biaya Perawatan Pengangkatan Gigi Molar Ketiga Impaksi pada Pasien Tanpa Penyakit Penyerta berdasarkan *Clinical pathway* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Vetty Yulianty P., S.Si., MPH (.....)

Penguji Dalam : Ede Surya Darmawan, SKM, MDM (.....)

Penguji Dalam : drg. Wahyu Sulistiadi, MARS (.....)

Penguji Luar : Budi Hartono, SE, MARS (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 2 Juli 2010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridhoNya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Administrasi Rumah Sakit pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof.drg.Bambang Irawan, Ph.D. ; selaku Dekan FKGUI yang telah memberikan saya kesempatan dan ijin untuk melanjutkan pendidikan saya di FKMUI.
2. drg. Hari Sunarto, Sp.Perio; selaku Direktur RSGMP-FKGUI yang telah memberikan saya ijin untuk menjalani perkuliahan selama ini, diantara tugas saya di RSGMP-FKGUI.
3. Vetty Yulianty Permanasari, S.Si., MPH; selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan memberi saran dan masukan pada saya dalam penyusunan tesis ini.
4. drg. Wahyu Sulistiadi, MARS; Ede Surya Darmawan, SKM, MDM; dan Budi Hartono, S.E., MARS.; selaku penguji, yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan tesis ini.
5. dr.H.Jusuf Saleh Bazed, Sp.U.; selaku Direktur RS Islam Jakarta Cempaka Putih yang telah mengijinkan saya untuk melaksanakan penelitian tesis ini di RS Islam Jakarta Cempaka Putih.
6. drg. Sri Handayanti; selaku Ketua SMF Gigi & Mulut dan Manajer Mutu & Manajemen Resiko RS Islam Jakarta yang telah banyak membantu saya dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
7. Para dokter gigi, dokter spesialis, perawat, manajer, dan staf RS Islam Jakarta Cempaka Putih yang telah banyak membantu saya untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian tesis ini.

8. Hernandas Chatib, S.T., M.Sc.; suami yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada saya dalam menjalani perkuliahan sampai menyelesaikan tesis ini. Terima kasih atas segala pengertian dan cinta yang diberikan selama ini.
9. Hj. Djusnawati Hanora; mama yang selalu tak pernah putus memberikan semangat dan do'a untuk saya.
10. Teman-teman dan sahabat yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu administrasi rumah sakit.



Depok, 2 Juli 2010

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shanti Wirdiawati
NPM : 0806444316
Program Studi : Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit
Departemen : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

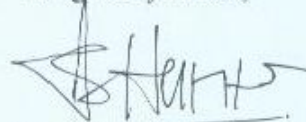
Biaya Perawatan Pengangkatan Gigi Molar Ketiga Impaksi pada Pasien tanpa Penyakit Penyerta berdasarkan Clinical pathway di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 2 Juli 2010

Yang menyatakan,



(Shanti Wirdiawati)

ABSTRAK

Nama : Shanti Wirdiawati
Program Studi : Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit
Judul : Biaya Perawatan Pengangkatan Gigi Molar Ketiga Impaksi pada Pasien tanpa Penyakit Penyerta berdasarkan *Clinical pathway* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan *clinical pathway* dan biaya perawatan *odontectomy* M3 impaksi tanpa penyakit penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih pada tahun 2009, dengan melakukan riset operasional secara kualitatif dan kuantitatif dengan rancangan *retrospective*. Terdapat 72 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang diolah adalah data morbiditas tahun 2008-2009 dan data keuangan tahun 2009. Biaya *odontectomy* M3 impaksi tanpa penyakit penyerta dihitung dengan metode ABC (*Activity Based Costing*) dengan struktur biaya investasi, operasional, pemeliharaan dan biaya tidak langsung. Berdasarkan *clinical pathway*, biaya *odontectomy* M3 impaksi tanpa penyakit penyerta adalah Rp. 1.057.163,- (mesio angular), Rp. 1.241.810,- (horizontal), Rp. 1.445.210,- (terpendam) untuk *odontectomy* anestesi lokal rawat jalan dan Rp. 6.540.846,- untuk *odontectomy* anestesi umum *one day care*. Sedangkan CRR (*Cost Revenue Rate*) masing-masing adalah 72 % (mesio angular), 72 % (horizontal), 77 % (terpendam) dan 65 % (*odontectomy* anestesi umum-*one day care*)

Kata kunci :
biaya, *clinical pathway*, *odontectomy*

ABSTRACT

Name : Shanti Wirdiawati
Program Studi : Hospital Administration Study
Judul : Cost of Treatment Third-Molar Impaction *Odontectomy* in
Non-immuno Compromised Patient based on *Clinical
pathway* at RS Islam Jakarta Cempaka Putih in 2009

This research is aimed to obtain clinical pathway and cost of treatment third-molar impaction odontectomy at RS Islam Jakarta Cempaka Putih in 2009, by doing operational research qualitatively and quantitatively, using retrospective methode. There are 72 samples which comply with included and excluded criteria. Data that used in this research are morbidity data in 2008-2009 and financial data in 2009. The cost is accounted by ABC (Activity Based Costing) method, which the cost structures are investation, operational, maintainance and indirect cost. Based on clinical pathway at RS Islam Jakarta Cempaka Putih, costs of treatment third molar impaction odontectomy are Rp. 1.057.163,- (mesio angular), Rp. 1.241.810,- (horizontal), Rp. 1.445.210,- (embedeed) for local anesthesia-ambulatory treatment and Rp. 6.540.846,- for general anesthesia- one day care treatment. In addition, CRR (Cost Revenue Rate) of each treatment are 72 % (mesio angular), 72 % (horizontal), 77 % (embedded) dan 65 % (odontectomy anastesi umum-one day care)

Key words:

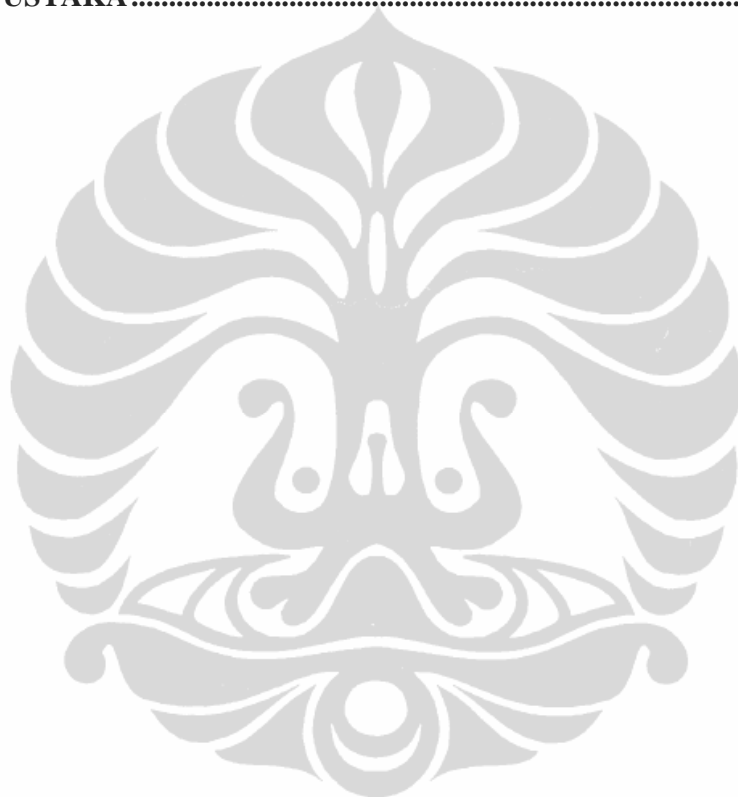
cost, clinical pathway, odontectomy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.4.1. Tujuan Umum.....	4
1.4.2. Tujuan Khusus	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	6
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. <i>Clinical pathway</i>	7
2.1.1. Definisi dan Perkembangan <i>Clinical pathway</i>	7
2.1.2. Tujuan dan Manfaat <i>Clinical pathway</i>	8
2.2. Klasifikasi Penyakit.....	9
2.3. Analisa Biaya Rumah Sakit.....	12
2.3.1. Definisi Biaya.....	12
2.3.2. Pusat Biaya	13
2.3.3. Jenis-jenis Biaya	13
2.3.4. Biaya Total dan Biaya Satuan.....	15
2.3.5. Analisis Biaya.....	17
2.4. Biaya Perawatan Pasien.....	19
2.5. Impaksi Gigi Molar Ketiga.....	20
2.6. <i>Odontectomy</i>	24
3. PROFIL RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH.....	27
3.1. Sejarah Rumah Sakit	27
3.2. Identitas Rumah Sakit.....	28
3.3. Keorganisasian.....	29
3.3.1. Struktur Organisasi Rumah Sakit	29
3.3.2. Struktur Organisasi Unit Rawat Jalan.....	30

3.4.	Visi dan Misi	31
3.5.	Fasilitas Pelayanan dan Penunjang.....	31
3.5.1.	Fasilitas Pelayanan.....	31
3.5.2.	Fasilitas Penunjang	33
3.5.3.	Alat Penunjang Diagnostik dan Terapi.....	33
3.5.4.	Pelayanan Rawat Inap.....	34
3.5.5.	Layanan Rohani	34
3.5.6.	Layanan Preventif, Promotif dan Rehabilitasi.....	35
3.5.7.	Home Care-Home Service, Mobile Check up	35
3.6.	Sumber Daya Manusia.....	36
3.7.	Kinerja Unit Rawat Jalan Rumah Sakit.....	38
4.	KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	40
4.1.	Kerangka Pikir.....	41
4.2.	Definisi Operasional.....	42
5.	METODOLOGI PENELITIAN	45
5.1.	Jenis Penelitian	45
5.2.	Populasi dan Sampel.....	45
5.3.	Lokasi dan Waktu Penelitian	45
5.4.	Pengumpulan Data.....	46
5.5.	Metode Pengumpulan Data	47
5.6.	Pengolahan Data	48
5.6.1.	Membuat <i>Clinical pathway</i>	48
5.6.2.	Menghitung <i>Unit cost</i> dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	48
5.7.	Metode Analisis Data	49
5.8.	Instrumen Penelitian.....	50
6.	HASIL PENELITIAN	51
6.1.	Pelaksanaan Penelitian	51
6.2.	Karakteristik Pasien.....	52
6.3.	Diagnosa Utama	53
6.4.	Lama Waktu Perawatan.....	53
6.5.	Cara Masuk Rumah Sakit.....	53
6.6.	Durasi dan Utilisasi Kegiatan Pada <i>Clinical pathway</i>	58
6.7.	Penanggung Biaya Perawatan	73
6.8.	Biaya Perawatan	73
7.	PEMBAHASAN	106
7.1.	Proses Penelitian.....	106
7.2.	Keterbatasan Penelitian	107
7.3.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	107
7.3.1.	Karakteristik Pasien	107
7.3.2.	Diagnosa Utama.....	108
7.3.3.	Lama Waktu Perawatan	109
7.3.4.	Cara Masuk Rumah Sakit	109

7.3.5. Status Keluar Rumah Sakit.....	109
7.3.6. Rawat Jalan.....	110
7.3.7. <i>Clinical pathway</i> dan Biaya Perawatan.....	110
7.3.8. <i>Cost Revenue Rate</i>	114
7.3.9. Tarif berdasarkan <i>Clinical Pathway</i>	115
8. KESIMPULAN DAN SARAN.....	120
8.1. Kesimpulan.....	120
8.2. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	122



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kasus Gigi Impaksi Klinik Gigi Rawat Jalan Tahun 2007-2009.....	3
Tabel 2.1.	Daftar Kategori Penyakit berdasarkan ICD 10 dengan Tiga Karakter.....	11
Tabel 2.2.	Prevalensi Gigi Impaksi pada Pasien berdasarkan Kelompok Umur.....	21
Tabel 2.3.	Distribusi Gigi Impaksi.....	22
Tabel 2.4.	Orientasi dan Kedalaman Impaksi Gigi Molar Ketiga Rahang Bawah.....	23
Tabel 3.1.	Perkembangan Jumlah Ketenagaan tahun 2006-2008.....	36
Tabel 3.2.	Jumlah dan Klasifikasi Tenaga.....	37
Tabel 3.3.	Jumlah Tenaga Dokter di Klinik Rawat Jalan.....	37
Tabel 3.4.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Klinik Depan Pagi Tahun 2006-2008.....	38
Tabel 3.5.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Klinik Depan Sore Tahun 2006-2009.....	39
Tabel 4.1.	Definisi Operasional dari Variabel Independen.....	42
Tabel 5.1.	Jadwal Penelitian Biaya Perawatan Gigi Molar Ketiga Impaksi Dengan <i>Odontectomy</i> di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2010.....	46
Tabel 6.1.	Distribusi Frekwensi Karakteristik Pasien M3 Impaksi di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2008-2009.....	52
Tabel 6.2.	<i>Clinical pathway Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal Rawat Jalan.....	58
Tabel 6.3.	<i>Clinical pathway Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum dengan <i>One Day Care</i>	63
Tabel 6.4.	Distribusi Penanggung Biaya <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta berdasarkan Jenis Pelayanan Perawatan di RS Islam Jakarta Tahun 2008-2009.....	73
Tabel 6.5.	Biaya Investasi <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal - Rawat Jalan.....	75
Tabel 6.6.	Biaya Operasional <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal - Rawat Jalan.....	78
Tabel 6.7.	Biaya <i>Maintenance Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal - Rawat Jalan.....	84
Tabel 6.8.	Biaya Investasi <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum - <i>One Day Care</i>	87
Tabel 6.9.	Biaya Operasional <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum - <i>One Day Care</i>	90
Tabel 6.10.	Biaya <i>Maintenance Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum - <i>One Day Care</i>	97
Tabel 6.11.	Biaya Tidak Langsung <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Rawat Jalan dan <i>One Day Care</i>	102
Tabel 6.12.	Resume Biaya Perawatan <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009.....	105

Tabel 7.1.	Biaya Perawatan <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009	111
Tabel 7.2.	Biaya Tindakan Operasi <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009	113
Tabel 7.3.	Biaya Pemeriksaan Penunjang <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009	113
Tabel 7.4.	<i>Cost Revenue Rate</i> <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009	114
Tabel 7.4.	Tarif Layanan <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Struktur Organisasi RS Islam Jakarta Cempaka Putih	27
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Unit Rawat Jalan RS Islam Jakarta	28
Gambar 4.1. Kerangka Pikir Penelitian	41
Gambar 6.1. Flowchart <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum <i>One-Day-Care</i> (ODC) RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2008-2009	56
Gambar 6.2. Flowchart <i>Odontectomy</i> M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal Rawat Jalan di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2008-2009	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perhitungan ABC Impaksi Gigi M3 Dengan Odontectomy Lokal Anestesi-Rawat Jalan pada Pasien Tanpa Penyakit Penyerta (Mesio-Angular)
- Lampiran 2. Perhitungan ABC Impaksi Gigi M3 Dengan Odontectomy Lokal Anestesi-Rawat Jalan pada Pasien Tanpa Penyakit Penyerta (Horizontal)
- Lampiran 3. Perhitungan ABC Impaksi Gigi M3 Dengan Odontectomy Lokal Anestesi-Rawat Jalan pada Pasien Tanpa Penyakit Penyerta (Terpendam)
- Lampiran 4. Perhitungan ABC Impaksi Gigi M3 Dengan Odontectomy Lokal Anestesi-Rawat Jalan pada Pasien Tanpa Penyakit Penyerta (*One Day Care*)



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang hendak diwujudkan dalam pembangunan nasional, sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karena itu, setiap upaya pembangunan nasional yang dilakukan harus berlandaskan wawasan kesehatan. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi (UU RI No.36 Tahun 2009).

Sumber daya manusia yang unggul merupakan salah satu faktor penting dalam menyukseskan pembangunan Indonesia. Dengan kondisi kesehatan yang prima, manusia dapat menjalankan perannya dengan baik, sehingga ia dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Tujuan pembangunan kesehatan yang merupakan bagian dari tujuan pembangunan nasional ini dapat tercapai jika ada peningkatan aksesibilitas, keterjangkauan dan mutu pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien kepada seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat miskin dan tidak mampu.

Hingga saat ini, pembiayaan kesehatan masih menjadi masalah bagi masyarakat dan program pelayanan kesehatan. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih membayar biaya pelayanan kesehatan dengan cara pembayaran tunai (*out of pocket*). Masih banyak masyarakat miskin di Indonesia yang sulit memperoleh pelayanan kesehatan yang memadai, dikarenakan alasan biaya. Bagi mereka, biaya pelayanan kesehatan yang ada saat ini, dirasakan cukup memberatkan. Hanya 25% dari pembiayaan kesehatan tersebut bersumber dari pemerintahan, sisanya 75% (\$15/kapita) bersumber dari masyarakat termasuk swasta, yang sebagian besar masih digunakan untuk pelayanan kuratif (Adisasmito, 2008).

Belum adanya standar pelayanan dan standar biaya, menyebabkan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit menjadi bervariasi, sehingga masih terdapat penggunaan sumber daya rumah sakit yang sebenarnya tidak diperlukan. Hal ini akan mempengaruhi biaya pelayanan kesehatan menjadi tinggi dan menyulitkan penanggung biaya.

Rumah sakit seharusnya dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal sesuai dengan standar pelayanan medis profesi. Tujuan pelayanan medis adalah mengupayakan kesembuhan dan pemulihan pasien secara optimal melalui prosedur dan tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan (Standar Pelayanan Rumah Sakit, Depkes RI, 1999). Standar proses pelayanan medis / kesehatan tersebut harus dapat meningkatkan mutu pelayanan, mengurangi resiko, meningkatkan kenyamanan pasien dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya rumah sakit (Cardoen & Demeulemeester, 2008). Untuk ini perlu dilakukan kendali mutu dan kendali biaya (*cost containment*) atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit. Hingga saat ini belum semua rumah sakit menerapkan standar biaya pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien dalam bentuk paket pelayanan kesehatan *casemix* dalam sistem INA-DRG.

Pemberian pelayanan kesehatan di rumah sakit melibatkan banyak unit yang terkait, dimana setiap unit memiliki biaya pelayanan yang berbeda-beda tergantung pada utilitasnya. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode yang dapat mengintegrasikannya agar pelayanan lebih efektif dan efisien. Rumah sakit dapat mengembangkan metode ini dalam bentuk *clinical pathway*.

Clinical pathway (alur pelayanan medik) merupakan suatu konsep pelayanan terpadu yang merangkum setiap langkah yang diberikan kepada pasien berdasarkan standar pelayanan medis, standar asuhan keperawatan, dan standar pelayanan tenaga kesehatan lainnya, yang berbasis bukti dengan hasil yang dapat diukur dan dalam jangka waktu tertentu selama di rumah sakit. (DepKes, 2006).

Standar biaya pelayanan kesehatan masih jarang diterapkan di rumah sakit ini, termasuk juga untuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang banyak dilakukan di rumah sakit dan memerlukan biaya yang relative tinggi adalah operasi pengangkatan gigi molar

ketiga impaksi (*odontectomy*). Pihak asuransi sendiri sebagai penanggung biaya hanya bersedia menanggung biaya operasi yang perawatannya dilakukan dengan rawat inap. Padahal operasi pengangkatan gigi molar ketiga impaksi ini dapat dilakukan dengan pelayanan rawat jalan.

Masalah gigi impaksi terutama gigi molar ketiga impaksi apabila tidak ditangani sering menyebabkan timbulnya masalah kesehatan, antara lain: penyakit periodontal, gigi berlubang (*carries*), infeksi jaringan lunak sekitar gigi (*pericoronitis*), resorpsi akar gigi sebelahnya, kista odontogenik, rasa sakit yang tidak jelas, gangguan sendi rahang dan menyebabkan rahang rentan untuk terjadinya fraktur.

Di RS Islam Jakarta Cempaka Putih, kasus gigi impaksi merupakan kasus bedah mulut terbanyak. Berdasarkan data rekapitulasi rekam medik, kasus gigi impaksi disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kasus Gigi Impaksi di Klinik Gigi Rawat Jalan Tahun 2007-2009

	Kode ICD-10	2007	2008	2009	Jumlah
Kasus baru (laki-laki)	K01.1	76	61	81	218
Kasus baru (perempuan)	K01.1	84	116	106	306
Jumlah Kasus Baru	K01.1	160	177	187	524
Jumlah Kunjungan	K01.1	306	384	381	1071

Dengan banyaknya permasalahan yang ditimbulkan oleh gigi impaksi tersebut, banyaknya jumlah kasus dan belum adanya standar biaya untuk pelayanan *odontectomy* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih, maka dilakukan penelitian mengenai pengembangan *clinical pathway* khususnya untuk diagnosa impaksi gigi molar ketiga dan biayanya di RS Islam Jakarta Cempaka Putih yang akan berguna untuk memprediksi biaya yang harus dibayar untuk melakukan tindakan *odontectomy* gigi molar ketiga.

1.2. Perumusan Masalah

Operasi *odontectomy* gigi molar ketiga merupakan tindakan pembedahan yang paling banyak dilakukan di klinik gigi RS Islam Jakarta Cempaka Putih. Masalah gigi molar ketiga Impaksi apabila dibiarkan dapat menyebabkan masalah kesehatan lainnya bagi pasien. Tetapi tidak semua perusahaan asuransi bersedia menanggung biaya tindakan operasi *odontectomy* tersebut. Sebagai contoh, ada beberapa perusahaan asuransi yang mengkategorikan tindakan operasi bila dilakukan di kamar bedah dan dengan pelayanan rawat inap. Oleh karena hal itu, beberapa perusahaan asuransi tersebut hanya bersedia menanggung biaya operasi *odontectomy* bila dilakukan dengan anestesi umum. Belum adanya standar biaya pelayanan kesehatan menyebabkan biaya pelayanan kesehatan menjadi tinggi. Hal ini disebabkan belum adanya *clinical pathway* dan perhitungan biaya berdasarkan *unit cost*. Oleh karena itu perlu suatu penelitian mengenai biaya perawatan gigi molar ketiga impaksi dengan *odontectomy* berdasarkan *clinical pathway* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana *clinical pathway odontectomy* gigi molar ketiga di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih?
2. Berapa rata-rata biaya perawatan gigi molar ketiga impaksi dengan *Odontectomy* berdasarkan *clinical pathway* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui *Clinical pathway* dan biaya perawatan gigi molar ketiga impaksi pada pasien tanpa penyakit penyerta dengan *Odontectomy* anestesi lokal-rawat jalan dan anestesi umum-*one day care* berdasarkan *Clinical pathway* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Diketahui tahap *Clinical pathway* perawatan gigi molar ketiga impaksi pada pasien tanpa penyakit penyerta dengan *Odontectomy* anestesi lokal- rawat jalan di RS Islam Jakarta Cempaka Putih.
2. Diketahui tahap *Clinical pathway* perawatan gigi molar ketiga impaksi pada pasien tanpa penyakit penyerta dengan *Odontectomy* anestesi umum- *one day care* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih.
3. Diketahui biaya perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi pada pasien tanpa penyakit penyerta dengan *Odontectomy* anestesi lokal- rawat jalan di RS Islam Jakarta Cempaka Putih.
4. Diketahui biaya perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi pada pasien tanpa penyakit penyerta dengan *odontectomy* anestesi umum-*one day care* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Rumah Sakit

1. Sebagai bahan masukan untuk menentukan tarif berdasarkan perhitungan *unit cost* sehingga pelayanan yang diberikan lebih efektif dan efisien.
2. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan anggaran dan penetapan tarif berdasarkan *clinical pathway*.

1.5.2. Pasien dan Asuransi

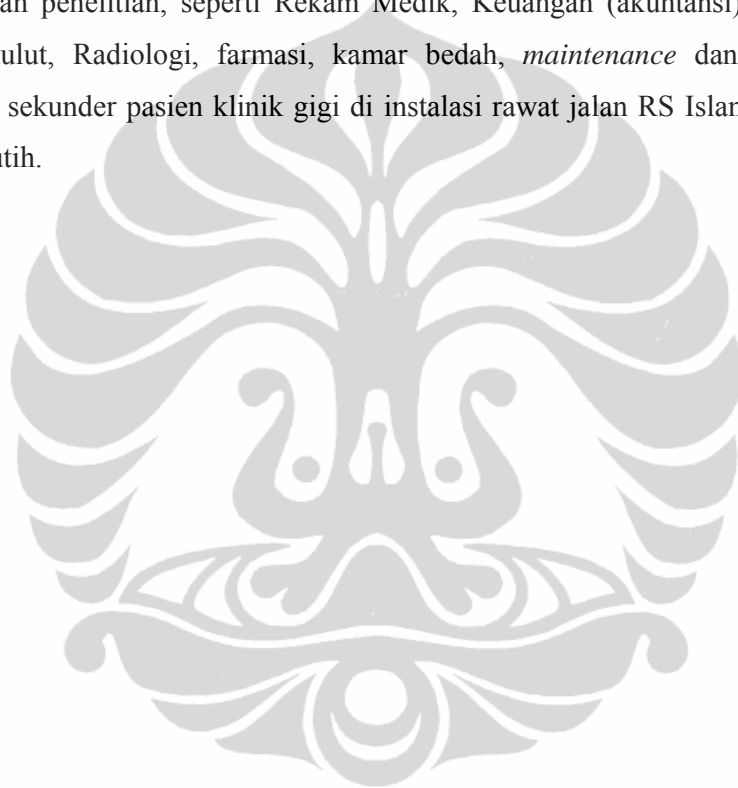
Sebagai bahan informasi mengenai biaya yang harus dikeluarkan sesuai dengan penyakit yang diderita dan tindakan yang diberikan sesuai prosedur yang ditetapkan. Sehingga nantinya semua perusahaan asuransi bersedia menanggung biaya perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) yang dilakukan secara rawat jalan ataupun *one day care*.

1.5.3. Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam penghitungan biaya perawatan gigi molar ketiga impaksi dengan *odontectomy* menggunakan anestesi lokal dan anestesi umum berdasarkan *clinical pathway*.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di RS Islam Jakarta Cempaka Putih pada unit-unit terkait dengan penelitian, seperti Rekam Medik, Keuangan (akuntansi), klinik gigi dan mulut, Radiologi, farmasi, kamar bedah, *maintenance* dan logistik dengan data sekunder pasien klinik gigi di instalasi rawat jalan RS Islam Jakarta Cempaka Putih.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Clinical pathway*

2.1.1. Definisi dan Perkembangan *Clinical pathway*

Clinical pathway merupakan suatu dokumen yang menguraikan rencana pengelolaan multidisipliner yang terstandarisasi dan berdasarkan fakta, yang mengidentifikasi urutan yang tepat untuk tindakan klinis, memiliki kerangka waktu, patokan pencapaian dan hasil akhir yang diharapkan untuk kelompok pasien yang homogen (QIEP Pathway Board, 2002).

Menurut Departemen Kesehatan RI, *Clinical pathway* (alur pelayanan medik) merupakan suatu konsep pelayanan terpadu yang merangkum setiap langkah yang diberikan kepada pasien berdasarkan standar pelayanan medis, standar asuhan keperawatan, dan standar pelayanan tenaga kesehatan lainnya, yang berbasis bukti dengan dengan hasil yang dapat diukur dan dalam jangka waktu tertentu selama di rumah sakit.

Konsep *clinical pathway* pertama kali diperkenalkan oleh Karen Zander and Kathleen Bower di New England Medical Center (Boston, USA) pada tahun 1985 (Wikipedia,2010). Pada awal tahun 1990an pelaksanaan *clinical pathway* diperkenalkan di UK dan USA (QIEP Pathway Board, 2002). Pada awalnya pengembangan dan pelaksanaan *clinical pathway* bertujuan untuk pengendalian biaya (*cost containment*), yang pada pelaksanaannya digunakan sebagai alat peningkatan mutu. Kemudian penggunaannya berkembang sejalan dengan perkembangan dunia. Tetapi, penggunaan *clinical pathway* di negara-negara berkembang dan Asia masih jarang (Cheah, 2000).

Clinical pathway merupakan adaptasi terhadap dokumen yang digunakan pada manajemen mutu industry yaitu *standart operating procedur* (SOP), yang bertujuan untuk (Wikipedia, 2010) :

- Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya
- Menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan.

Di rumah sakit, manajer pelayanan medis bertanggung jawab mengkoordinasikan pengembangan *clinical pathway* dengan melibatkan profesional terkait seperti dokter, perawat, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga administrasi. Hasil dari pengembangan ini adalah suatu standarisasi pelayanan medis untuk kelompok pasien yang homogen yang diterapkan di rumah sakit.

2.1.2. Tujuan dan Manfaat *Clinical pathway*

Clinical pathway merupakan suatu alat standarisasi, yang secara jelas digunakan untuk mengontrol biaya. Alat tersebut berdasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan terkini, tetapi tujuan utamanya untuk mencapai rata-rata hari rawat (*Length of Stay*) berdasarkan catalog DRG (Mathar,2007).

Menurut DepKes, prioritas untuk pembuatan *clinical pathway* adalah:

1. kasus yang sering ditemui
2. kasus yang terbanyak
3. memerlukan biaya tinggi
4. perjalanan penyakit dan hasilnya dapat diperkirakan
5. telah ada standar pelayanan medis dan standar operasional prosedur.

Menurut Hill (1994 &1998), ada empat komponen dalam *clinical pathway* yaitu (Open Clinical, 2010):

1. Batas waktu
2. Kategori pelayanan, aktivitas, dan intervensi
3. Kriteria hasil jangka menengah dan jangka panjang
4. Variasi pencatatan (untuk melihat deviasi pendokumentasian dan analisa)

Adapun tujuan dibuatkannya *Clinical pathway* adalah untuk:

- mendukung pelaksanaan praktik berbasis bukti
- meningkatkan proses klinis dengan mengurangi risiko
- mengurangi duplikasi melalui penggunaan alat standar
- mengurangi variasi dalam pelayanan kesehatan

Menggunakan *clinical pathway* memiliki beberapa keuntungan dan manfaat, antara lain:

- Peningkatan kepedulian pasien pada perawatan, karena pasien dapat berpartisipasi dalam perawatan yang direncanakan dan dapat memberikan umpan balik terhadap hasil yang telah dicapai.
- Menyediakan pendidikan pasien dan informasi tentang perawatan yang disediakan
- Memfasilitasi kolaborasi dalam tim multidisipliner dalam kelanjutan perawatan
- Mengidentifikasi tes dan penyelidikan untuk dilaksanakan dan diselesaikan
- Dokumentasi tanpa pengecualian yang mengurangi duplikasi dalam pencatatan klinik
- Memfasilitasi pengenalan praktek perawatan dan pengobatan berdasarkan fakta yang ada disesuaikan dengan kondisi setempat
- Perencanaan diinformasikan pada saat masuk dan dikaji setiap hari
- Mengurangi dokumentasi. Dokumentasi yang berhubungan dengan perawatan pasien rawat inap dalam suatu dokumen dan menghilangkan duplikasi dokumen.
- Mengurangi biaya dan memaksimalkan penggunaan sumber daya, seperti mengurangi tes dan prosedur yang tidak penting.
- Menyediakan panduan perawatan pasien-pasien dengan kondisi tertentu
- Menyediakan legal record untuk perawatan yang diberikan
- Memfasilitasi pengumpulan data indikator klinik

2.2. Klasifikasi Penyakit

Klasifikasi penyakit adalah suatu sistem kategori yang menunjukkan morbiditas berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sistem klasifikasi penyakit digunakan untuk keperluan epidemiologi secara umum dan manajemen kesehatan.

Terdapat 2 tipe utama dari klasifikasi penyakit, yaitu:

1. Kelompok data diagnosa dan keadaan kesehatan, dan berasal dari ICD
2. Kelompok aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah kesehatan secara umum.

Pada awalnya ICD bermula dari klasifikasi Bertillon (*Bertillon Classification*) yang digunakan untuk mengklasifikasikan penyebab-penyebab kematian yang dicatat pada laporan kematian. Sejak tahun 1948 ICD beberapa kali direvisi oleh WHO. Kemudian dalam perkembangannya klasifikasi ini juga termasuk diagnosa dalam morbiditas.

ICD bertujuan untuk memberikan pencatatan yang sistematis, analisis, interpretasi dan perbandingan dari data morbiditas dan mortalitas di negara-negara yang berbeda atau di tempat dan waktu yang berbeda, untuk menterjemahkan diagnosa penyakit dan masalah kesehatan dari kata-kata menjadi kode/sandi alfanumerik sehingga mudah disimpan, dicari, dianalisis.

Struktur ICD yang telah dikembangkan sekarang ini merupakan ICD diusulkan oleh William Farr pada rapat internasional struktur klasifikasi untuk tujuan kepraktisan, epidemiologi, data statistik penyakit yang dikelompokkan berdasarkan: penyakit-penyakit epidemic, penyakit-penyakit umum, penyakit-penyakit setempat, Penyakit-penyakit yang berhubungan dengan pertumbuhan dan injuries.

Tabel. 2.1. Daftar kategori Penyakit Berdasarkan ICD 10 Dengan Tiga Karakter

KATEGORI PENYAKIT	KODE
Penyakit infeksi dan parasit tertentu	A00-B99
Neoplasma	C00-D48
Penyakit kelainan darah dan organ pembentuk darah yang melibatkan mekanisme sistem imun	D50-D89
Penyakit endokrin, nutrisi, dan metabolik	E00-E90
Penyakit kelainan mental dan perilaku	F00-F99
Penyakit kelainan sistem syaraf	G00-G99
Penyakit mata dan adneksa	H00-H59
Penyakit telinga dan mastoid	H60-H99
Penyakit sistem sirkulasi	I00-I99
Penyakit sistem respirasi	J00-J99
Penyakit sistem pencernaan	K00-K93
*Gangguan perkembangan dan erupsi gigi	K00
*Embedded dan gigi impaksi	K01
**Embedded	K01.0
**Gigi impaksi	K01.1
*Karies gigi	K02
*Penyakit jaringan keras gigi yang lainnya	K03
*Penyakit jaringan pulpa dan periapikal	K04
*Gingivitis dan penyakit periodontal	K05
*Penyakit gingiva & edentulous alveolar ridge	K06
*Kelainan dento fasial (maloklusi)	K07
*Gangguan gigi dan struktur pendukung	K08
*Kista rongga mulut	K09

Tabel. 2.1. Daftar kategori Penyakit Berdasarkan ICD 10 Dengan Tiga Karakter
(Sambungan)

KATEGORI PENYAKIT	KODE
*Penyakit rahang lainnya	K10
*Penyakit kelenjar liur	K11
*Stomatitis dan lesi	K12
*Penyakit bibir dan mukosa mulut lainnya	K13
*Penyakit lidah	K14
Penyakit kulit dan jaringan subkutan	L00-L99
Penyakit sistem mukoskeletal	M00-M99
Penyakit sistem genitourinary	N00-N99
Kehamilan, Kelahiran & puerperium	O00-O99
Kondisi tertentu karena periode perinatal	P00-P96
Kelainan congenital, deformasi dan abnormalitas kromosom	Q00-Q99
Gejala,tanda,temuan klinik& lab abnormal	R00-R99
Cedera, keracunan, penyebab eksternal lainnya	S00-T98
Penyebab eksternal kesakitan dan kematian	V01-Y98
Faktor yang mempengaruhi status kesehatan& kontak dengan pelayanan kesehatan	Z00-Z99

Sumber: ICD 10. (1993). *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems*, Tenth Revision. Volume 1 & 2. WHO. Geneva.

2.3. Analisa Biaya Rumah Sakit

2.3.1. Definisi Biaya

Konsep biaya merupakan konsep yang terpenting dalam akuntansi manajemen dan akuntansi biaya. Adapun tujuannya adalah untuk memperoleh informasi biaya yang digunakan dalam proses perencanaan, pengendalian dan pembuatan keputusan.

Definisi dasar biaya adalah semua pengorbanan yang dikeluarkan untuk memproduksi dan mengkonsumsi suatu komoditi tertentu. Dengan demikian, pengertian biaya meliputi semua jenis pengorbanan, bisa dalam bentuk uang, barang, waktu yang hilang, kesempatan yang hilang dan bahkan kenyamanan yang terganggu (Gani, 1998).

Biaya juga didefinisikan sebagai sumber daya yang dikorbankan dan diukur dalam nilai moneter yang bertujuan untuk memproduksi atau mencapai satu tujuan.

2.3.2. Pusat Biaya

Pusat biaya adalah unit fungsional dimana biaya-biaya tersebut dipergunakan. Pusat biaya dibedakan menjadi:

1. Pusat biaya produksi, yaitu unit-unit dimana produksi dihasilkan. Biaya yang terakumulasi di unit produksi merupakan biaya langsung (*direct cost*).
2. Pusat biaya penunjang, yaitu unit-unit yang tidak langsung menghasilkan produk. Biaya yang terakumulasi di unit penunjang merupakan biaya tidak langsung (*indirect cost*) bagi unit produksi.

Pusat biaya produksi meliputi unit rawat jalan, unit rawat inap, unit gawat darurat, unit ICU/ICCU, unit bedah, laboratorium, unit radiologi, unit farmasi, dan lain-lain. Dan yang termasuk pusat biaya penunjang adalah unit manajemen, unit pemeliharaan, unit laundry, unit dapur, dan lain-lain.

2.3.3. Jenis-jenis Biaya

Klasifikasi biaya diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan organisasi. Manajer menggunakan data biaya untuk berbagai manfaat antara lain: menetapkan harga, keputusan pengembangan, dan evaluasi kinerja unit. Jenis-jenis biaya diklasifikasikan berdasarkan tingkat penelusuran (*traceability*), perilaku terhadap volume produksi, kegunaan/input, dan berdasarkan keterkaitan pada perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Beberapa cara klasifikasi biaya tersebut, antara lain (Gani, 1998) :

a. Berdasarkan sifat input/kegunaannya:

1. Biaya investasi, adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan pokok produksi. Jumlahnya relative besar dan manfaatnya dapat dipergunakan selama lebih dari satu tahun, seperti: gedung, alat medis, sarana fisik, kendaraan dan sebagainya.

Karena perhitungan biaya investasi dilakukan untuk kurun waktu setahun, maka biaya investasi dihitung tahunan dan disebut *Annualized Investment Cost* atau *Annualized Fixed Cost* yang dipengaruhi oleh nilai uang (inflasi), masa pakai dan masa hidup barang (*umur ekonomis, life time*).

Dengan menggunakan informasi laju inflasi, masa pakai dan masa hidup tersebut maka dihitung *Present Value (PV)* yaitu nilai setahun biaya investasi tersebut untuk tahun sekarang yaitu tahun dimana analisa biaya dilakukan.

Rumusnya adalah:

$$\text{Annualized Investment Cost (AIC)} = \frac{\text{IIC} (1 + i)^t}{L}$$

Keterangan:

IIC = *Innitialized Investment Cost* (harga beli)

i = laju inflasi

t = masa pakai

L = perkiraan masa hidup (*life time*)

2. Biaya operasional, adalah biaya yang diperlukan untuk memfungsikan atau mengoperasikan barang investasi. Biaya operasional diperlukan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam suatu proses produksi dan memiliki sifat habis pakai dalam kurun waktu relative singkat biasanya kurang dari satu tahun. Yang termasuk dalam klasifikasi biaya operasional adalah biaya gaji, biaya obat dan bahan habis pakai, biaya utilisasi, biaya alat tulis kantor, bahan bakar, biaya umum (listrik, air, telepon, perjalanan, dan sebagainya).
3. Biaya pemeliharaan, adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjaga agar barang investasi dapat terus dipakai dalam kondisi prima. Biaya service alat

atau kendaraan, biaya pelatihan merupakan termasuk dalam biaya pemeliharaan.

- b. Berdasarkan fungsi dalam proses produksi:
1. Biaya langsung (*direct cost*), adalah biaya yang dikeluarkan pada unit yang langsung melayani klien atau biaya yang langsung untuk memberikan pelayanan. Biaya langsung merupakan biaya yang manfaatnya langsung, merupakan bagian dari produk atau barang yang dihasilkan. Misalnya: biaya ruang poli rawat jalan, biaya tenaga medis, peralatan medis, bahan habis pakai, dan obat-obatan.
 2. Biaya tak langsung (*indirect cost*), adalah biaya yang manfaatnya tidak menjadi bagian langsung dalam produk, tetapi merupakan biaya yang diperlukan untuk menunjang unit-unit produksi. Misalnya: biaya administrasi umum (direksi, keuangan, sdm), biaya unit pemeliharaan, biaya pemasaran, biaya unit pengadaan barang dan gudang dan biaya penelitian dan pengembangan.
- c. Berdasarkan hubungannya dengan jumlah produksi (*output*):
1. Biaya tetap (*fixed cost*), adalah biaya yang besarnya relative tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi (*output*) yang dihasilkan. Termasuk dalam klasifikasi ini adalah barang-barang investasi, misal: biaya gedung, biaya mebelair, biaya diklat, dan lain-lain.
 2. Biaya semivariabel (*semivariable cost*), adalah biaya yang sebetulnya untuk mengoperasionalkan barang investasi, akan tetapi besarnya tidak terpengaruh oleh banyaknya produksi, misalnya: biaya gaji pegawai tetap
 3. Biaya variabel (*variable cost*), adalah biaya yang besarnya dipengaruhi oleh banyaknya produksi. Misal: biaya jarum suntik dalam pelayanan.

2.3.4. Biaya Total dan Biaya Satuan

1. Biaya Total (*Total Cost*) yaitu seluruh biaya yang digunakan untuk produksi (pelayanan), yaitu:

$$\text{total fixed cost} + \text{total variabel cost}$$

2. Biaya Satuan (*Unit cost*) yaitu biaya yang digunakan untuk satu satuan produk pelayanan. Ada 2 konsep biaya satuan, yaitu:

a. Biaya satuan actual (*Actual unit cost*)

Biaya satuan yang diperoleh dari suatu hasil perhitungan berdasarkan atas pengeluaran nyata untuk menghasilkan produk pada satu kurun waktu tertentu. Biaya satuan aktual adalah total biaya dibagi jumlah *output* (produk). Yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Unit cost} = \frac{\text{Total cost}}{\text{Jumlah produk}}$$

b. Biaya satuan normatif

Biaya satuan yang mempertimbangkan kapasitas produksi. Biaya satuan secara normatif dihitung untuk menghasilkan suatu jenis pelayanan kesehatan menurut standar baku disebut biaya satuan normatif.

Untuk menghitung biaya satuan normatif pertama biaya total yang telah dihitung di unit produksi bersangkutan dipisahkan menjadi biaya variabel di unit bersangkutan dan biaya tetap di unit bersangkutan.

Perhitungan biaya satuan normatif dilakukan dengan rumus (Gani 1996, Nadjib 1997):

$$\text{Unit cost} = \frac{\text{total fixed cost}}{\text{Kapasitas}} + \frac{\text{total variabel cost}}{\text{Kuantitas (q)}}$$

Dengan:

unit cost = *unit cost* normatif

total fixed cost = biaya tetap yang diperlukan untuk beroperasi termasuk biaya investasi, gaji, biaya umum (telepon,air,listrik)

kapasitas = kapasitas pelayanan di unit bersangkutan dalam setahun

total variable cost = biaya obat/bahan medis,makanan, habis pakai

kuantitas (q) = jumlah *output* unit pelayanan di unit yang bersangkutan dalam setahun

Perhitungan contoh kapasitas pelayanan

Rawat jalan:

$$\text{Kapasitas poliklinik} = \frac{\text{Jumlah jam kerja selama setahun}}{\text{Waktu yang diperlukan untuk pemeriksaan satu pasien}}$$

Rawat inap:

$$\text{Kapasitas rawat inap} = \text{Jumlah tempat tidur} \times 365$$

Guna perhitungan biaya satuan adalah (Gani, 1998):

1. Penentuan tarif
2. Analisis efisiensi
3. Perencanaan anggaran rumah sakit
4. Analisis break even

2.3.5. Analisis Biaya

Perhitungan biaya berbagai jenis pelayanan yang telah diberikan rumah sakit dilakukan dalam analisis biaya. Perhitungan biaya tersebut dapat dilakukan secara total ataupun secara per unit/per pasien. Adapun caranya adalah dengan menghitung seluruh biaya pada seluruh unit yang ada di rumah sakit, serta mendistribusikan biaya yang ada pada unit atau pusat biaya ke unit-unit atau pusat-pusat pendapatan yang nantinya akan dibayarkan oleh pasien.

Tujuan analisis biaya adalah (Gondodiputro, 2007):

- Mendapatkan gambaran mengenai unit/bagian yang merupakan Pusat Biaya (*Cost center*) serta Pusat Pendapatan (*Revenue center*)
- Mendapatkan gambaran biaya pada tiap unit tersebut, baik biaya tetap (*Fixed cost*) atau biaya investasi yang disetahunkan maupun biaya tidak tetap (*Variable cost*) atau biaya operasional dan pemeliharaan
- Mendapatkan gambaran biaya satuan pelayanan di sarana pelayanan kesehatan primer
- Mendapatkan gambaran tarif dengan menggunakan *Break Even Point*
- Mendapatkan gambaran dan peramalan pendapatan sarana pelayanan kesehatan prime

Dalam analisa biaya rumah sakit telah dikembangkan beberapa metode untuk melakukan distribusi biaya tersebut, yaitu:

1. *Simple distribution* adalah cara langsung membagi habis biaya di unit-unit Pusat Biaya ke Unit Pusat Pendapatan berdasarkan bobot tertentu.
2. *Step Down Method* adalah cara membagi biaya di Pusat Biaya ke Pusat Pendapatan melalui 2 tahap, yaitu mula-mula dilakukan alokasi antara Pusat Biaya (disusun mulai dari unit dengan biaya tertinggi sebagai unit yang memberi biaya ke Pusat biaya lain), kemudian biaya yang diterima Pusat Biaya di bawahnya digabung dengan biaya asli Pusat Biaya tersebut, baru dialokasikan ke Pusat Pendapatan dengan dasar pembobotan.
3. *Double distribution* adalah cara membagi biaya dari Pusat Biaya ke Pusat Pendapatan melalui 2 tahap, yaitu mula-mula dilakukan alokasi antar Pusat Biaya ke Pusat Biaya lain dan Pusat Pendapatan, baru pada langkah ke dua dilakukan alokasi dari Pusat Biaya ke Pusat Pendapatan.
4. *Activity- Based Costing* adalah cara analisis biaya berdasarkan aktivitas Menurut Palmer GR, Aisbette, Fetter r, Winchester L Reid B dan Rigby, 1991 bahwa dua pendekatan perhitungan biaya yang sering digunakan:
 - a. *cost modeling*, yang bersifat *top down*
 - b. *clinical costing*, yang bersifat *bottom up*

Sebagai penjabaran dari metode *bottom up costing* meliputi pengumpulan data tentang layanan yang diterima oleh pasien secara individual seperti patologi, radiologi, fisioterapi dan keperawatan (*bottom up*).

Salah satu metode *bottom up costing* yang banyak digunakan adalah ABC. Metode ABC adalah suatu metodologi pengukuran biaya dan kinerja atas aktivitas, sumber daya dan obyek biaya. Konsep dasar ABC menyatakan bahwa aktivitas mengkonsumsi sumber daya untuk memproduksi sebuah keluaran (*output*) yaitu penyediaan layanan kesehatan. Sebagai contoh adalah penggunaan sumber daya (ATK, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, alat medis dan non medis, jasa dokter) dalam memberikan pelayanan kesehatan di setiap unit pada setiap tahapan *clinical pathway* dari mulai pasien masuk rumah sakit sampai pasien pulang.

2.4. Biaya Perawatan Pasien

Biaya perawatan pasien adalah biaya yang harus dibayarkan oleh pasien atau penanggung biaya (asuransi/perusahaan) atas pelayanan yang telah diberikan oleh rumah sakit. Pelayanan rawat jalan di rumah sakit merupakan paket pelayanan kesehatan pasien rawat jalan sudah termasuk jasa pelayanan, pemeriksaan penunjang, prosedur/tindakan medis, obat-obatan yang dibawa pulang dan bahan habis pakai. Pelayanan rawat inap di rumah sakit merupakan paket jasa pelayanan, prosedur/tindakan, penggunaan alat medis, ruang perawatan, obat-obatan dan bahan habis pakai (Husain, 2008). Tagihan rawat jalan ataupun tagihan rawat inap merupakan fungsi dari utilisasi dikalikan dengan tarif. Utilisasi dipengaruhi oleh fungsi dari dokter, pasien, rumah sakit, dan *Case mix*. Tarif pelayanan adalah tarif jasa medis, tarif tindakan medis, tarif obat dan bahan medis habis pakai serta tarif jasa sarana rumah sakit. Sehingga tagihan rawat jalan ataupun tagihan rawat inap adalah fungsi dari rumah sakit, dokter, pasien dan *Case mix*.

Dalam penetapan biaya berdasarkan DRG's harus memperhitungkan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya rawat jalan, antara lain:

1. Karakteristik umur

Umur adalah saat pasien di rawat jalan

Terdapat korelasi antara umur pasien dengan daya tahan tubuh yang mengakibatkan penyulit dan penyakit pasien yang muncul di usia yang lebih lanjut.

2. *Case mix*

Case mix merupakan suatu kondisi utama yang disertai ada atau tidaknya penyakit penyerta dengan atau tanpa penyulit. Bila terdapat penyulit atau penyerta pada pasien tersebut akan mempengaruhi utilisasi dan jasa pelayanan.

a. Diagnosa Utama

Merupakan alasan utama pasien di rawat yang ditulis oleh dokter pada rekam medik. Ketepatan diagnosa utama oleh dokter dapat dilihat dari diagnosa masuk dan diagnosa saat pasien pulang.

b. Utilisasi

Adalah berapa banyaknya pemanfaatan atau pemakaian ruang perawatan, sewa kamar bedah, pemeriksaan penunjang, pemakaian obat, pemakaian alat kesehatan dan pemakaian alat kedokteran. Utilisasi ini sangat dipengaruhi oleh status penderita.

c. Jasa Pelayanan

Merupakan biaya yang harus dibayar oleh pasien atas pelayanan yang diberikan dokter meliputi: Jasa operasi, jasa anestesi, dan jasa pelayanan dokter. Jasa pelayanan sangat tergantung dari tindakan yang dilakukan oleh dokter.

2.5. Impaksi Gigi Molar Ketiga (*Third Molar Impacted*)

Gigi impaksi (*Impacted tooth*) adalah gigi yang mengalami kegagalan ataupun hambatan untuk erupsi dalam lengkung gigi dalam waktu yang diharapkan sehingga gigi tidak dapat erupsi dengan sempurna. Gigi impaksi disebabkan karena terhalang oleh gigi sebelahnya, ditutupi oleh tulang yang tebal atau jaringan lunak yang banyak. Kebanyakan penyebab gigi menjadi impaksi adalah ketidaksesuaian panjang lengkung gigi dan ruang untuk gigi tumbuh, dimana panjang lengkung tulang alveolar lebih kecil dibandingkan panjang lengkung gigi (Peterson, LJ, 1998).

Molar ketiga (*Third Molar*) merupakan gigi yang frekuensinya paling sering mengalami impaksi dan kasus ini cukup banyak dijumpai di klinik-klinik gigi, Puskesmas, Praktek swasta, maupun di rumah sakit. Di Unites state terdapat kira-kira 20% populasi yang diperiksa mengalami masalah gigi molar ketiga impaksi (Andreasen,1997). Umur rata-rata untuk gigi molar ketiga tumbuh adalah umur 20 tahun, meskipun demikian erupsi terus berlanjut hingga usia 25 tahun.

Pada Penelitian di Hongkong impaksi gigi molar ketiga ditemukan pada 2081 pasien (27,8%). Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 7468 pasien yang berumur 17 sampai 89 tahun terdapat 2115(28,3%) pasien dengan umur rata-rata 27,9 tahun menunjukkan paling sedikit memiliki satu gigi impaksi. Kelompok umur 20 sampai 29 tahun merupakan kelompok umur yang memiliki prevalensi

gigi impaksi paling tinggi (55,1%), tapi prevalensi semakin menurun dengan bertambahnya usia.(tabel 2.2) Berdasarkan jenis kelamin, rasio pasien laki-laki dan perempuan yang mengalami gigi impaksi adalah 1: 1,2 (959:1156). Pada tabel 2.3 diketahui bahwa dari 3853 kasus gigi impaksi, gigi molar ketiga rahang bawah merupakan kasus yang paling banyak (82,5%), gigi molar ketiga rahang atas 15,6% , dan gigi caninus rahang atas 0.8%. (Chu, et al, 2003).

Tabel 2.2. Prevalensi gigi impaksi pada pasien berdasarkan kelompok umur

Kelompok umur (tahun)	Jumlah Total Pasien	Jumlah Pasien dengan gigi impaksi (%)
17-19	573	192 (33,5)
20-29	2311	1274 (55,1)
30-39	1389	404 (29,1)
40-49	1072	156 (14,6)
50-59	774	46 (7,5)
60-69	867	33 (3,8)
70-79	429	8 (1,9)
80-89	71	2 (2,8)
Total	7486	2115 (28,3)

Sumber: Chu,FCS.et.al. (2003).*Prevalence of Impacted Teeth and Associated Pathologies- a Radiographic Study of The Hong Kong Chinese Population*. Hong Kong Med J,Vol.9, No 3, June 2003:158-63.

Adapun gejala yang ditimbulkan oleh gigi impaksi antara lain: bau mulut, kadang sulit untuk membuka mulut, sakit pada gusi dan tulang rahang, sakit kepala atau rahang yang berkepanjangan, kemerahan dan peradangan pada gusi disekitar gigi impaksi, kadang terjadi pembengkakan pada kelenjar limfe di leher,dan rasa tidak nyaman saat menggigit di daerah tersebut.

Tabel.2.3. Distribusi Gigi Impaksi (n=2115)

Jenis Gigi	Nomer Gigi(*FDI)	Jumlah
Molar ketiga rahang bawah	38, 48	3178
Molar ketiga rahang atas	18, 28	600
Caninus rahang atas	13, 23	31
Premolar rahang bawah	34, 35, 44, 45	15
Premolar rahang atas	14, 15, 24, 25	9
Caninus rahang bawah	33, 43	5
Molar satu dan Molar dua rahang bawah	36, 37, 46, 47	5
Insisive central dan lateral rahang atas	11, 12, 12, 22	5
Insisive central dan lateral rahang bawah	31, 31, 41, 42	3
Molar satu dan molar dua rahang atas	16, 17, 26, 27	2
TOTAL		3853

*FDI International Federation of Dentist

Sumber: Chu,FCS.et.al. (2003).*Prevalence of Impacted Teeth and Assosiated Pathologies- a Radiographic Study of The Hong Kong Chinese Population*. Hong Kong Med J,Vol.9, No 3, June 2003:158-63.

Di USA terdapat 10-12% gigi impaksi yang menyebabkan keadaan patologis seperti : kista, kehilangan tulang alveolar (*bone loss*), dan resorpsi akar gigi molar kedua (Andreasen, 1997). Dari penelitian yang dilakukan oleh Chu dan kawan-kawan, 28% pasien (610/2081) memiliki gejala kilnik pada gigi molar ketiga mereka. Dan tiga perempatnya (457/610) mempunyai keluhan hanya pada satu gigi, sedangkan sisanya mempunyai keluhan pada kedua gigi molar ketiga kanan dan kiri. Keluhan yang paling banyak adalah rasa sakit (457 pasien) dan kemerahan (151 pasien). Hanya 28 pasien yang mengelukan sering terselip makanan dan 14 pasien yang mengeluhkan pendarahan pada gusi disekitar gigi impaksi.

Diagnosa impaksi gigi molar ketiga ditegakan dengan pemeriksaan klinis, dimana ditemukan tanda-tanda infeksi, kemerahan, pembengkakan dan abses pada jaringan lunak di sekitar gigi impaksi. Ditunjang dengan pemeriksaan *dental panoramic x-ray* dapat diketahui adanya satu atau lebih gigi molar impaksi. Dari penelitian yang dilakukan oleh Chu dan kawan-kawan, ada 780 pasien yang memiliki satu gigi molar ketiga impaksi, 1005 pasien memiliki dua gigi molar ketiga impaksi, 196 pasien memiliki tiga gigi molar ketiga impaksi dan 100 pasien

memiliki empat gigi molar ketiga impaksi. Penilaian dengan menggunakan Winter's lines menunjukkan bahwa kira-kira 80% gigi molar ketiga impaksi, kedalamannya tidak lebih dari 9 mm (Chu, et al, 2003).

Gigi impaksi yang tidak menimbulkan masalah tidak perlu dilakukan perawatan untuk mengeluarkan gigi tersebut. Tetapi bila telah menimbulkan masalah maka gigi impaksi tersebut harus dilakukan perawatan. Untuk itu diperlukan suatu tindakan atau cara untuk mengangkat atau mengeluarkan gigi yang impaksi tersebut dengan cara operasi yang di kenal sebagai *Odontectomy*. Tindakan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi karena gigi impaksi. Gigi yang impaksi tersebut sebaiknya dikeluarkan selama tidak ada kontraindikasi untuk mengeluarkannya.

Tabel 2.4. Orientasi dan Kedalaman Impaksi Gigi Molar Ketiga Rahang Bawah.

	FDI 38 Jumlah Pasien (%)	FDI 48 Jumlah Pasien (%)
Orientasi		
Horizontal	755 (47,7)	753 (47,3)
Mesio-angular	579 (36,6)	592 (37,1)
Vertikal	71 (4,5)	63 (3,9)
Disto-angular	152 (9,6)	161 (10,1)
Lainnya	25 (1,6)	27 (1,7)
Kedalaman Impaksi		
Impaksi jaringan lunak	94 (5,9)	100 (6,3)
Ringan (<5 mm)	543 (34,3)	556 (34,8)
Sedang (5-9 mm)	579 (36,6)	603 (37,8)
Dalam (>9 mm)	366 (23,1)	337 (21,1)

*FDI International Federation of Dentist

Sumber: Chu, FCS, et al. (2003). *Prevalence of Impacted Teeth and Associated Pathologies- a Radiographic Study of The Hong Kong Chinese Population*. Hong Kong Med J, Vol.9, No 3, June 2003:158-63.

Jika gigi impaksi dibiarkan sampai menimbulkan masalah, akan meningkatkan angka kejadian morbiditas jaringan lunak disekitarnya, kehilangan gigi dan tulang disekitarnya dan berpotensi menyebabkan kerusakan struktur vital disekitarnya. Jika pengangkatan gigi impaksi ditunda hingga menimbulkan masalah dikemudian hari, tindakan operasi *odontectomy* akan menjadi lebih sulit

dan membahayakan. Dan jika pengangkatan gigi impaksi dilakukan lebih dini akan mengurangi morbiditas *post operative* dan memberikan penyembuhan yang lebih baik.

2.6. *Odontectomy*

Odontectomy adalah suatu tindakan bedah untuk mengambil gigi impaksi dengan membuat *mucoperiosteal flap* yang cukup memadai dan mengambil tulang yang menutupi gigi tersebut, dan juga tulang yang terletak diantara akar-akar bukal gigi molar dengan menggunakan chisel, bur dan atau rongeur .

Ada juga yang mendefinisikan *odontectomy* sebagai suatu istilah yang digunakan untuk mengambil gigi yang erupsi sebagian atau tidak erupsi dan akar yang kuat yang tidak dapat dilakukan ekstraksi (pencabutan biasa) dengan tang, sehingga harus diambil dengan teknik pembedahan (Thoma, KH, 1969).

Penelitian yang dilakukan di USA dan Sweden diketahui bahwa 58-60% pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) disebabkan oleh keadaan patologis, yang paling sering adalah pericoronitis (Andreassen,1997).Tindakan operasi *odontectomy* biasanya dilakukan oleh dokter gigi di ruang klinik gigi. Tetapi pada kasus-kasus yang sulit dilakukan oleh dokter ahli bedah mulut di kamar bedah. Jika terdapat infeksi pada gigi impaksi tersebut, maka sebelum dilakukan tindakan pengeluaran (*odontectomy*) gigi molar ketiga impaksi ini perlu dilakukan pemberian terapi antibiotika (premedikasi).

Tindakan pengeluaran gigi impaksi (*odontectomy*) dapat dilakukan dengan teknik anestesi lokal (*local anesthesia*) atau anestesi umum (*general anesthesia*). *Odontectomy* dengan anestesia lokal dilakukan untuk mengeluarkan satu atau dua gigi impaksi pada region yang sama. Sedangkan *odontectomy* dengan anestesi umum dilakukan untuk mengeluarkan semua (tiga sampai empat) gigi molar ketiga impaksi pada rahang atas dan rahang bawah.

Posisi, bentuk, ukuran, kedalaman gigi impaksi dan faktor usia menjadi suatu faktor yang menentukan kesulitan untuk mengeluarkan gigi impaksi. Gigi impaksi sebaiknya harus segera dikeluarkan dengan tindakan operasi *odontectomy* sejak diagnosa ditegakkan, kecuali jika tingkat kesulitan dan resiko sangat tinggi.

Pengeluaran gigi impaksi ini lebih baik dilakukan sebelum usia 30 tahun, karena faktor fleksibilitas tulang akan mempermudah pengeluaran dan penyembuhannya juga lebih baik. Pertambahan umur menyebabkan tulang menjadi lebih keras dan lebih meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi (Fragiskos,2007) .

Tujuan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi ini bertujuan antara lain:

1. Mencegah penyakit *periodontal*, antara lain seperti *periodontitis* dan *pocket periodontal*
2. Mencegah penyakit *Dental Carries* (Gigi berlubang) terutama pada bagian distal gigi molar kedua dan juga pada gigi molar ketiga.
3. Mencegah terjadinya *Pericoronitis*, karena sebagian permukaan gigi yang partial impaksi tertutup oleh jaringan lunak. *Pericoronitis* adalah infeksi jaringan lunak disekitar mahkota gigi partial impaksi yang disebabkan oleh flora normal rongga mulut.
4. Mencegah *resorpsi* akar gigi. Terkadang gigi impaksi menyebabkan tekanan pada akar gigi disebelahnya sehingga menyebabkan resorpsi akar gigi.
5. Mencegah terbentuknya kista odontogenik (*Odontogenic Cyst*), *keratocyst* dan tumor, yang disebabkan karena sisa *dental follicle*.
6. Untuk mengatasi rasa sakit yang tak jelas asalnya (*Pain of Unexplained Origin*). Kadang pasien datang dengan keluhan rasa sakit di bagian *retromolar* rahang bawah dengan alasan yang tidak jelas.
7. Mencegah terjadinya patah (*fracture*) tulang rahang. Gigi molar ketiga impaksi dapat memperlemah dan mempermudah rahang bawah menjadi fraktur. Dan jika terjadi fraktur rahang yang melewati daerah gigi molar ketiga impaksi, maka gigi molar ketiga impaksi tersebut harus diangkat terlebih dahulu sebelum fraktur ditangani dan dilakukan *intermaxillary fixation*.

Sedangkan indikasi untuk dilakukan *odontectomy* adalah sebagai berikut (Thoma, KH, 1969):

1. Gigi yang tidak dapat erupsi atau impaksi karena rahang yang tidak berkembang atau untuk gigi yang ukurannya tidak proporsional terhadap ukuran rahang.

2. Erupsi dari molar ketiga yang menekan permukaan distal molar kedua sehingga mengganggu oklusi yang normal dari molar kedua.
 - a. Gigi yang erupsi dan impaksi sebagian
 - b. Gigi molar ketiga yang malposisi
 - c. *Odontectomy* gigi molar ketiga diperlukan dalam rangka perawatan *orthodontic*.



BAB 3

PROFIL RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH

3.1. Sejarah Rumah Sakit

Yayasan RS Islam Jakarta Cempaka Putih didirikan pada 18 April 1967 atas prakarsa Dr. H. Kusnadi, seorang tokoh Muhammadiyah berdasarkan akte nomor 36 tahun 1967 dengan notaris R.Surojo Wongsowidjojo, yang diketuai langsung oleh Dr. Kusnadi. RS Islam Jakarta Cempaka Putih mendapatkan dana melalui NOVIB (*Nederlands Organisatie Voor Internationie Behulpzaamheid*) yaitu suatu lembaga pemerintah Belanda yang memberikan bantuan dana ke pihak-pihak yang memerlukannya. Selain NOVIB, RS Islam Jakarta Cempaka Putih juga mendapat bantuan dari para pengusaha muslim dan pemerintah DKI Jakarta yang digunakan untuk pembangunan sarana fisik serta diperolehnya tanah seluas lebih kurang 7 (tujuh) Hektar yang terletak di daerah Cempaka Putih. Bapak Gubernur DKI Jakarta Letnan Jenderal (Purn) Ali Sadiki memiliki andil cukup besar dalam alokasi tanah tersebut, dan membantu perkembangan selanjutnya.

Pada tanggal 7 Maret 1968, penandatanganan MOU (*Memorandum Of Understanding*) antara pihak RS Islam Jakarta Cempaka Putih yang diwakili Dr.H.Kusnadi dengan SCCFA (*State Committee for Coordinating Foreign Aid*) yang bernaung di Departemen Luar Negeri Pemerintahan Belanda yang diwakili oleh BJ. Oeding. Isi perjanjian tersebut SCCFA memberikan bantuan sebesar 75% dari biaya yang dibutuhkan untuk membangun RS Islam Jakarta Cempaka Putih.

Secara resmi RS Islam Jakarta Cempaka Putih berdiri tanggal 23 Juni 1971 diresmikan oleh Presiden Soeharto, dengan fasilitas ruang perawatan 56 tempat tidur. Pada tahun 1972 RS Islam Jakarta Cempaka Putih mendapatkan bantuan dari presiden Soeharto dalam pembangunan kamar operasi. Pada tahun 1973 dibangun ruang perawatan kelas I dengan kapasitas 16 tempat tidur.

Pada tahun 1979 atas bantuan Presiden Soeharto dibangun lagi empat buah gedung perawatan. Pada tahun ini juga dengan anggaran pendapatan sendiri RS Islam Jakarta Cempaka Putih berhasil membangun apotik, kamar rontgen dan laboratorium. Pada tahun 1981 dibangun lagi ruang perawatan kelas I dengan kapasitas 32 tempat tidur dan asrama putera dengan kapasitas 56 orang.

Pada tahun 1982 atas bantuan pemerintah Arab Saudi dibangun gedung Sekolah Perawatan Kesehatan (SPK) berlantai empat yang mampu menampung 100 siswi. Pada tahun ini RS Islam Jakarta Cempaka Putih berhasil membangun ruang perawatan untuk *Intensive Care Unit* (ICU) dengan kapasitas 8 tempat tidur yang dilengkapi dengan fasilitas gas medik sentral.

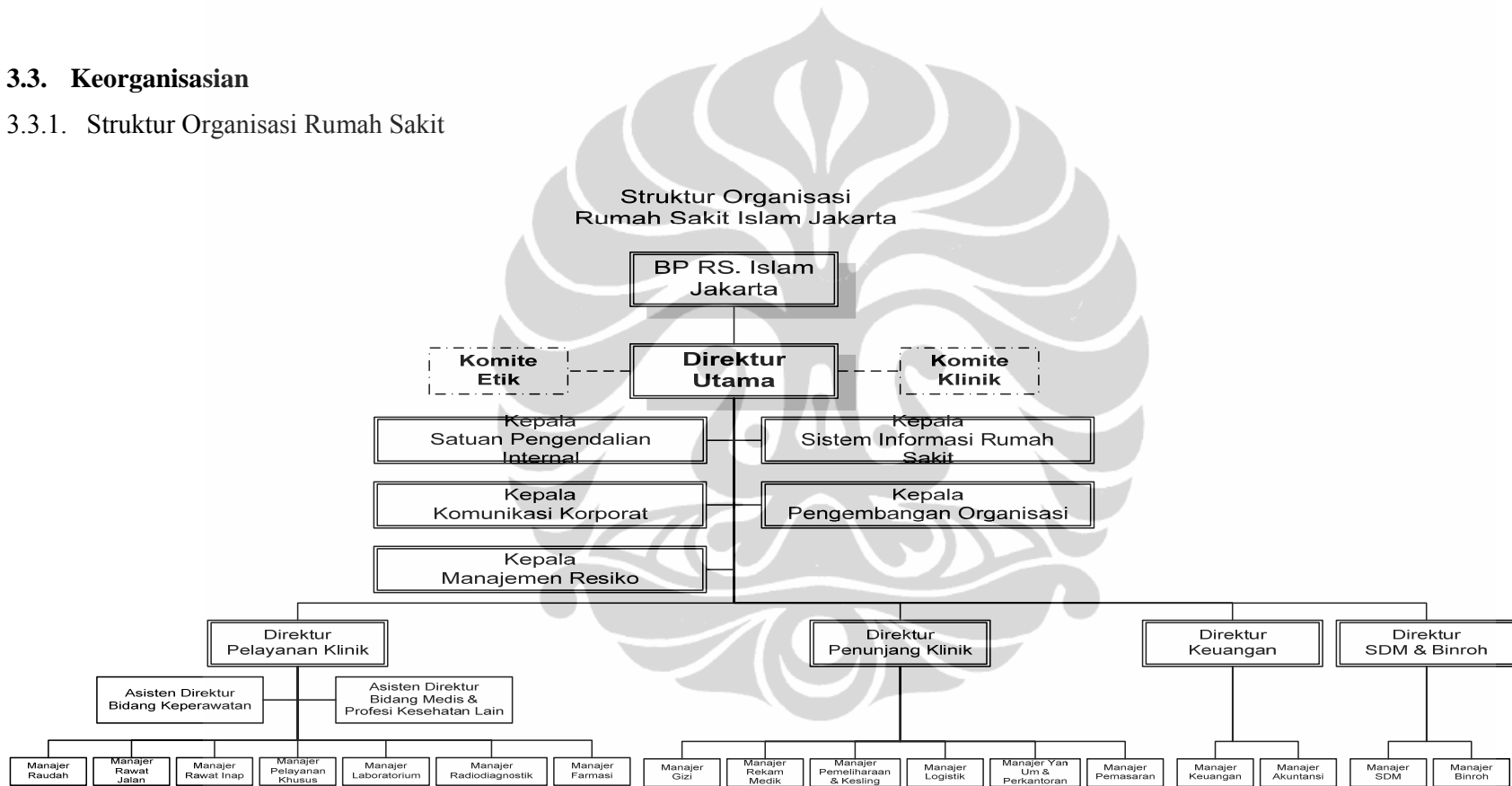
Pada tahun 1986/1987 RS Islam memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 250 tempat tidur untuk perawatan kelas III (50% total kapasitas tempat tidur di RS Islam Jakarta Cempaka Putih). Pada Tanggal 23 Juni 2001 RS Islam Jakarta Cempaka Putih telah mempunyai 466 tempat tidur didukung 1444 orang tenaga medis, perawat, dan non medis serta berbagai peralatan canggih. Kini RS Islam Jakarta Cempaka Putih memiliki kapasitas 403 tempat tidur, ditunjang dengan 1409 tenaga medis, perawat dan non medis, penambahan fasilitas rawat jalan spesialis dan sub spesialis dengan fasilitas yang nyaman di “Klinik Raudhah”.

3.2. Identitas Rumah Sakit

Nama RS	: Rumah Sakit Islam Cempaka Putih Jakarta.
Alamat RS	: Jalan Cempaka Putih I/1, Jakarta Pusat.
Jumlah TT	: 411
Tipe RS	: Tipe B
Luas lahan	: 3,48 Ha
Luas Bangunan	: 32.417,76 M ²
Luas Parkir	: 5760 Ha
Data IPAL	: - Volume air limbah yang dihasilkan RSIJ \pm 450 m ³ /hari - Kapasitas IPAL terpasang = 240 m ³ / hari dengan sistem <i>Cascade aeration</i> (biodetox FBK 20). - volume air limbah terolah di IPAL = 120-150 m ³ /hari.
Daya listrik	: 2075 KVA, yang terpakai 1300 KVA
Genset	: jumlah 2 unit, kapasitas 720KVA
Telepon	: 67 line, incoming untuk PABX 38 line, ext. line 384.
Status Kepemilikan	: Yayasan Muhammadiyah.

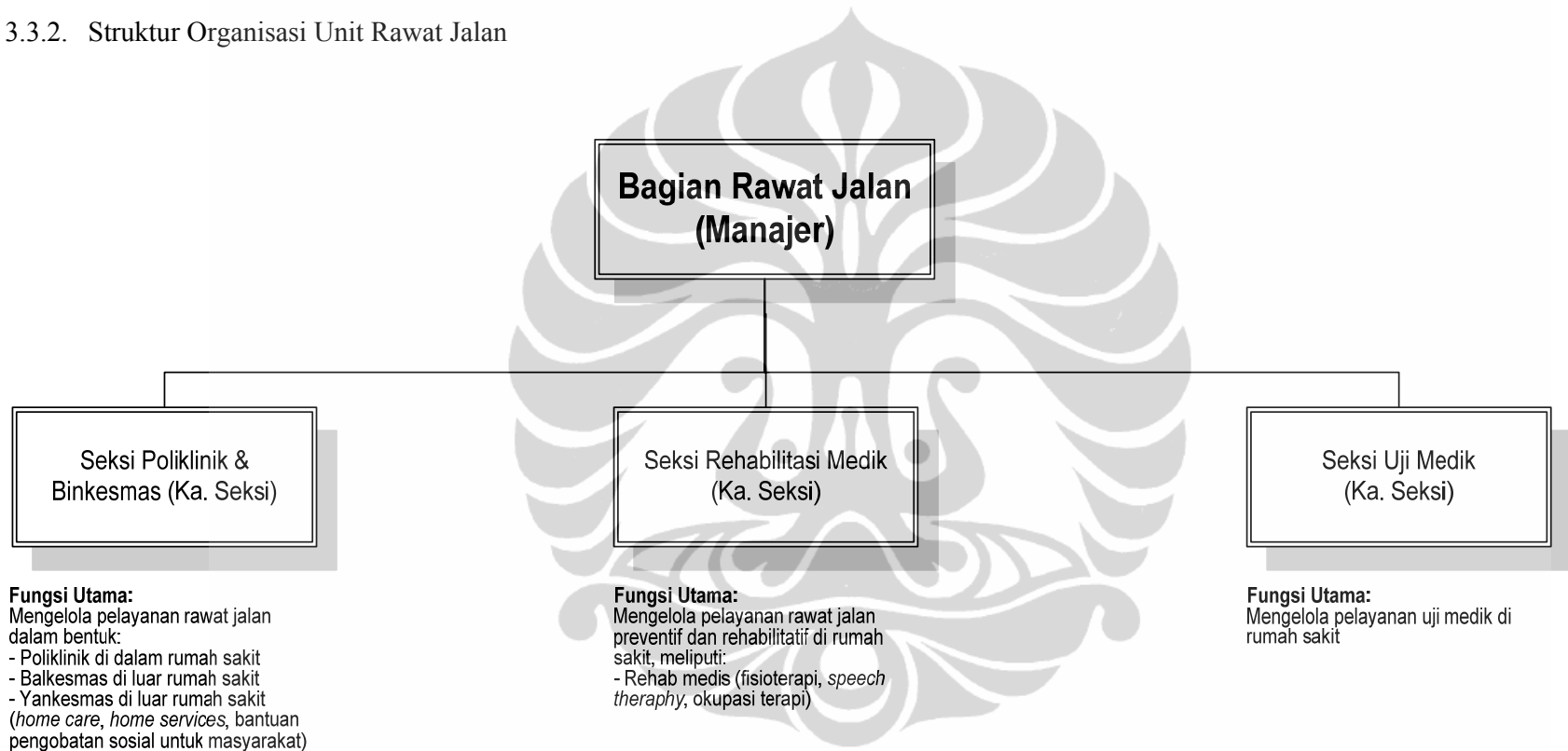
3.3. Keorganisasian

3.3.1. Struktur Organisasi Rumah Sakit



Gambar 3.1. Struktur Organisasi RS Islam Jakarta Cempaka Putih

3.3.2. Struktur Organisasi Unit Rawat Jalan



Gambar 3.2. Struktur Organisasi Unit Rawat Jalan RS Islam Jakarta Cempaka Putih

3.4. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi Rumah sakit kepercayaan masyarakat dan pusat pengkaderan tenaga kesehatan lainnya.

Misi:

1. Pelayanan kesehatan islami, professional, bermutu, dengan tetap peduli pada kaum dhuafa.
2. Mampu memimpin pengembangan Rumah sakit Islam lainnya. Artinya mampu memimpin sesuai dengan rujukan dalam bentuk pelatihan, studi banding, magang, konseling dan benchmarking.

3.5. Fasilitas Pelayanan dan Penunjang

3.5.1. Fasilitas pelayanan

Fasilitas pelayanan yang ada di RS Islam Jakarta Cempaka Putih terdiri dari:

- Pelayanan 24 jam
 - Unit Gawat Darurat
 - Laboratorium
 - Radiologi
 - Farmasi
 - Bank darah
 - Ambulance
- Pelayanan Rawat Jalan
 - klinik umum
 - klinik gigi dan mulut:
 - bedah mulut
 - konservasi
 - periodonsi
 - orthodonsi
 - gigi anak

- klinik spesialis anak
 - syaraf anak
 - perinatologi anak
- klinik spesialis penyakit dalam
 - gastro enterologi
 - hematologi dan onkologi medik
 - rheumatik dan osteoporosis
 - hepatologi
 - ginjal dan hipertensi
 - infeksi tropis
 - endokrinologi
- klinik spesialis kebidanan dan penyakit kandungan
- klinik bedah:
 - bedah umum
 - bedah anak
 - bedah digestif
 - bedah urologi
 - bedah orthopedi
 - bedah syaraf
 - bedah thoraks
 - bedah onkologi
 - bedah vaskuler
 - bedah plastik
- klinik mata
- klinik syaraf
- klinik THT
- klinik kulit, kelamin dan kosmetik
- klinik jantung
- klinik paru
- klinik gizi
- klinik psikiatri
- klinik psikologi

- klinik rehabilitasi medik
- klinik akupuntur
- klinik keluarga sakinah
- klinik laktasi

3.5.2. Fasilitas penunjang

- Radiologi
 - radiologi konvensional
 - MRI
 - CT Scan Spiral
 - Densitometri
 - Ultrasonografi
- Diagnostik:
 - Gastroendoskopi/ Colonoskopi
 - Bronkhoskopi
 - Endoskopi
 - EEG Brain Mapping
 - EMG
 - EKG
 - Echo-Cardiografi
 - Treadmill
- Laboratorium
 - Patologi Anatomi
 - Patologi Klinik
- Farmasi

3.5.3. Alat Penunjang Diagnostik dan terapi

- Phototerapi, incubator bayi
- Laparascopy set, Usg, Endoscopy Urology set, Uroflowmetri, ESWL
- USG Colour Dopler, Kolposkopi, Cardiotocografi (CTG)
- USG, Endoskopi Retrograde Cholangio Pancreatografi (ERCP), Kolonoskopi, Esopagus Gastro Doedenoskopi.

- Vitrectomi, Phaco Emulsifikasi untuk katarak
- Spirometri, bronkioskopi
- Short Wave Diatermi, Micro Wave Diatermi, Trans Cutaneous Electric Nerve Stimulasi (TENS), Ultrasound, Infra Red Radiation (IR), Parafin Bath, Caold Palk.
- ENT Treatment, Audiometri.

3.5.4. Pelayanan Rawat Inap

- Paviliun Muzdalifah Atas dan Bawah (Kelas VVIP)
- Paviliun Multazam Bawah (Kelas VIP)
- Paviliun Arafah Bawah (Kelas Perawatan Utama)
- Paviliun Multazam Atas (Kelas I)
- Paviliun Arafah Atas (Kelas II A)
- Paviliun Shafa-Shafa (Kelas II A dan II B, khusus pria)
- Paviliun Marwah Atas (Kelas II B dan III, khusus pria)
- Paviliun Marwah Bawah (Kelas II B dan III, Khusus wanita)
- Paviliun Matahari Dua (kelas III, khusus pria)
- Paviliun Shafa Annisa (khusus kebidanan, kelas I, II, III)
- Paviliun Mina (Perawatan utama dan kelas I, khusus anak)
- Paviliun Melati (Kelas I, II, III khusus anak)
- ICU
- High Care Unit (HCU) dan High Care Bayi (HCB)
- Unit stroke (Kelas VIP, Kelas I dan kelas II)

3.5.5. Layanan Rohani

Pelayanan yang dilakukan di RSIJ tidak hanya terfokus kepada kesehatan secara fisik dan psikologis saja, akan tetapi dilakukan melalui pendekatan agama. Layanan rohani tidak hanya ditujukan kepada pasien dan keluarganya tetapi juga untuk karyawan dan keluarganya.

Pelayanan lain yang tergabung dalam layanan rohani adalah:

- Layanan ambulance dan penyelenggaraan jenazah “Nafsul Mutmainnah”
- Layanan konsultasi keluarga sakinah.

3.5.6. Layanan Preventif, Promotif dan Rehabilitatif

Adanya kelompok-kelompok senam, diantaranya:

- Senam Stroke
- Senam Ibu Hamil
- Senam Osteoporosis
- Senam Jantung
- Senam diabetes
- Senam Asthma

3.5.7. *Home Care – Home Service, Mobile Check Up*

Fasilitas Umum:

- Mesjid dan Musholla
- Kantin, KFC
- Wartel
- Salon
- Bank: Mandiri, Mandiri Syariah
- ATM: Mandiri, BNI 46, BRI

3.6. Sumber Daya Manusia

Tabel. 3.1. Perkembangan Jumlah Ketenagaan Tahun 2006 – 2008

NO	JENIS TENAGA	TAHUN		
		2006	2007	2008*)
	PEGAWAI TETAP			
1.	Medis			
	- spesialis	11	11	11
	- Umum	14	13	13
	- gigi	2	2	2
	Jumlah	27	26	26
2.	Perawatan			
	- Perawat	500	512	520
	- Non Medis perawatan	46	45	45
	- Pekarya perawatan	113	118	117
	Jumlah	659	675	682
3.	Penunjang Medis			
	- Penunjang medis	96	98	96
	- Non medis penunjang	90	88	88
	- Pekarya penunjang	39	41	41
	Jumlah	225	227	225
4.	Non medis			
	- Pegawai non medis	260	249	248
	- Pekarya non medis	28	28	24
	Jumlah	288	277	272
Total pegawai tetap		1.199	1.205	1.205
	Pegawai tidak tetap			
	Tenaga magang	45	41	46
	Medis (dokter tidak tetap)			
	- Dokter Tamu purna waktu	7	7	6
	- Dokter Tamu paruh waktu	112	112	118
	- Dokter jaga	24	29	29
Total Pegawai tidak tetap		188	189	199
Total Pegawai tetap & tdk tetap		1.387	1.408	1.404
Jumlah Tempat Tidur		403	411	411

Tabel. 3.2. Jumlah dan Klasifikasi Tenaga

No	Jenis Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	S1 Keperawatan	-	2	2
2	D3 Keperawatan	-	11	11
3	D3 Perawat Gigi	-	4	4
4	D3 Refraksi Mata	-	1	1
5	D3 Kebidanan	-	2	2
6	D1 Kebidanan	-	3	3
7	SPR/SPK	-	2	2
8	SMA	2	4	6
JUMLAH		2	29	31

Tabel. 3.3. Jumlah Tenaga Dokter di Klinik Rawat Jalan

No	Dokter	Jumlah
1	Spesialis Penyakit Dalam	10
2	Spesialis Anak	9
3	Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	5
4	Spesialis Kulit & Kelamin	2
5	Spesialis Paru	2
6	Spesialis Gizi Klinik	1
7	Spesialis Bedah	9
8	Spesialis Bedah Onkologi	1
9	Spesialis Mata	3
10	Spesialis THT	4
11	Spesialis Obstetry & Ginekologi	7
12	SPesialis Syaraf	5
13	Spesialis Kelainan Jiwa	5
14	Dokter Gigi	10
15	Dokter Umum	7

3.7. Kinerja Unit Rawat Jalan Rumah sakit

Tabel 3.4. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Klinik Depan Pagi Tahun 2006-2008

NO	NAMA KLINIK	TAHUN								
		2006			2007			2008		
		LAMA	BARU	JML	LAMA	BARU	JML	LAMA	BARU	JML
1	UGD	4002	19209	23211	9585	15277	24862	9547	15241	24788
2	UMUM	2755	1149	3904	2865	907	3772	2560	1184	3744
3	GIGI&MULUT	4127	1403	5530	3823	861	4684	3972	1045	5017
4	BEDAH UMUM	5946	956	6902	5752	716	6468	5564	613	6177
	BEDAH UROLOGI	1615	141	1756	1632	134	1766	1641	85	1727
	BEDAH ORTOPEDI	852	93	945	960	76	1036	1123	63	1185
	BEDAH ANAK	662	86	748	530	71	601	495	43	537
	BEDAH PLASTIK	191	21	212	107	20	127	75	16	91
	BEDAH VASKULER	4	0	4	0	0	0	0	0	0
	BEDAH TUMOR	158	19	177	434	19	453	616	21	637
5	ANAK I	9828	758	10586	8878	497	9375	8800	671	9471
	ANAK II	11298	766	12064	10616	600	11216	10901	809	11711
6	DALAMI	8706	725	9431	8560	402	8962	8833	212	9045
	DALAM II	5709	499	6208	6203	320	6523	6768	428	7196
7	GYNEKOLOGY	1746	387	2133	1790	194	1984	1992	213	2205
	OBSTETRY	4337	487	4824	3870	290	4160	3819	355	4137
	KB	540	35	575	436	18	454	476	23	499
	POST NATAL	307	304	611	392	159	551	403	140	543
8	ANISA GYN	1463	468	1931	1479	170	1649	1599	200	1799
	ANISA OBS	3460	598	4058	3377	282	3659	3284	249	3533
	POST NATAL	237	184	421	373	85	458	317	77	395
9	KULIT	3987	1919	5906	4267	1758	6025	4184	1920	6104
10	MATA	3805	2482	6287	4634	1602	6236	4271	2173	6444
11	JANTUNG	6273	16	6389	6654	73	6727	7596	48	7644
12	JIWA	834	55	889	754	70	824	725	95	820
	PSIKOLOGI	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	SYARAF	5261	298	5559	5264	303	5567	5743	357	6100
14	THT	2888	1693	4581	3126	744	3870	3061	863	3924
15	PARU	2087	76	2163	1518	73	1591	1453	68	1521
16	GIZI	112	367	479	172	199	371	92	209	301
17	AKUPUNTUR	588	34	622	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH TOTAL	93778	35228	129106	98051	25920	123971	99910	27422	127296

Tabel 3.5 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Klinik Depan Sore Tahun 2006-2008

NO	NAMA KLINIK	TAHUN								
		2006			2007			2008		
		LAMA	BARU	JML	LAMA	BARU	JML	LAMA	BARU	JML
1	UMUM	1644	1099	2743	1433	945	2378	1856	707	2563
2	GIGI & MULUT	1801	798	2599	1212	530	1742	1304	525	1829
3	BEDAH UMUM	728	188	916	413	201	614	511	149	660
	BEDAH ANAK	0	0	0	0	0	0	4	0	4
	BEDAH SYARAF	317	60	377	294	54	348	293	61	355
	BEDAH PLASTIK	0	0	0	0	0	0	21	16	37
4	ANAK I	133	39	172	1126	234	1360	2160	216	2376
	ANAK II	6	2	8	86	28	114	496	49	545
5	DALAM	416	107	523	566	176	742	903	199	1101
	HEMATOLOGI	163	18	181	271	53	324	461	52	513
6	KEBIDANAN GYN	801	335	1136	579	246	825	521	215	736
	KEBIDANAN OBS	1443	390	1833	1882	400	2282	1889	357	2247
	KEBIDANAN KB	113	27	140	166	27	193	151	31	181
	POST NATAL	87	92	179	93	104	197	93	88	181
7	ANISA GYN	453	188	641	220	90	310	236	107	343
	ANISA OBS	1044	235	1279	851	155	1006	905	133	1039
	ANISA KB	105	23	128	67	13	80	63	13	76
	POST NATAL	55	60	115	59	60	119	51	36	87
8	MATA	868	864	1732	357	400	757	0	0	0
9	JIWA	7	2	9	2	0	2	0	0	0
10	SYARAF	145	13	158	282	25	307	308	48	356
11	THT	1214	367	1581	0	0	0	0	0	0
12	PARU	517	128	645	479	82	561	705	119	824
	JUMLAH TOTAL	12603	5056	17659	10780	3864	14644	13339	3143	16482

BAB 4

KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI OPERASIONAL

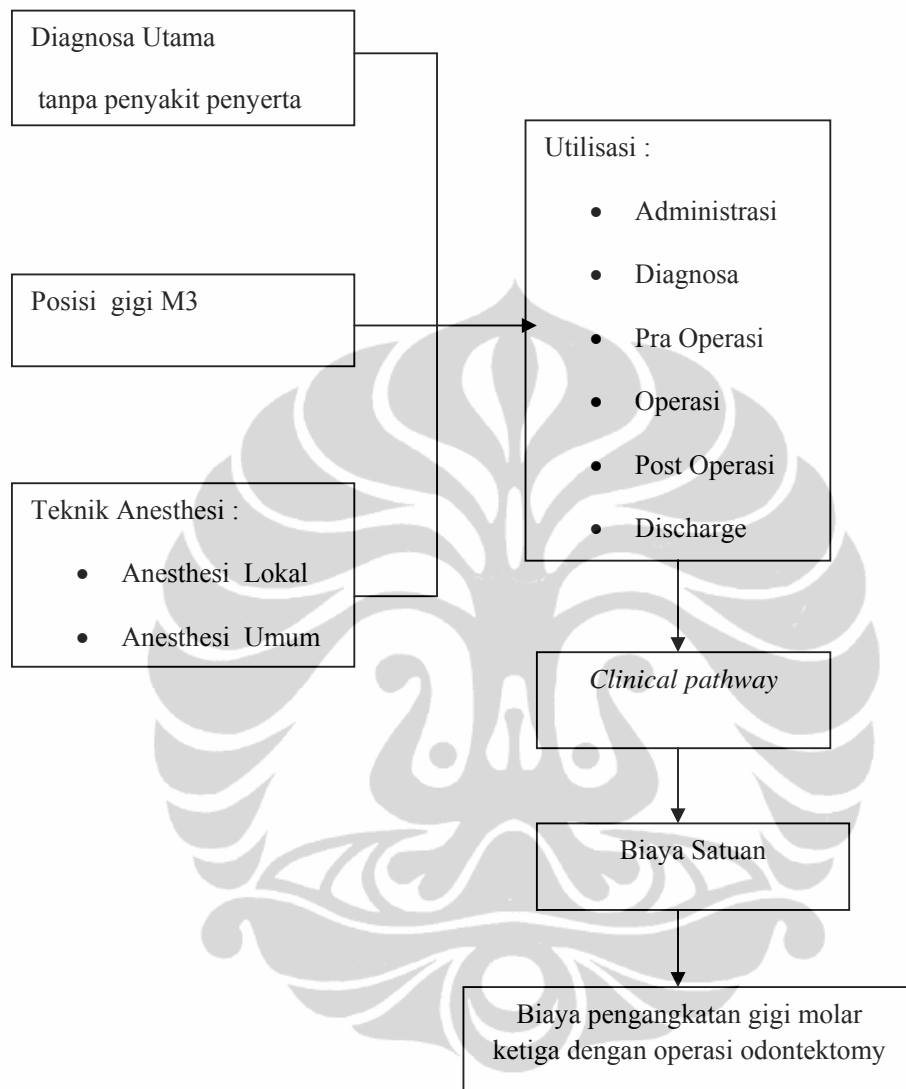
4.1. Kerangka Pikir

Untuk menentukan biaya perawatan/tindakan pengangkatan (*odontectomy*) gigi molar ketiga impaksi berdasarkan *clinical pathway*, maka perlu dihitung semua biaya sumber daya rumah sakit yang digunakan untuk memberikan pelayanan sejak dari pasien mendaftar hingga pasien pulang. Secara konsep berdasarkan referensi dari kepustakaan, variabel-variabel yang mempengaruhi besarnya biaya perawatan berdasarkan *clinical pathway* yang harus dibayar oleh pasien adalah:

1. Karakteristik umur pasien
2. *Case mix*
3. Diagnosa utama, yang terangkum dalam *clinical pathway* yang akhirnya mempengaruhi *unit cost*.

Maka pada penelitian tesis ini, pemilihan kasus pengangkatan (*odontectomy*) gigi molar ketiga impaksi dibatasi pada pasien-pasien dengan diagnosa utama impaksi gigi molar ketiga tanpa penyakit penyerta yang dilakukan tindakan pengangkatan (*odontectomy*) gigi molar ketiga di RS Islam Jakarta Cempaka Putih pada tahun 2009.

Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya untuk melakukan tindakan *odontectomy* gigi molar ketiga dapat dilihat pada kerangka pikir pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Kerangka Pikir Penelitian

4.2. Definisi Operasional

Tabel 4.1. Definisi Operasional dari Variabel Independen

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	PENGUKURAN			
			CARA	ALAT	HASIL	SKALA
1.	Diagnosa Utama	Diagnosa penyakit yang membawa pasien masuk untuk menjalani pembedahan yaitu impacted /Eruption Defisilis tanpa komplikasi dan tanpa penyakit penyerta.	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	<i>Odontectomy</i> murni	nominal
2.	Posisi gigi	Posisi gigi M3 pada rahang terhadap struktur anatomi	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	1. Kelas 1 2. Kelas 2 3. Kelas 3	nominal
3	Teknik Anestesi	Teknik anestesi yang dilakukan untuk operasi <i>odontectomy</i>	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	1. Lokal 2. Umum	nominal
4.	<i>Clinical pathway</i>	Konsep perencanaan pelayanan terpadu, merangkum semua kegiatan berbasis bukti yang dialami pasien dari masuk sampai keluar RS, berdasarkan standar pelayanan medis, asuhan keperawatan, & standar pelayanan tenaga kesehatan lainnya.	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	Jumlah	ratio

Tabel 4.1. Definisi Operasional dari Variabel Independen (Sambungan)

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	PENGUKURAN			
			CARA	ALAT	HASIL	SKALA
5.	Utilisasi	Jumlah rata-rata pemakaian sarana dan prasarana rumah sakit	Mencatata dari rekam medic dan keuangan	Formulir isian	Jumlah rupiah	Ratio
6.	Administrasi	Tindakan administrasi yang diterima pasien berobat, dirawat dan pasien pulang	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	Jumlah	ratio
7.	Penegakan diagnosis	Tindakan medic yang diterima dari dokter dan pemeriksaan penunjang dalam usaha menegakan doagnosa	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	Jumlah	ratio
8.	Pra -operasi	Tindakan medic, obat-obatan dan yang diterima pasien sebelum tindakan operasi	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	Jumlah	ratio
9.	Operasi	Tindakan medic, obat, alkes, yang diterima pasien selama tindakan pembedahan	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	Jumlah	ratio
10.	Post-operasi	Tindakan medic, obat & alkes yang diterima setelah pasien menjalani pembedahan	Mencata dai rekam medik	Formulir isian	Jumlah	ratio
11.	Discharge	Tindakan administrasi yang diterima pasien dalam mempersiapkan pasien pulang	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	Jumlah	ratio

Tabel 4.1. Definisi Operasional dari Variabel Independen (Sambungan)

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	PENGUKURAN			
			CARA	ALAT	HASIL	SKALA
12.	Pemeriksaan penunjang (rontgen dan laboraotorium)	Pemeriksaan penunjang yang dilakukan dalam usaha menegakan diagnose dan follow up (rontgen dan laboratorium)	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	Jumlah	ratio
13.	Alkes Bedah	Alkes habis pakai yang digunakan di ruang operasi selama melakukan pembedahan	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	Jumlah	ratio
14.	Jasa Dokter bedah	Frekwensi pelayanan yang diberikan oleh dokter bedah selama tindakan operasi	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	Jumlah	ratio
15.	Tindakan Bedah	Tindakan medic yang diterima pasien di kamar operasi dalam usaha pengobatan terhadap suatu kelainan atau penyakit	Mencatat dari rekam medik	Formulir isian	jumlah	ratio
16.	<i>Unit cost</i>	Biaya yang dibutuhkan dalam melakukan suatu tindakan	Total cost dibagi total out put	Formulir isian	Rupiah	ratio
17.	Biaya perawatan	Biaya medis yang dikeluarkan selama pengobatan dan tindakan pembedahan	Mencatat dari Rekam medik	Formulir isian	Rupiah	ratio

BAB 5 METODOLOGI PENELITIAN

5.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu riset operasional. Jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif deskriptif dengan rancangan *retrospective* untuk mendapatkan *clinical pathway* dari pengangkatan gigi molar impaksi tanpa penyerta dan penyulit dengan tindakan operasi *Odontectomy* dengan teknik anestesi lokal dan anestesi umum. Dan menggunakan metode ABC (*Activity Based Costing*) untuk menghitung biaya satuannya.

5.2. Populasi dan sampel

Populasi adalah semua status rekam medik pasien poliklinik gigi dengan diagnosa utama Impaksi gigi molar ketiga tanpa penyerta dan penyulit dengan tindakan operasi *odontectomy* dengan teknik anestesi lokal dan anestesi umum di RS Islam Jakarta Cempaka Putih selama tahun 2008-2009. Sampel adalah seluruh populasi dengan diagnosa utama impaksi gigi molar ketiga tanpa penyerta dan penyulit dengan tindakan operasi *odontectomy* dengan teknik anestesi lokal dan anestesi umum pada status sesuai dengan pengkodean ICD-10.

Pada penelitian ini digunakan kriteria inklusi populasi yaitu:

1. Semua pasien dengan diagnosa waktu pulang adalah gigi molar ketiga impaksi tanpa penyerta dan penyulit dan dilakukan tindakan *odontectomy* dengan teknik anestesi lokal dan anestesi umum di RS Islam Jakarta Cempaka Putih pada tahun 2008-2009.
2. Pasien dengan status rekam medik lengkap

5.3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RS Islam Jakarta Cempaka Putih pada bagian rekam medik, keuangan (akutansi) , administrasi medis, poliklinik gigi, laboratorium, radiologi, farmasi, kamar bedah, ruang *one day care* serta unit *maintenance* dan kesling yang terkait dalam penyusunan *clinical pathway* dan biaya perawatan. Penelitian dilaksanakan sejak awal April 2010 sampai dengan Mei 2010.

Tabel 5.1. Jadwal Penelitian Biaya Perawatan Gigi Molar Ketiga Impaksi Dengan *Odontectomy* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2010

Aktifitas	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan penelitian	■	■	■	■																
Pengembangan instrument					■	■	■	■												
Presentasi Proporsal									■											
Pengumpulan Data									■	■	■	■								
Pengolahan Data													■	■	■	■				
Presentasi Hasil															■	■				
Pengolahan Hasil																	■	■	■	■
Presentasi Tesis																		■	■	■
Perbaikan dan Revisi																			■	■

5.4. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berasal dari:

1. Dalam mengumpulkan data primer untuk membuat clinical pathway odontectomy ini tidak melibatkan komite medik karena sulitnya mengumpulkan komite medik untuk dapat bertemu bersama membahas clinical pathway ini. Oleh karena itu data primer diperoleh dan dikumpulkan melalui wawancara pada beberapa dokter gigi, dokter bedah mulut, dokter anestesi, perawat, petugas administrasi, dan petugas kesehatan lainnya yang selama ini

terlibat dalam menangani proses tindakan *odontectomy* yang kemudian secara bersama-sama menyusun dan menyepakati *clinical pathway odontectomy* sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dibagiannya masing-masing.

2. Data sekunder diperoleh dari status rekam medik pasien poliklinik gigi selama tahun 2008-2009 dengan diagnosa gigi molar ketiga impaksi yang dilakukan *odontectomy* dengan teknik anestesi lokal dan anestesi umum.
3. Data biaya investasi, operasional tahun 2009 didapatkan dari bagian keuangan (akutansi).
4. Data biaya pemeliharaan yang meliputi biaya *cleaning service*, pemeliharaan taman, gedung, pengelolaan sampah medis dan non medis, *pest control*, dan limbah cair didapatkan dari bagian pemeliharaan (*maintenance*).

5.5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa tahap, antara lain:

Tahap I:

Pengambilan data dari rekam medik pasien ditujukan untuk mendapatkan draft *clinical pathway* melalui cara membuat formulir pengumpulan data. Memindahkan semua data aktifitas pasien dari mulai pendaftaran sampai pulang ke formulir isian.

Tahap II:

Menggolongkan data diagnosa utama, jenis tindakan, obat-obatan berdasarkan petunjuk *odontectomy* dan hasil wawancara dengan para dokter dan paramedik.

Tahap III:

Mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan *odontectomy*. Data yang dikumpulkan meliputi data biaya dan non biaya yang bertujuan untuk penatalaksanaan pasien impaksi gigi molar ketiga dengan *odontectomy* dan biaya dari masing-masing instalasi pelayanan.

Tahap IV:

Mengumpulkan data kegiatan yang berhubungan dengan tindakan termasuk obat dan alat yang digunakan. Data yang dikumpulkan ini digunakan untuk menghitung *unit cost* dengan *Simple Distribution* dan *Activity Based Costing*.

5.6. Pengolahan Data

5.6.1. Membuat *Clinical pathway*

Dimulai dengan membuat *template* untuk mendapatkan *clinical pathway*. Langkah-langkah dalam membuat *clinical pathway* adalah sebagai berikut:

1. *Coding*, dengan tujuan untuk memudahkan memasukan (*entry*) data
2. Entry data karakteristik, identitas, tanggal masuk dan tanggal dilakukan tindakan operasi *odontectomy*, jenis pembayaran, diagnosa utama, dan cara masuk.
3. Entry semua kegiatan yang diterima pasien dari masuk sampai pulang. Semua kegiatan dikelompokan berdasarkan tahap *clinical pathway*.
4. Menginformasikan tahap *clinical pathway* dan variabel kegiatan dengan para dokter dan para medik di RS Islam Jakarta Cempaka Putih.
5. Mengisi draft *clinical pathway* berdasarkan frekwensi masing-masing kasus.
6. Mengisi nilai masing-masing variabel dalam *clinical pathway* selama tindakan operasi *odontectomy*.
7. Mengkonfirmasi kembali nilai utilisasi kepada pihak RS Islam Jakarta Cempaka Putih.
8. Cleaning dan Re-check terhadap nilai utilisasi berdasarkan tahap dalam *clinical pathway*, sehingga didapatkan nilai utilisasi berdasarkan *clinical pathway*.
9. Mengkalikan jumlah nilai utilisasi dengan *unit cost* per tindakan untuk mendapatkan biaya perawatan berdasarkan *clinical pathway*.

5.6.2. Menghitung *Unit cost* dengan Metode *Activity Based Costing*

1. Identifikasi jenis tindakan dalam pelayanan pasien *odontectomy*
2. Identifikasi jenis kegiatan pada masing-masing tindakan.
3. Identifikasi *Direct cost* dan *indirect cost* perjenis tindakan. *Direct cost* antara lain: biaya bahan habis pakai, biaya obat, biaya gedung dan gaji. Sedangkan *indirect cost* adalah biaya dari bagian lain yang terkait dengan tindakan operasi *odontectomy*.
4. Biaya investasi dihitung dengan memperhatikan masa guna, masa pakai dan rata-rata laju inflasi dalam 5 tahun terakhir yaitu 8,90% (Bank Indonesia, 2010).

Masa guna barang menurut akunting sistem adalah:

- a. Gedung permanen 20 tahun
 - b. Peralatan atau mesin dan alat medis 8 tahun
 - c. Komputer dan kendaraan bermotor 4 tahun
 - d. Peralatan kantor dan meubeler 4 tahun
5. Biaya investasi disetahunkan dengan AIC. Biaya setahun kemudian dijadikan biaya per satuan waktu. Biaya investasi per tindakan dilakukan dengan cara menghitung berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan dikali dengan biaya investasi persatuan waktu
 6. Biaya operasional dihitung dari biaya operasional setahun dibagi dengan *output*, sehingga didapatkan biaya operasional untuk masing-masing pelayanan.
 7. Biaya operasional gaji dihitung berdasarkan jumlah gaji satu tahun dibagi dengan jumlah hari kerja dalam satu tahun. Gaji satu hari dijadikan gaji per satuan waktu. Gaji per tindakan adalah berapa lama tindakan dilakukan dikalikan dengan gaji persatuan waktu.
 8. Biaya obat dihitung berdasarkan dari menghitung semua jenis obat yang dipakai dikalikan dengan harga satuan.
 9. Biaya pemeliharaan setahun yang terdiri dari biaya pemeliharaan gedung, mesin, dan alat kesehatan dijadikan biaya pemeliharaan per satuan waktu. Biaya pemeliharaan per tindakan dihitung berdasarkan berapa lama gedung, listrik, dan AC digunakan dikalikan dengan biaya per satuan waktu.

5.7. Metode Analisis Data

1. Analisa data dilakukan pada masing-masing variabel untuk melihat nilai tengah, nilai rata-rata, dan nilai terbanyak. Hasil disajikan dalam bentuk tabel.
2. Analisa biaya untuk menghitung biaya perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi.

5.8. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrument berupa standar pelayanan medis rumah sakit, template *clinical pathway*, formulir isian data pasien dan pedoman wawancara.



BAB 6

HASIL PENELITIAN

6.1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih pada bulan April-Mei 2010 dengan memilih kasus gigi molar ketiga impaksi yang dalam klasifikasi ICD-10 diberi kode K01.1 dan dilakukan tindakan *odontectomy*. Penelitian dilaksanakan di bagian akutansi dan unit-unit lainnya yang terkait dengan pelayanan operasi pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) mulai dari pendaftaran, pra operasi, operasi, post operasi dan *discharge*. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya tindakan operasi pengangkatn gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) pada pasien tanpa penyakit penyerta berdasarkan *clinical pathway* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih.

Pengumpulan data dimulai dengan meminta rekapitulasi data morbiditas kasus gigi impaksi tahun 2008-2009 dari bagian rekam medik. Kemudian dilakukan pencarian berkas rekam medik pasien-pasien kasus impaksi tersebut dengan dibantu oleh petugas rekam medik.

Berkas rekam medik pasien dianalisa dan dilakukan seleksi berkas rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sesuai dengan metodologi penelitian. Dari 208 jumlah kasus gigi impaksi (populasi) yang ada, terdapat 72 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini, seperti yang dijelaskan dalam bab metodologi penelitian.

Data pada berkas rekam medik ditelusuri mulai dari pasien masuk rumah sakit, dilakukan tindakan, sampai pasien pulang. Catatan dari penelusuran ini dipindahkan kedalam *template clinical pathway*, kemudian dicari biaya sumber daya yang digunakan pada bagian keuangan.

Sebelumnya *clinical pathway* ini telah disepakati sebagai *clinical pathway* untuk tindakan *odontectomy* gigi molar ketiga impaksi di RS Islam Jakarta Cempaka Putih dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan data primer dan *Focus Group Discussion* dengan dokter gigi, dokter bedah mulut, dokter anestesi, paramedis, pihak manajemen, petugas administrasi, dan petugas

kehatan yang terlibat lainnya. Data sekunder didapatkan dari tiap unit terkait dalam proses pelayanan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*).

Pada bagian akuntansi didapatkan data sekunder tahun 2009 yang diperlukan untuk menghitung biaya perawatan operasi pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*). *Unit cost* dihitung berdasarkan biaya investasi, operasional, pemeliharaan dan biaya tidak langsung untuk setiap tahapan kegiatan. Besar biaya perawatan didapatkan dengan mengalikan biaya satuan dengan banyaknya utilisasi.

6.2. Karakteristik Pasien

Dalam penyusunan *clinical pathway* ternyata klasifikasi umur dan jenis kelamin tidak diperlukan. Rata-rata umur pasien yang dilakukan operasi *odontectomy* molar ketiga impaksi tanpa penyakit penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih adalah umur 30 tahun. Umur yang termuda adalah 18 tahun dan yang tertua berumur 54 tahun. Berdasarkan perhitungan rata-rata umur, pasien dikelompokkan menjadi kurang dari 30 tahun dan lebih dari 30 tahun.

Tabel 6.1. Distribusi Frekwensi Karakteristik Pasien M3 Impaksi di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2008-2009

No	Umur	n (kasus)	Presentase (%)
1.	≤ 30 tahun	43	60
2.	> 30tahun	29	40
	Jumlah	72	100
No	Jenis Kelamin	n (kasus)	Presentase (%)
1.	Laki-laki	33	46
2.	Perempuan	39	54
	Jumlah	72	100
No	Jenis Anestesi	n (kasus)	Presentase (%)
1.	Anesthesi Lokal	41	57
2.	Anesthesi Umum	31	43
	Jumlah	72	100

Pada tabel 6.1 terlihat bahwa pasien yang berumur sampai dengan 30 tahun lebih banyak dibandingkan dengan yang berumur lebih dari 30 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi gigi molar ketiga impaksi tanpa penyakit penyerta lebih banyak pada usia dewasa muda. Dan bila dilihat berdasarkan jenis kelamin, pasien yang dilakukan operasi *odontectomy* molar ketiga impaksi tanpa penyakit penyerta lebih banyak pada perempuan yaitu sebanyak 39 kasus (54%), sedangkan pada pasien laki-laki sebanyak 33 kasus (46%). Rasio kasus impaksi pada pasien laki-laki dan perempuan adalah 1 : 1,2.

6.3. Diagnosa Utama

Rumah Sakit Islam Jakarta menggunakan klasifikasi ICD-10 dalam mengelompokan penyakit. Gigi impaksi termasuk dalam salah satu penyakit sistem pencernaan, dan diberi kode K01.1 dalam klasifikasi ICD-10.

Pada penelitian ini didapatkan data bahwa di RS Islam Jakarta Cempaka Putih pada tahun 2008-2009, *odontectomy* anestesi lokal dengan rawat jalan lebih banyak dibandingkan dengan *odontectomy* anestesi umum dengan *one day care*. Ada sebanyak 31 pasien (43%) yang dilakukan *odontectomy* molar ketiga dengan anestesi umum, dan 41 pasien (57%) yang dilakukan dengan anestesi lokal.

6.4. Lama Waktu Perawatan

Lama waktu perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi ditentukan oleh jenis pelayanan yang diberikan. Jenis pelayanan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi pada penelitian ini adalah rawat jalan, dan *one day care*. Pada jenis pelayanan rawat jalan maupun *one day care*, rata-rata kunjungan untuk perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi ini adalah 3 kali kunjungan.

6.5. Cara Masuk Rumah Sakit

Pasien masuk perawatan rumah sakit untuk operasi pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) dapat melalui klinik gigi ataupun instalasi gawat darurat. Kriteria operasi pengangkatan gigi molar ketiga impaksi merupakan operasi elektif, oleh karena itu operasi dilakukan dengan terencana. Sebelum dilakukan operasi, pasien sudah dilakukan pemeriksaan penunjang

seperti radiologi dan pemeriksaan laboratorium untuk membantu dalam menegakkan diagnosa sebagai pasien rawat jalan di klinik gigi.

Alur Pasien Masuk Rumah Sakit Islam Jakarta adalah sebagai berikut. Pasien yang akan memeriksakan diri di RS Islam Jakarta Cempaka Putih, terlebih dahulu harus melakukan pendaftaran di loket pendaftaran. Di RS Islam Jakarta Cempaka Putih telah dilakukan pemisahan loket pendaftaran untuk pasien baru, lama, jaminan dan askes. Pada saat pendaftaran petugas akan menginput data pasien ke dalam sistem komputer, melakukan ekspedisi file ke komputer, menyiapkan berkas status rekam medik dan pasien akan mendapatkan nomor urut pemeriksaan di klinik gigi. Kemudian berkas rekam medik pasien akan diantar ke klinik gigi oleh kurir rekam medik.

Di klinik gigi, sebelumnya akan dilakukan registrasi ulang oleh petugas administrasi klinik. Perawat akan melakukan anamnesa dan pemeriksaan tekanan darah. Kemudian dokter akan melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik pada pasien untuk menegakkan diagnosis. Dokter juga akan memberikan surat pengantar untuk pemeriksaan penunjang radiologi untuk rongent panoramik dan *thorac* dan juga pemeriksaan laboratorium. Tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya kontra indikasi untuk dilakukan operasi pengangkatan gigi impaksi pada pasien tersebut. Bila operasi akan dilakukan dengan anestesi umum, maka dokter bedah mulut akan memberikan surat konsultasi ke dokter anestesi.

Jenis pelayanan yang diberikan untuk operasi *odontectomy* gigi molar ketiga impaksi dapat berupa rawat jalan, dan *one day care*. Ada beberapa hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan jenis pelayanan yang diberikan untuk perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi ini, antara lain posisi gigi, jumlah gigi, keadaan umum, keadaan extra dan intra oral, psikologis pasien, serta penanggung biaya. Di RS Islam Jakarta Cempaka Putih sebagian besar pasien yang dilakukan *odontectomy* dengan anestesi lokal dilakukan perawatan rawat jalan, dan pasien yang dilakukan *odontectomy* dengan anestesi umum diberikan perawatan *one day care*.

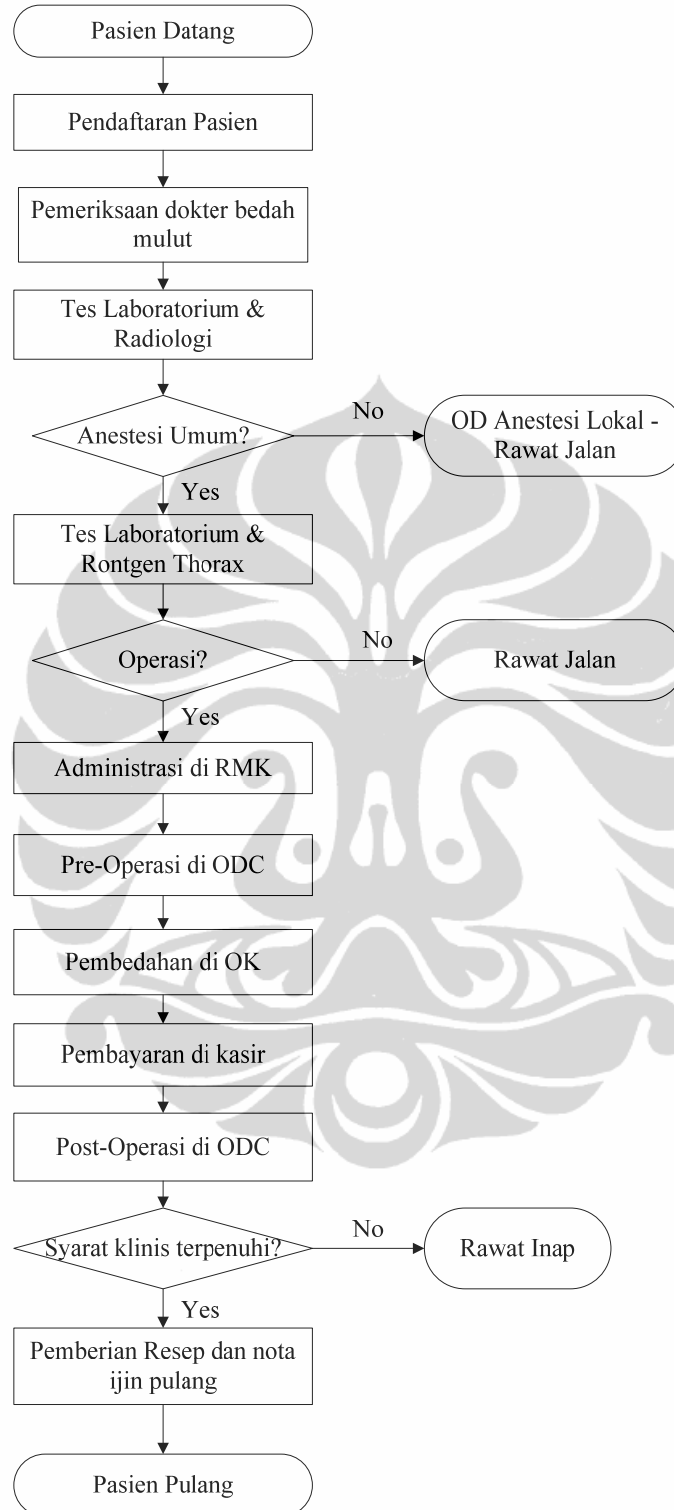
Bila akan dilakukan *odontectomy* dengan perawatan *one day care*, maka pasien harus mengurus administrasi untuk operasi dengan *one day care* ke loket pendaftaran di RMK. Setelah itu pasien akan diantar ke ruang *one day care*. Di

ruang *one day care* dilakukan asuhan keperawatan pre-operasi dan dokter anestesi akan melakukan *visite* untuk persiapan operasi saat itu. Kemudian perawat ruang *one day care* akan mengantarkan pasien ke kamar bedah.

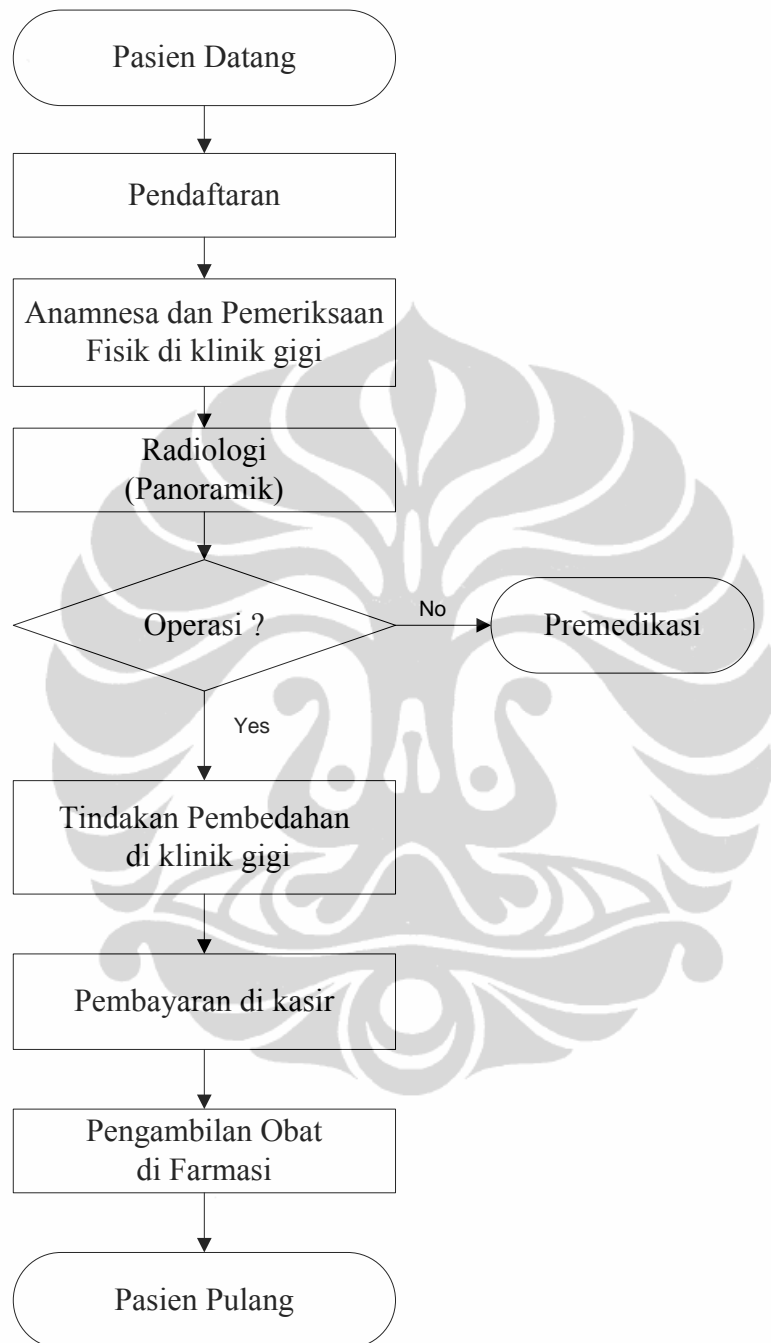
Tindakan operasi *odontectomy* dilakukan di kamar bedah. Setelah pembedahan selesai, pasien akan dipindahkan ke ruang pemulihan (*recovery room*) oleh perawat kamar bedah dan dilakukan observasi sampai pasien sadar betul. Kemudian perawat ruang *one day care* akan menjemput pasien dari ruang pemulihan dan perawat kamar bedah akan memberikan slip tagihan yang harus dibayar oleh pasien (keluarga pasien). Keluarga pasien membayarkan biaya operasi di kasir, sementara pasien masih dilakukan observasi / perawatan post-operasi di ruang *one day care*.

Pada saat perawatan post-operasi di ruang *one day care*, dokter bedah mulut akan melakukan *visite* untuk melihat keadaan pasien. Bila kondisi pasien sudah dinyatakan baik, dimana *score* ODC terpenuhi, maka dokter akan memberikan nota / surat ijin pulang. Pasien boleh pulang setelah menunjukkan surat bukti pembayaran dan nota ijin pulang dari dokter bedah mulut.

Sedangkan pada *odontectomy* anestesi lokal dengan perawatan rawat jalan, setelah dilakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik oleh dokter gigi umum dan dikonsult untuk pemeriksaan penunjang (panoramik), pasien juga akan dikonsult ke dokter bedah mulut. Dokter bedah mulut akan melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik ulang. Bila tidak perlu lagi diberikan premedikasi dengan antibiotik dan tidak ada kontra indikasi untuk dilakukan operasi, maka operasi dapat dilaksanakan saat itu juga. Tetapi bila perlu dilakukan premedikasi sebelum dilakukan operasi, maka operasi dijadwalkan setelah premedikasi antibiotik minimal selama 5 hari. Pembedahan *odontectomy* dengan rawat jalan dilakukan di ruang klinik gigi gedung Raudhah. Selesai pembedahan pasien boleh pulang setelah membayar di kasir dan mengambil obat di farmasi serta di instruksikan untuk kontrol dan buka jahitan operasi 7-10 hari setelah operasi.



Gambar 6.1. Flowchart Odontektomy M3 Anestesi Umum *One-Day-Care* (ODC)
RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2008-2009



Gambar 6.2. Flowchart *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal Rawat Jalan di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Th. 2008-2009

6.6. Durasi dan Utilisasi Kegiatan Pada *Clinical pathway*

Pada penelitian ini juga di hitung durasi kegiatan dalam *clinical pathway* yang bertujuan untuk mengetahui berapa waktu yang dibutuhkan untuk dapat memberikan pelayanan perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi pada pasien tanpa penyakit penyerta. Tahapan *clinical pathway* di mulai dari pendaftaran dirawat jalan, pemeriksaan fisik dan penunjang untuk menegakkan diagnosis, pra operasi, operasi, post operasi, persiapan pulang dan pembayaran.

Tabel 6.2. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal Rawat Jalan*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
I. PENDAFTARAN (8 menit)					
1.	Entry data identitas sosial pasien ke komputer	1			1
2.	Entry data kunjungan ke komputer	1	1	1	3
3.	Cetak data pasien	1			1
4.	Ekspedisi file ke komputer	1	1	1	3
5.	Menyiapkan berkas rekam medik	1	1	1	3
6.	Periksa kelengkapan status Rekam Medik	1	1	1	3
7.	Memberikan kartu kunjungan	1			1
8.	Kurir mengantar berkas rekam medik ke klinik tujuan	1	1	1	3
II. PENERIMAAN PASIEN (15 Menit)					
Klinik Gigi Umum					
1.	Registrasi pasien	1			1
2.	Perawat Gigi				
	a. Anamesa	1			1
3.	Pemeriksaan Dokter Gigi Umum				
	a. Anamnesa	1			1

Tabel 6.2. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal Rawat Jalan (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
	b. Pemeriksaan keadaan umum	1			1
	c. Pemeriksaan Keadaan Extra oral dan Intra oral	1			1
	d. Menegakkan diagnosa sementara	1			1
	e. Rencana terapi	1			1
	f. Konsult ke dokter bedah mulut	1			1
4.	Pemeriksaan Penunjang				
	a. Rontgen Panoramik (15 Menit)	1			1
5.	Pemberian obat / Premedikasi:	1			1
	a. Antibiotika				
	- Co Amox + A.Cavulanat 600 mg	5x3tab			1
	- atau Lincomisin 500 mg	5x3tab			1
	- atau Clindamisin 300 mg	5x3tab			1
	b. Analgetik				
	- Antalgin 500 mg	5x3tab			1
	- atau Asam Mefenamat 500 mg	5x3tab			1
	c. Anti inflamasi				
	- K-Diclofenac 50 mg	5x3tab			1
	- atau Na-Diclofenac 50 mg	5x3tab			1
III. OPERASI (45 Menit)					
1.	Pemeriksaan & penegakan diagnosis oleh dokter bedah mulut		1		1
	a. Penandatanganan persetujuan tindak medik		1		1
	b. Pambiusan : Anestesi Lokal oleh dokter bedah mulut		1		1

Tabel 6.2. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal Rawat Jalan (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
2.	Proses tindakan anestesi lokal :				
	a. Instruksi pasien kumur dengan obat kumur antiseptik		1		1
	b. Usap dengan betadine daerah yang akan di anestesi		1		1
	c. Injeksi regio yang akan dioperasi dengan obat anestesi lokal		1		1
3.	Prosedur <i>Odontectomy</i> :				
	a. Pasien duduk di kursi dental unit		1		1
	b. Asepsis dan Antiseptik daerah operasi		1		1
	c. Sekitar daerah operasi ditutup dengan duk steril bolong		1		1
	d. Insisi envelope pada regio gigi yang akan di operasi		1		1
	e. Buka perlekatan mucoperiosteal flap gingiva di daerah operasi		1		1
	f. Pembuangan sebagian tulang alveolar yang menghalangi gigi impaksi		1		1
	g. Mengeluarkan gigi M3 impaksi		1		1
	h. Pembersihan socket Alveolar		1		1
	i. Jahit luka operasi		1		1
	j. Beri tampon di daerah luka operasi untuk digigit pasien		1		1
4.	Hands Instrumen yang digunakan:				
	a. Set alat standar (1 set)		1		1
	b. Kom besar		1		1
	c. Kom kecil		1		1

Tabel 6.2. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal Rawat Jalan (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
	d. Duk bolong steril		1		1
	e. Klem duk		1		1
	f. Needle holder		1		1
	g. Gunting		1		1
	h. Pinset cirugis		1		1
	i. Pinset anatomi		1		1
	j. Bone file		1		1
	k. Rasparastorium		1		1
	l. Blade Handle		1		1
	m. Bein gigi		1		1
	n. Tang cabut		1		1
	o. Hands Piece		1		1
	p. Spatel haq		1		1
5.	Bahan Medis Habis Pakai :				
	a. Hand Scoone Non Steril		2 ps		1
	b. Alkohol 70% cc		3 cc		1
	c. Alvogyl 12 gram		0.2 g		1
	d. Betadine Gargle		3 cc		1
	e. Blade No.15		1 bh		1
	f. Bur tulang SS white high speed		1 bh		1
	g. Bur SS White Round Carbide HP6/14838		1 bh		1
	h. Extracain inj		2 amp		1
	i. Isodine solution gallon (4550 cc)		5 cc		1
	j. Jarum mucosa No.14 MANI		1 bh		1
	k. Kapas 500 gr Masa Husada		5 g		1
	l. Kasa Kotak		1 bh		1
	m. Kasa Hydr 40x80 Busa Husada		15 rol		1
	n. Masker Disp tie on std 3M 1817		0.3 lbr		1

Tabel 6.2. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal Rawat Jalan (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
	o. Saliva Ejector		1 bh		1
	p. Tissue Livi premium refil 700's		10 lbr		1
	q. Benang Silk 3/0 Braun F113403 100m		0.6 m		1
	r. Spongostan THT Dental (Curaspon)		1 bh		1
	s. Syringe 3 cc Terumo		1 bh		1
	t. Syringe 10 cc Terumo		1 bh		1
	u. Morita Carpule 21		1 bh		1
	v. Xylestesin A kaleng / 50		1 amp		1
	w. Topex Sultan Gel 1 OZ Strawberry		3 gr		1
IV. PASCA OPERASI (15 Menit)					
1.	Pemeriksaan Fisik oleh Dokter Bedah Mulut				
	a. Pemeriksaan keadaan umum			1	1
	b. Pemeriksaan intra oral & ekstra oral			1	1
	c. Buka Jahitan operasi			1	1
V. ADMINISTRASI PULANG					
	a. Menuliskan resume medis pada lembar status pasien	1	1	1	3
	b. Membuat resep untuk pulang	1	1		2
	c. Pesan post operasi odontectomy untuk pasien		1		1
	d. Membuat rekapitulasi pemakaian BHP dan alat	1	1	1	3
VI. PEMBAYARAN (5 Menit)					
	a. Pembayaran di kasir	1	1	1	3
	b. Print kwintansi sebagai bukti pembayaran (No.invoice)	1	1	1	3

Tabel 6.3. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum Dengan One Day Care*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
I. PENDAFTARAN					
1.	Entry data identitas sosial pasien ke komputer	1			1
2.	Entry data kunjungan ke komputer	1	1	1	3
3.	Cetak data pasien	1			1
4.	Menyiapkan berkas Rekam Medik	1	1	1	3
5.	Periksa kelengkapan status Rekam medik	1	1	1	3
6.	Memberikan kartu kunjungan	1			1
7.	Petugas kurir mengantar berkas Rekam Medik ke klinik tujuan	1	1	1	3
II. PENERIMAAN PASIEN					
Klinik Gigi Umum (15 Menit)					
1.	Registrasi pasien	1			1
2.	Perawat Gigi				
	a. Anamesa	1			1
3.	Pemeriksaan Dokter Gigi Umum				
	a. Anamnesa	1			1
	b. Pemeriksaan keadaan umum	1			1
	c. Pemeriksaan Extra Oral dan Intra Oral	1			1
	d. Diagnosa sementara	1			1
	e. Konsult ke Dokter Bedah Mulut	1			1

Tabel 6.3. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum Dengan One Day Care (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
4.	Pemeriksaan Penunjang				
	a. Rontgen Panoramik (15 Menit)	1			1
5.	Pemberian obat / Premedikasi:				
	a. Antibiotika				
	- Co Amox + A.Cavulanat 600 mg	5x3tab			1
	- atau Lincomisin 500 mg	5x3tab			1
	- atau Clindamisin 300 mg	5x3tab			1
	b. Analgetik				
	- Antalgin 500 mg	5x3tab			1
	- atau Asam Mefenamat 500 mg	5x3tab			1
	c. Anti inflamasi				
	- K-Diclofenac 50 mg	5x3tab			1
	- atau Na-Diclofenac 50 mg	5x3tab			1
III. PENEKAKAN DIAGNOSIS (15 Menit)					
Pemeriksaan fisik dan riwayat penyakit oleh dokter Bedah Mulut di klinik gigi					
1.	Pemeriksaan oleh perawat:				
	a. Anamnesa		1		1
	b. Pemeriksaan keadaan umum dan vital sign		1		1
2.	Pemeriksaan oleh Dokter Bedah Mulut:				
	a. Anamnesa		1		1
	b. Pemeriksaan keadaan umum		1		1
	c. Pemeriksaan Extra Oral dan Intra Oral		1		1
	d. Menegakkan diagnosa		1		1
	e. Rencana Terapi		1		1

Tabel 6.3. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum Dengan One Day Care (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
3.	Konsult ke dokter spesialis Anestesi		1		1
4.	Pemeriksaan Penunjang:				
	a. Rontgen foto Thorax		1		1
5.	Laboratorium				
	a. Darah lengkap		1		1
	b. Urinalisa		1		1
	c. Ureum dan Creatinin		1		1
	d. Faktor Pembekuan		1		1
	e. Elektrolit darah (Na, K, Cl)		1		1
	f. SGOT/SGPT		1		1
	g. Seromaker kualitatif (HbSAg)		1		1
IV. PRA OPERASI					
1.	Administrasi pasien ke ODC				
	a. Penandatanganan persetujuan ODC		1		1
	b. Admission ke RMK untuk ODC		1		1
	c. Pre-operasi di ruang ODC		1		1
	d. Visite dokter anestesi		1		1
	e. Mengisi form Program dokter anestesi		1		1
V. OPERASI (50 menit)					
1.	Administrasi pre-tindakan operasi				
	a. Penandatanganan persetujuan tindakan medik untuk operasi		1		1
	b. Lapori ke dokter Bedah Mulut		1		1
	c. Lapori ke kamar bedah		1		1
	d. Mengingatkan pasien berdo'a		1		1
	e. Memakai gelang operasi		1		1
	f. Memberi tanda area operasi		1		1
	g. Memeriksa kelengkapan status RM		1		1
	h. Memeriksa ketersediaan rontgen panoramik, rontgen thorax, dan hasil lab		1		1
	i. Membacakan check list time out		1		1

Tabel 6.3. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum Dengan One Day Care (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
2.	Asuhan Keperawatan di Kamar Bedah				
	a. Menjaga sterilitas ruang dan alat		1		1
	b. Menyiapkan obat dan alkes		1		1
	c. Memberikan alas TT yang bersih dan kering		1		1
	d. Kencangkan alas TT		1		1
	e. Memanggil dan menerima pasien yang akan di operasi		1		1
	f. Memakaikan pakaian operasi untuk pasien		1		1
	g. Meletakkan pasien di meja operasi		1		1
	h. Memasang IVFD		1		1
	i. Menata instrumen		1		1
	j. Melaksanakan prosedur aseptis		1		1
	k. Antiseptik : Betadine		1		1
	l. Membantu dokter anestesi		1		1
	m. Membantu operator selama operasi		1		1
	n. Memindahkan pasien ke recovery room		1		1
o. Melakukan observasi di recovery room		1		1	
3.	Anestesi				
	Dokter anestesi		1		1
	Asisten anestesi		1		1
	a. Mengisi form catatan anestesi		1		1
4.	Obat-obat anestesi				
	a. Recofol inj 500 mg 50 cc (vial)		0.2		1
	b. Remopain inj 30 mg		1		1
	c. Tramus inj 50 mg		1		1

Tabel 6.3. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum Dengan One Day Care (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
	d. Transamin inj 250 mg		2		1
	e. Prostigmin inj 0,5 mg / 1 cc		2		1
	f. Atropin Sulfat inj 0,25 mg / etc		2		1
	g. Fentanyl inj 2 cc		1		1
	h. Cortidex inj		2		1
	i. Isoflurane 225 cc		0.2		1
	j. Pethidin inj / kf		0.5		1
	k. Insetron inj 40 mg		1		1
5.	Gas				
	a. O2 / N2O per jam		100rb		1
6.	Cairan / transfusi				
	a. Asering		2		1
7.	Bahan medis habis pakai anestesi :				
	a. Paket plastik sterilisasi besar		0.25		1
	b. Face Masker dewasa intersurg		0.25		1
	c. Blood set trm		1		1
	d. Breating circuit dewasa limbo C		0.2		1
	e. Sarung tangan non steril		6		1
	f. Suction canule No.12 Remedi		1		1
	g. Syringe 10 cc Terumo		1		1
	h. Syringe 3 cc Teruomo		2		1
	i. Syringe 5 cc Terumo		2		1
	j. IV cath ctr sp 20GX11/4SR+DM 2032		1		1
	k. Kapas 500 G Masa Husada		1		1
	l. KY Jelly 82 G		5		1
	m. Plester transparant 0,5X10 Transpore		0.2		1
	n. Plester transparant tegaderm 16"		1		1
	o. Electrode Conmed		3		1

Tabel 6.3. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum Dengan One Day Care (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
	p. Guedel No.4 Rusch		0.25		1
	q. Nasal oxigen cath Dobel dewasa 116		1		1
	r. Neddle No.21		1		1
	s. NTT(Nose Trackeal Tube) No.7 133		0.25		1
	t. Filter thermo hydrobac		0.25		1
	u. NaCl 0,9% 100 cc		1		1
	v. Alcohol 70% / liter		10		1
8.	Tindakan Operasi				
	a. Dokter Bedah Mulut		1		1
	b. Asisten operator		1		1
	c. Perawat sirkuler		1		1
9.	Prosedur <i>Odontectomy</i>				
	a. Pasien tidur telentang di atas meja operasi dalam keadaan anestesi umum		1		1
	b. Asepsis dan Antiseptik lapangan operasi (ekstra oral dan intra oral)		1		1
	c. Sekitar daerah operasi ditutupi dengan duk steril		1		1
	d. Insisi envelope pada regio gigi yang akan di operasi		1		1
	e. Buka perlekatan mucoperiosteal flap gingiva di daerah operasi		1		1
	f. Pembuangan sebagian tulang alveolar yang menghalangi gigi		1		1
	g. Mengeluarkan gigi M3 impaksi		1		1
	h. Bersihkan socket alveolar		1		1
	i. jahit luka operasi		1		1

Tabel 6.3. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum Dengan One Day Care (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
10.	Instrumen yang digunakan :				
	a. Pemakaian boor gigi		1		1
	b. Set alat standar (1 set)		1		1
	c. kom besar		1		1
	d. Kom kecil		1		1
	e. Duk steril		1		1
	f. Klem duk		1		1
	g. Needle holder		1		1
	h. Gunting		1		1
	i. Pinset cirugis		1		1
	j. Pinset anatomi		1		1
	k. Bone File		1		1
	l. Rasparatorium		1		1
	m. Blade Handle		1		1
	n. Bein gigi		1		1
	o. Tang cabut		1		1
	p. Morget mulut		1		1
	q. O haq		1		1
	r. Spatel haq		1		1
11.	Bahan Medis Habis Pakai Bedah :				
	a. Kassa steril No.1/10's (ikat)		2		1
	b. Isodine solution gallon (4550 cc)		150		1
	c. Nacl 0,9% 500 cc		4		1
	d. Aqua Bidest 1000 cc		1		1
	e. Hand scoone		4/5		1
	f. Aprron plastik 50 pc/box		3		1
	g. Extracain inj		2		1
	h. Syringe 5 cc		1		1
	i. Syringe 20 cc		1		1

Tabel 6.3. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum Dengan One Day Care (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
	j. Syringe 50 cc		1		1
	k. Benang Vicryl 3/0 O Ant.Bact.VCP3		1		1
	l. Benang Vicryl 4/0 O Ant.Bact.VCP3		1		1
	m. Needle No.21		1		1
	n. Blade NO.15 BB515		1		1
	o. Surgicel W913T 5x7,5		1		1
	p. Receptal liner 2000 ml/Slang suction		2		1
	q. Vaseline putih / gram		25		1
	r. Pot plastik 100 cc		1		1
12.	Administrasi Operasi oleh Asisten/Perawat				
	a. Mengisi form catatan bedah		1		1
	b. Mengisi form catatan post anestesi		1		1
	c. Mengisi form pemantauan khusus infeksi nosokomial		1		1
	d. Mengisi form asuhan keperawatan di kamar bedah		1		1
	e. Mengisi form pesan pasien pulang		1		1
	f. Mengisi form check list post operasi ODC untuk persiapan pasien pulang		1		1
VI. PASCA OPERASI					
1.	Perawatan di Paviliun ODC				
	a. Overan pasien perawat kamar bedah dengan perawat ODC		1		1
	b. Observasi vital sign pasien		1		1
	c. Mengkaji keadaan umum pasien		1		1
	d. Mengkaji keadaan ekstra oral dan intra oral		1		1
	e. Mengajarkan pasien relaksasi untuk mengatasi rasa nyeri		1		1

Tabel 6.3. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum Dengan One Day Care (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
VII. ADMINISTRASI PULANG					
1.	Dokter Bedah Mulut/Gigi				
	a. Membuat resume medis/catatan medis	1	1	1	3
	b. Membuat resep untuk pulang	1	1		2
	c. Menandatangani surat ijin pulang		1		1
2.	Perawat				
	a. Menuliskan resume keperawatan		1		
	b. Membuat rekapitulasi pemakaian obat	1	1	1	3
	c. Mengembalikan obat yang tidak terpakai ke farmasi		1		1
	d. Mengisi form check list pasien pulang		1		1
	e. Mengisi form pesan pasien pulang		1		
	f. Memberikan jadwal praktek dokter	1	1	1	3
	g. Memberikan kartu kontrol		1		
3.	Obat-Obat yang dibawa pulang				
	a. Antibiotika				
	- Ciprofloxacin 500 mg		10x3tab		1
	- atau Lincomisin 500 mg		10x3tab		1
	- atau Co Amox-Cavulanat 600 mg		10x3tab		1
	b. Analgetik				
	- Asam Mefenamat 500 mg		7x3tab		1
	- atau Paracetamol 500 mg		7x3tab		1
	- atau Antalgin 500 mg		7x3tab		1

Tabel 6.3. *Clinical pathway Odontectomy M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum Dengan One Day Care (Sambungan)*

NO	KEGIATAN	Visit 1	Visit 2	Visit 3	Kali
	c. Anti Inflamasi				
	- K-Diclofenac 50 mg		7x3tab		1
	- atau Na-Diclofenac 50 mg		7x3tab		1
	- atau Dexamethason 10 mg		7x3tab		1
	d. Obat Kumur				
	Isodine gargle		1		1
	e. Vitamin				
	Enervon C		10tab		1
VIII. KONTROL					
1.	Pemeriksaan oleh Dokter Bedah mulut				
	a. Pemeriksaan keadaan umum			1	1
	b. Pemeriksaan ekstra oral dan intra oral			1	1
	c. Buka Jahitan operasi			1	1
IX. PEMBAYARAN (10 Menit)					
1.	Menerima surat ijin pulang dari ruang perawatan ODC		1		1
2.	Menerangkan dan merinci biaya perawatan	1	1	1	3
3.	Memberikan Surat bukti pembayaran (No.invoice)	1	1	1	3
4.	Discharge pasien		1		1

6.7. Penanggung Biaya Perawatan

Pada tabel 6.4 diketahui bahwa sebagian besar pasien yang menjalani operasi *odontectomy* molar ketiga impaksi di RS Islam Jakarta Cempaka Putih ada 28 pasien (39%) kasus *odontectomy* yang biaya perawatannya ditanggung sendiri oleh pasien (*out of pocket*), sedangkan yang ditanggung oleh pihak ketiga yaitu asuransi kesehatan dan jaminan kesehatan lebih sedikit masing-masing ada 18 pasien (25%) dan 26 pasien (36%). Biaya operasi *odontectomy* dengan *one day care* lebih banyak ditanggung oleh perusahaan (jaminan perusahaan), yaitu ada 24 pasien (33%), mengingat biaya untuk operasi *odontectomy* dengan *one day care* relative cukup besar. Operasi *odontectomy* dengan rawat jalan lebih banyak dibiayai oleh pribadi (*out of pocket*) yaitu 23 pasien (32%).

Tabel 6.4. Distribusi Penanggung Biaya *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Berdasarkan Jenis Pelayanan Perawatan di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2008-2009

Jenis Pelayanan	Penanggung Biaya					
	Pribadi		Asuransi		Jaminan Perusahaan	
	n	%	n	%	n	%
One Day Care	5	7%	2	3%	24	33%
Rawat Jalan	23	32%	16	22%	2	3%
Jumlah	28	39%	18	25%	26	36%

6.8. Biaya Perawatan

Biaya perawatan merupakan total keseluruhan dari biaya pertahapan *clinical pathway* menurut biaya investasi, operasional, pemeliharaan dan biaya tidak langsung. Pada penelitian ini diketahui biaya perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) dengan anestesi lokal-rawat jalan dan *odontectomy* dengan anestesi umum-*one day care*.

Tabel 6.5 menunjukkan besar biaya investasi untuk perawatan pengangkatan gigi (*odontectomy*) molar ketiga dengan anestesi lokal-rawat jalan untuk masing-masing posisi gigi. Pada masing-masing tabel tersebut tampak bahwa besar biaya investasi untuk perawatan pengangkatan gigi (*odontectomy*) molar ketiga dengan anestesi lokal-rawat jalan pada masing-masing posisi gigi, mesio angular,

horizontal dan terpendam, tidak mempunyai perbedaan, yaitu biaya investasi sebesar Rp.40.690,- Hal ini menunjukkan bahwa asset (gedung, alat kesehatan dan alat non kesehatan) yang digunakan pada setiap tahap *clinical pathway odontectomy* gigi molar ketiga dengan anestesi lokal-rawat jalan mulai dari pendaftaran, pra operasi, operasi, pasca operasi, kontrol, dan pembayaran adalah sama.

Tabel 6.6 menunjukkan besar biaya operasional untuk perawatan pengangkatan gigi (*odontectomy*) molar ketiga dengan anestesi lokal-rawat jalan. Biaya operasional terdiri dari biaya air, listrik, telpon, biaya alat tulis kantor, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, obat-obatan, gaji pegawai dan jasa medis dokter. Biaya operasional pada masing-masing posisi tersebut yaitu, mesio angular (Rp.945.041,-), horizontal (Rp.1.129.688,-) dan terpendam (Rp.1.333.088,-). Hal ini menunjukkan bahwa posisi gigi mempengaruhi sumber daya (air, listrik, bahan habis pakai medis, jasa medis dokter) yang digunakan untuk pelaksanaan operasi *odontectomy* gigi molar ketiga tersebut. Tahap operasi merupakan tahap yang mempunyai biaya operasional paling tinggi.

Dari tabel 6.7 dapat diketahui bahwa besarnya biaya pemeliharaan (*maintenance*) pada tiap tahapan *clinical pathway* mulai dari pendaftaran, penerimaan pasien, operasi, pasca operasi, administrasi pulang (*discharge*) sampai pembayaran adalah sama untuk *odontectomy* anestesi lokal-rawat jalan.

Tabel 6.5. Biaya Investasi *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal – Rawat Jalan

NO	KEGIATAN	OD Rajal (Terpendam)					OD Rajal (Mesio Angular)					OD Rajal (Horizontal)				
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total
I.	PENDAFTARAN															
	Gedung	361	361	361	1.084		361	361	361	1.084		361	361	361	1.084	
	Non Alkes	1.761	1.761	1.761	5.283		1.761	1.761	1.761	5.283		1.761	1.761	1.761	5.283	
	Total: 6.367						Total: 6.367						Total: 6.367			
II.	PENERIMAAN PASIEN															
A.	Ruang Klinik Gigi Depan															
	Gedung	9.341	-	-	9.341		9.341	-	-	9.341		9.341	-	-	9.341	
	Non Alkes	74	-	-	74		74	-	-	74		74	-	-	74	
	Alkes	2.747	-	-	2.747		2.747	-	-	2.747		2.747	-	-	2.747	
Total: 12.163						Total: 12.163						Total: 12.163				
B.	Ruang Radiologi Depan (Rontgen Panoramik)															
	Gedung	3.110	-	-	3.110		3.110	-	-	3.110		3.110	-	-	3.110	
	Non Alkes	104	-	-	104		104	-	-	104		104	-	-	104	
	Alkes	1.549	-	-	1.549		1.549	-	-	1.549		1.549	-	-	1.549	
Total: 4.762						Total: 4.762						Total: 4.762				

Tabel 6.5. Biaya Investasi *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal – Rawat Jalan (Sambungan)

NO	KEGIATAN	OD Rajal (Terpendam)					OD Rajal (Mesio Angular)					OD Rajal (Horizontal)					
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	
III.	OPERASI																
	Gedung	-	2.441	-	2.441		-	2.441	-	2.441		-	2.441	-	2.441		
	Non Alkes	-	834	-	834		-	834	-	834		-	834	-	834		
	Alkes	-	6.043	-	6.043		-	6.043	-	6.043		-	6.043	-	6.043		
	Alat medis Khusus	-	289	-	289		-	289	-	289		-	289	-	289		
Total:					9.607	Total:					9.607	Total:					9.607
IV.	PASCA OPERASI																
	Gedung	-	-	814	814		-	-	814	814		-	-	814	814		
	Non Alkes	-	-	278	278		-	-	278	278		-	-	278	278		
	Alkes	-	-	2.014	2.014		-	-	2.014	2.014		-	-	2.014	2.014		
	Total:					3.106	Total:					3.106	Total:				
V.	ADMINISTRASI PULANG																
	Total:					0	Total:					0	Total:				

Tabel 6.5. Biaya Investasi *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal – Rawat Jalan (Sambungan)

NO	KEGIATAN	OD Rajal (Terpendam)					OD Rajal (Mesio Angular)					OD Rajal (Horizontal)				
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total
VI.	PEMBAYARAN															
	Gedung	1.505	1.505	1.505	4.516		1.505	1.505	1.505	4.516		1.505	1.505	1.505	4.516	
	Non Alkes	56	56	56	169		56	56	56	169		56	56	56	169	
	Total: 4.685						Total: 4.685						Total: 4.685			
	Total Biaya per Visit	20.609	13.291	6.790		20.609	13.291	6.790		20.609	13.291	6.790				
	<u>BiayaTotal</u>	<u>40.690</u>					<u>40.690</u>					<u>40.690</u>				

Tabel 6.6. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal – Rawat Jalan

NO	KEGIATAN	OD Rajal (Terpendam)					OD Rajal (Mesio Angular)					OD Rajal (Horizontal)				
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total
I.	PENDAFTARAN															
	ATK	1.433	1.433	1.433	4.300		1.433	1.433	1.433	4.300		1.433	1.433	1.433	4.300	
	BHP	32	32	32	95		32	32	32	95		32	32	32	95	
	Listrik	11	11	11	32		11	11	11	32		11	11	11	32	
	Telpon	440	440	440	1.319		440	440	440	1.319		440	440	440	1.319	
	Gaji	750	750	750	2.249		750	750	750	2.249		750	750	750	2.249	
		Total: 7.995					Total: 7.995					Total: 7.995				
II.	PENERIMAAN PASIEN															
A.	Ruang Klinik Gigi Depan															
	ATK	61	-	-	61		61	-	-	61		61	-	-	61	
	BHP	139	-	-	139		139	-	-	139		139	-	-	139	
	Air	202	-	-	202		202	-	-	202		202	-	-	202	
	Listrik	304	-	-	304		304	-	-	304		304	-	-	304	
	Gaji	2.325	-	-	2.325		2.325	-	-	2.325		2.325	-	-	2.325	
		Total: 3.030					Total: 3.030					Total: 3.030				

Tabel 6.6. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal – Rawat Jalan (Sambungan)

NO	KEGIATAN	OD Rajal (Terpendam)					OD Rajal (Mesio Angular)					OD Rajal (Horizontal)						
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total		
B.	Ruang Radiologi Depan (Rontgen Panoramik)																	
	ATK	2.912	-	-	2.912		2.912	-	-	2.912		2.912	-	-	2.912			
	BHP	47	-	-	47		47	-	-	47		47	-	-	47			
	Air	2	-	-	2		2	-	-	2		2	-	-	2			
	Listrik	38	-	-	38		38	-	-	38		38	-	-	38			
	Gaji	4.069	-	-	4.069		4.069	-	-	4.069		4.069	-	-	4.069			
	Film	20.900	-	-	20.900		20.900	-	-	20.900		20.900	-	-	20.900			
	Telphon	23	-	-	23		23	-	-	23		23	-	-	23			
		Total: 27.991						Total: 27.991						Total: 27.991				

Tabel 6.6. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal – Rawat Jalan (Sambungan)

NO	KEGIATAN	OD Rajal (Terpendam)					OD Rajal (Mesio Angular)					OD Rajal (Horizontal)					
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	
C.	Pemberian Obat																
	Antibiotika																
	Co Amox + A.Cavulanat 600 mg	127.050	-	-	127.050		127.050	-	-	127.050		127.050	-	-	127.050		
	Clindamisin 500 mg	-	15.750	-	15.750		-	15.750	-	15.750		-	15.750	-	15.750		
	Analgetik																
	Asam Mefenamat 500 mg	3.276	-	-	3.276		3.276	-	-	3.276		3.276	-	-	3.276		
	Antalgin 500 mg	-	1.344		1.344		-	1.344	-	1.344		-	1.344	-	1.344		
	Anti inflamasi																
	K-Diclofenac 50 mg	18.585	18.585	-	37.170		18.585	18.585	-	37.170		18.585	18.585	-	37.170		
	Total:					184.590	Total:					184.590	Total:				

Tabel 6.6. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal – Rawat Jalan (Sambungan)

NO	KEGIATAN	OD Rajal (Terpendam)					OD Rajal (Mesio Angular)					OD Rajal (Horizontal)					
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	
III.	OPERASI																
	ATK	-	175	-	175		-	175	-	175		-	175	-	175		
	BHP	-	110	-	110		-	110	-	110		-	110	-	110		
	Air	-	347	-	347		-	347	-	347		-	347	-	347		
	Listrik	-	2.332	-	2.332		-	2.332	-	2.332		-	2.332	-	2.332		
	Telpon	-	1.719	-	1.719		-	1.719	-	1.719		-	1.719	-	1.719		
	Gaji	-	97.144	-	97.144		-	97.144	-	97.144		-	97.144	-	97.144		
	Jasmed dr	-	900.000	-	900.000		-	514.000	-	514.000		-	700.000	-	700.000		
	BMHP	-	30.750	-	30.750		-	28.703	-	28.703		-	27.350	-	27.350		
	Total:					1.032.577	Total:					644.530	Total:				

Tabel 6.6. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal – Rawat Jalan (Sambungan)

NO	KEGIATAN	OD Rajal (Terpendam)					OD Rajal (Mesio Angular)					OD Rajal (Horizontal)				
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total
IV.	PASCA OPERASI															
	ATK	-	-	175	175		-	-	175	175		-	-	175	175	
	BHP	-	-	110	110		-	-	110	110		-	-	110	110	
	Air	-	-	116	116		-	-	116	116		-	-	116	116	
	Listrik	-	-	777	777		-	-	777	777		-	-	777	777	
	Telpon	-	-	573	573		-	-	573	573		-	-	573	573	
	Gaji	-	-	3.610	3.610		-	-	3.610	3.610		-	-	3.610	3.610	
	Jasa Med dr	-	-	48.000	48.000		-	-	48.000	48.000		-	-	48.000	48.000	
		Total:				53.361	Total:				53.361	Total:				53.361
V.	ADMINISTRASI PULANG															
		Total:				0	Total:				0	Total:				0

Tabel 6.6. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal – Rawat Jalan (Sambungan)

NO	KEGIATAN	OD Rajal (Terpendam)					OD Rajal (Mesio Angular)					OD Rajal (Horizontal)				
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total
VI.	PEMBAYARAN															
	ATK	7.382	7.382	7.382	22.147		7.382	7.382	7.382	22.147		7.382	7.382	7.382	22.147	
	BHP	3	3	3	9		3	3	3	9		3	3	3	9	
	Listrik	10	10	10	31		10	10	10	31		10	10	10	31	
	Telpon	235	235	235	706		235	235	235	706		235	235	235	706	
	Gaji	217	217	217	651		217	217	217	651		217	217	217	651	
		Total: 23.544					Total: 23.544					Total: 23.544				
	Total Biaya per Visit	190.446	1.078.769	63.874			190.446	690.722	63.874			190.446	875.369	63.874		
	<u>BiayaTotal</u>	<u>1.333.088</u>					<u>945.041</u>					<u>1.129.688</u>				

Tabel 6.7. Biaya *Maintenance Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal – Rawat Jalan

NO	KEGIATAN	OD Rajal (Terpendam)					OD Rajal (Mesio Angular)					OD Rajal (Horizontal)					
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	
I.	PENDAFTARAN																
	AC	105	105	105	314		105	105	105	314		105	105	105	314		
	Total:					314	Total:					314	Total:				
II.	PENERIMAAN PASIEN																
A.	Ruang Klinik Gigi Depan																
	Gedung	675	-	-	675		675	-	-	675		675	-	-	675		
	AC	19	-	-	19		19	-	-	19		19	-	-	19		
	Dental Unit	156	-	-	156		156	-	-	156		156	-	-	156		
	Total:					850	Total:					850	Total:				
B.	Ruang Radiologi Depan (Rontgen Panoramik)																
	Gedung	3.097	-	-	3.097		3.097	-	-	3.097		3.097	-	-	3.097		
	AC	5	-	-	5		5	-	-	5		5	-	-	5		
Total:					3.102	Total:					3.102	Total:					3.102

Tabel 6.7. Biaya *Maintenance Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal – Rawat Jalan (Sambungan)

NO	KEGIATAN	OD Rajal (Terpendam)					OD Rajal (Mesio Angular)					OD Rajal (Horizontal)						
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total		
III.	OPERASI																	
	AC	-	113	-	113		-	113	-	113		-	113	-	113			
	Alkes	-	625	-	625		-	625	-	625		-	625	-	625			
	Gedung	-	891	-	891		-	891	-	891		-	891	-	891			
	Total:					1.629	Total:					1.629	Total:					1.629
IV.	PASCA OPERASI																	
	Gedung	-	-	297	297		-	-	297	297		-	-	297	297			
	AC	-	-	38	38		-	-	38	38		-	-	38	38			
	Dental unit chair	-	-	208	208		-	-	208	208		-	-	208	208			
	Total:					543	Total:					543	Total:					543
V.	ADMINISTRASI PULANG																	
	Total:					0	Total:					0	Total:					0

Tabel 6.7. Biaya *Maintenance Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Lokal – Rawat Jalan (Sambungan)

NO	KEGIATAN	OD Rajal (Terpendam)					OD Rajal (Mesio Angular)					OD Rajal (Horizontal)				
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total
VI.	PEMBAYARAN															
	AC	60	60	60	181		60	60	60	181		60	60	60	181	
		Total: 181					Total: 181					Total: 181				
	Total Biaya per Visit	4.116	1.794	708			4.116	1.794	708			4.116	1.794	708		
	<u>Biaya Total</u>	<u>6.618</u>					<u>6.618</u>					<u>6.618</u>				

Tabel 6.8. Biaya Investasi *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta
Anestesi Umum – *One Day Care*

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
I.	PENDAFTARAN					
	Gedung	361	361	361	1.084	
	Non Alkes	1.761	1.761	1.761	5.283	
	Total:					6.367
II.	PENERIMAAN PASIEN					
A.	Ruang Klinik Gigi Depan					
	Gedung	9.341	-	-	9.341	
	Non Alkes	74	-	-	74	
	Alkes	2.747	-	-	2.747	
	Total:					12.163
B.	Ruang Radiologi Depan (Rontgen Panoramik)					
	Gedung	3.110	-	-	3.110	
	Non Alkes	104	-	-	104	
	Alkes	1.549	-	-	1.549	
	Total:					4.762
III.	PRA-OPERASI					
A.	Ruang Klinik Gigi Raudah (Pemeriksaan)					
	Gedung	-	814	-	814	
	Non Alkes	-	278	-	278	
	Alkes	-	2.014	-	2.014	
	Total:					3.106
B.	Ruang Radiologi Depan (Rontgen Thorax)					
	Gedung	-	5.832	-	5.832	
	Non Alkes	-	207	-	207	
	Alkes	-	4.459	-	4.459	
	Total:					10.498

Tabel 6.8. Biaya Investasi *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
C.	Ruang Laboratorium					
	Gedung	-	3.981	-	3.981	
	Non Alkes	-	92	-	92	
	Alkes	-	5.838	-	5.838	
					Total:	9.911
IV.	OPERASI					
	Gedung	-	65.031	-	65.031	
	Non Alkes	-	934	-	934	
	Alkes	-	38.022	-	38.022	
	Alat medis Khusus	-	289	-	289	
					Total:	104.277
V.	PASCA OPERASI					
A.	Ruang Pavilyun ODC (Perawatan)					
	Gedung	-	116.114	-	116.114	
	Non Alkes	-	1.614	-	1.614	
	Alkes	-	2.342	-	2.342	
					Total:	120.070
B.	Ruang Klinik Gigi Raudah (Kontrol)					
	Gedung	-	814	814	814	
	Non Alkes	-	1	1	1	
	Alkes	-	278	278	278	
					Total:	3.107

Tabel 6.8. Biaya Investasi *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total	
VI.	ADMINISTRASI PULANG						
						Total:	0
VII.	PEMBAYARAN						
	Gedung	3.011	3.011	3.011	9.032		
	Non Alkes	113	113	113	338		
						Total:	9.370
	Total Biaya per Visit	22.171	253.108	8.352			
	<u>BiayaTotal</u>					<u>283.631</u>	

Tabel 6.8 di atas menunjukkan bahwa biaya investasi yang paling besar untuk *odontectomy* anestesi umum-*one day care* adalah pada tahap perawatan di ruang *one day care* sebesar Rp. 120.070,- . Hal ini karena lama waktu perawatan (utilisasi) di ruang *one day care* merupakan yang paling lama (2 jam). Sedangkan biaya investasi kedua terbesar adalah pada tahap operasi di kamar bedah.

Pada tabel 6.9 tampak bahwa total biaya operasional *odontectomy* anestesi umum-*one day care* dari kunjungan pertama sampai kunjungan ketiga adalah sebesar Rp. 5.909.013,-. Tahap operasi merupakan tahap yang paling banyak menggunakan sumber daya (air, listrik, telpon, bahan medis habis pakai, ATK. Bahan habis pakai, jasa medis dokter, dan gaji perawat) sehingga biaya operasional pada tahap operasi merupakan biaya operasional yang paling tinggi yaitu Rp. 5.474.256,-.

Dari tabel 6.10, diketahui bahwa biaya pemeliharaan (*maintenance*) pada *odontectomy* anestesi umum-*one day care* adalah sebesar Rp. 11.786,-. Biaya *maintenance* laboratorium merupakan biaya yang paling tinggi yaitu Rp. 5681,-. Biaya *maintenance* merupakan biaya pemeliharaan gedung antara lain adalah biaya *cleaning service*, perawatan taman, sampah medis dan non medis, pengelolaan *pest control* dan limbah cair serta gaji pegawai).

Tabel 6.9. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum – *One Day Care*

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total	
I.	PENDAFTARAN						
	ATK	1.433	1.433	1.433	4.300		
	BHP	32	32	32	95		
	Listrik	11	11	11	32		
	Telpon	440	440	440	1.319		
	Gaji	750	750	750	2.249		
					Total:	7.995	
II.	PENERIMAAN PASIEN						
A.	Ruang Klinik Gigi Depan						
	ATK	61	-	-	61		
	BHP	139	-	-	139		
	Air	202	-	-	202		
	Listrik	304	-	-	304		
	Gaji	2.325	-	-	2.325		
					Total:	3.030	
B.	Ruang Radiologi Depan (Rontgen Panoramik)						
	ATK	2.912	-	-	2.912		
	BHP	47	-	-	47		
	Air	2	-	-	2		
	Listrik	38	-	-	38		
	Gaji	4.069	-	-	4.069		
	Film	20.900	-	-	20.900		
	Telepon	23	-	-	23		
					Total:	27.991	
C.	Pemberian Obat						
	Antibiotika						
	Lincomisin 500 mg	17.073	-	-	17.073		
	Analgetik						
	Asam Mefenamat 500 mg	3.276	-	-	3.276		
	Anti inflamasi						
K-Diclofenac 50 mg	18.585	-	-	18.585			
					Total:	38.934	

Tabel 6.9. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta
Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
III.	PRA-OPERASI					
A.	Ruang Klinik Gigi Raudah (Pemeriksaan)					
	ATK	-	175	-	175	
	BHP	-	110	-	110	
	Air	-	347	-	347	
	Telpon	-	1.719	-	1.719	
	Listrik	-	2.332	-	2.332	
	Gaji	-	4.664	-	4.664	
	Total:					9.346
B.	Ruang Radiologi Depan (Rontgen Thorax)					
	ATK	-	85	-	85	
	BHP	-	1.507	-	1.507	
	Film	-	15.510	-	15.510	
	Air	-	85	-	85	
	Listrik	-	1.507	-	1.507	
	Telpon	-	909	-	909	
	Total:					19.605
C.	Ruang Laboratorium					
	a. Darah lengkap					
	ATK	-	121	-	121	
	BHP	-	54	-	54	
	BMHP	-	37.880	-	37.880	
	Air	-	1	-	1	
	Listrik	-	4	-	4	
	Telepon	-	4	-	4	
	Gaji	-	17	-	17	
	Total:					38.082

Tabel 6.9. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta
Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
b. Urinalisa						
	ATK	-	121	-	121	
	BHP	-	54	-	54	
	BMHP	-	7.059	-	7.059	
	Air	-	1	-	1	
	Listrik	-	4	-	4	
	Telepon	-	4	-	4	
	Gaji	-	2	-	2	
Total:						
c. Ureum, creatinin						
	ATK	-	121	-	121	
	BHP	-	54	-	54	
	BMHP	-	7.059	-	7.059	
	Air	-	≈ 0	-	≈ 0	
	Listrik	-	≈ 0	-	≈ 0	
	Telepon	-	≈ 0	-	≈ 0	
	Gaji	-	≈ 0	-	≈ 0	
Total:						
d. Glukosa Darah						
	ATK	-	121	-	121	
	BHP	-	54	-	54	
	BMHP	-	7.900	-	7.900	
	Air	-	1	-	1	
	Listrik	-	4	-	4	
	Telepon	-	4	-	4	
	Gaji	-	16	-	16	
Total:						

Tabel 6.9. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta
Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
e. HbSAg (kwalitatif)						
	ATK	-	121	-	121	
	BHP	-	54	-	54	
	BMHP	-	14.275	-	14.275	
	Air	-	≈ 0	-	≈ 0	
	Listrik	-	1	-	1	
	Telepon	-	1	-	1	
	Gaji	-	5	-	5	
Total:						14.459
f. SGOT						
	ATK	-	121	-	121	
	BHP	-	54	-	54	
	BMHP	-	7.976	-	7.976	
	Air	-	1	-	1	
	Listrik	-	4	-	4	
	Telepon	-	4	-	4	
	Gaji	-	15	-	15	
Total:						8.176
g. SGPT						
	ATK	-	121	-	121	
	BHP	-	54	-	54	
	BMHP	-	7.976	-	7.976	
	Air	-	≈ 0	-	≈ 0	
	Listrik	-	4	-	4	
	Telepon	-	4	-	4	
	Gaji	-	15	-	15	
Total:						8.175

Tabel 6.9. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta
Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
h. Masa Perdarahan						
	ATK	-	121	-	121	
	BHP	-	54	-	54	
	BMHP	-	736	-	736	
	Air	-	1	-	1	
	Listrik	-	4	-	4	
	Telepon	-	4	-	4	
	Gaji	-	15	-	15	
Total:						
i. Masa Pembekuan						
	ATK	-	121	-	121	
	BHP	-	54	-	54	
	BMHP	-	205	-	205	
	Air	-	1	-	1	
	Listrik	-	4	-	4	
	Telepon	-	4	-	4	
	Gaji	-	17	-	17	
Total:						
j. Masa Protrombin						
	ATK	-	121	-	121	
	BHP	-	54	-	54	
	BMHP	-	4.833	-	4.833	
	Air	-	≈ 0	-	≈ 0	
	Listrik	-	2	-	2	
	Telepon	-	2	-	2	
	Gaji	-	7	-	7	
Total:						

Tabel 6.9. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta
Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
	k. APPT					
	ATK	-	121	-	121	
	BHP	-	54	-	54	
	BMHP	-	24.240	-	24.240	
	Air	-	≈ 0	-	≈ 0	
	Listrik	-	2	-	2	
	Telepon	-	≈ 0	-	≈ 0	
	Gaji	-	7	-	7	
	Total:					24.425
	l. Elektrolit Darah					
	ATK	-	121	-	121	
	BHP	-	54	-	54	
	BMHP	-	32.678	-	32.678	
	Air	-	11	-	11	
	Listrik	-	61	-	61	
	Telepon	-	58	-	58	
	Gaji	-	228	-	228	
	Total:					33.212
IV.	OPERASI					
A.	Anestesi					
	Jasa Medis	-	526.240	-	526.240	
	Gaji	-	5.579	-	5.579	
	Total:					531.819
B.	Obat-obat anesthesi	-	1.297.472	-	1.297.472	
	Total:					1.297.472
C.	Bahan medis habis pakai anestesi	-	1.275.934	-	1.275.934	
	Total:					1.275.934

Tabel 6.9. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta
Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
D.	Tindakan Operasi					
	Jasa Medis	-	1.315.600	-	1.315.600	
	Gaji	-	5.579	-	5.579	
	ATK	-	3.490	-	3.490	
	BHP	-	3.157	-	3.157	
	Air	-	737	-	737	
	Listirk	-	9.295	-	9.295	
	Telepon	-	1.962	-	1.962	
Total:					1.339.821	
E.	Bahan medis habis pakai operasi	-	707.550	-	707.550	
	Total:					
IV.	PASCA OPERASI					
A.	Perawatan di Pavilyun ODC					
	ATK	-	3.490	-	3.490	
	BHP	-	3.157	-	3.157	
	Air	-	737	-	737	
	Listrik	-	9.295	-	9.295	
	Telpon	-	392	-	392	
	Gaji	-	5.680	-	5.680	
	Total:					
B.	Kontrol					
	ATK	-	-	175	175	
	BHP	-	-	110	110	
	Air	-	-	116	116	
	Listrik	-	-	777	777	
	Telpon	-	-	573	573	
	Gaji	-	-	3.610	3.610	
	jasa med dr	-	-	48.000	48.000	
Total:					53.361	

Tabel 6.9. Biaya Operasional *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta
Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
V.	ADMINISTRASI PULANG					
	Obat-Obat yang dibawa pulang :	-	-	393.000	393.000	
	Total:					393.000
VI.	PEMBAYARAN					
	ATK	7.382	7.382	7.382	22.147	
	BHP	3	3	3	9	
	Listrik	21	21	21	62	
	Telpon	471	471	471	1.413	
	Gaji	434	434	434	1.303	
	Total:					24.933
	Total Biaya per Visit	80.931	5.763.745	64.337		
	<u>Biaya Total</u>					<u>5.909.013</u>

Tabel 6.10. Biaya *Maintenance Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Anestesi Umum – *One Day Care*

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
I.	PENDAFTARAN					
	AC	105	105	105	314	
	Total:					314
II.	PENERIMAAN PASIEN					
A.	Ruang Klinik Gigi Depan					
	Gedung	675	-	-	675	
	AC	19	-	-	19	
	Dental Unit	156	-	-	156	
Total:					850	

Tabel 6.10. Biaya *Maintenance Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit
Penyerta Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
B.	Ruang Radiologi Depan (Rontgen Panoramik)					
	Gedung	50	-	-	50	
	AC	5	-	-	5	
	Total:					
III.	PRA-OPERASI					
A.	Ruang Klinik Gigi Raudah (Pemeriksaan)					
	Gedung	-	297	-	297	
	AC	-	38	-	38	
	Dental Unit	-	208	-	208	
	Total:					
B.	Ruang Radiologi Depan (Rontgen Thorax)					
	Gedung	-	1.964	-	1.964	
	AC	-	208	-	208	
	Total:					
C.	Ruang Laboratorium					
	a. Darah lengkap					
	Alkes	-	1	-	1	
	Gedung	-	3	-	3	
	AC	-	2	-	2	
	Total:					
	b. Urinalisa					
	Alkes	-	1	-	1	
	Gedung	-	282	-	282	
	AC	-	2	-	2	
	Total:					

Tabel 6.10. Biaya *Maintenance Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit
Penyerta Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
c. Ureum. craetinin						
	Alkes	-	1	-	1	
	Gedung	-	282	-	282	
	AC	-	2	-	2	
Total:						285
d. Glukosa Darah						
	Alkes	-	1	-	1	
	Gedung	-	243	-	243	
	AC	-	2	-	2	
Total:						246
e. HbSAg (kwalitatif)						
	Alkes	-	≈ 0	-	≈ 0	
	Gedung	-	80	-	80	
	AC	-	5	-	5	
Total:						86
f. SGOT						
	Alkes	-	1	-	1	
	Gedung	-	229	-	229	
	AC	-	2	-	2	
Total:						231
g. SGPT						
	Alkes	-	1	-	1	
	Gedung	-	229	-	229	
	AC	-	2	-	2	
Total:						231

Tabel 6.10. Biaya *Maintenance Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit
Penyerta Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
h. Masa Perdarahan						
	Alkes	-	1	-	1	
	Gedung	-	229	-	229	
	AC	-	2	-	2	
					Total:	231
i. Masa Pembekuan						
	Alkes	-	1	-	1	
	Gedung	-	245	-	245	
	AC	-	2	-	2	
					Total:	248
j. Masa Protrombin						
	Alkes	-	1	-	1	
	Gedung	-	108	-	108	
	AC	-	1	-	1	
					Total:	109
k. APPT						
	Alkes	-	≈ 0	-	≈ 0	
	Gedung	-	102	-	102	
	AC	-	1	-	1	
					Total:	104
l. Elektrolit Darah						
	Alkes	-	16	-	16	
	Gedung	-	3.375	-	3.375	
	AC	-	228	-	228	
					Total:	3.619

Tabel 6.10. Biaya *Maintenance Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit
Penyerta Anestesi Umum – *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	V1	V2	V3	JML	Total
IV.	OPERASI					
	Gedung	-	811	-	811	
	AC	-	231	-	231	
	Gedung	-	811	-	811	
	Total:					1.042
V.	PASCA OPERASI					
A.	Ruang Pavilyun ODC (Perawatan)					
	Gedung	-	122	-	122	
	AC	-	103	-	103	
	Total:					225
B.	Ruang Klinik Gigi Raudah (Kontrol)					
	Gedung	-	-	297	297	
	AC	-	-	38	38	
	Dental Unit	-	-	208	208	
	Total:					543
VI.	ADMINISTRASI PULANG					
	Total:					0
VII.	PEMBAYARAN					
	AC	121	121	121	362	
	Total:					362
	Total Biaya per Visit	1.130	9.887	768		
	<u>Biaya Total</u>					<u>11.786</u>

Tabel 6.11. Biaya Tidak Langsung *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Rawat Jalan dan *One Day Care*

NO	KEGIATAN	OD Rawat Jalan					OD <i>One Day Care</i>				
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total
I.	PENDAFTARAN										
	Total:					0	Total:				
II.	PENERIMAAN PASIEN										
A.	Ruang Klinik Gigi Depan										
	Pemeriksaan Fisik	14,908	-	-	14,908		14,908	-	-	14,908	
	Total:					14,908	Total:				
B.	Ruang Radiologi Depan										
	Rontgen Panoramik	26,864	-	-	26,864		26,864	-	-	26,864	
	Total:					26,864	Total:				
III.	PRA OPERASI										
A.	Ruang Klinik Gigi Raudah										
	Pemeriksaan Fisik	-	-	-			-	6,522	-		
	Total:					0	Total:				

Tabel 6.11. Biaya Tidak Langsung *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Rawat Jalan dan *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	OD Rawat Jalan					OD <i>One Day Care</i>				
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total
B.	Ruang Radiologi Depan										
	Rontgen Thorax	-	-	-			-	53,728	-		
	Total:					0	Total: 53,728				
C.	Ruang Laboratorium										
	Pemeriksaan Lab	-	-	-			-	45	-		
	Total:					0	Total: 45				
III.	OPERASI										
	Tindakan Operasi	-	19,566	-	19,566		-	216,341	-	216,341	
	Total:					19,566	Total: 216,341				

Tabel 6.11. Biaya Tidak Langsung *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta Rawat Jalan dan *One Day Care* (Sambungan)

NO	KEGIATAN	OD Rawat Jalan					OD <i>One Day Care</i>				
		V1	V2	V3	JML	Total	V1	V2	V3	JML	Total
III.	PASCA OPERASI										
	Perawatan di Ruang ODC	-	-	-			-	11,487	-	11,487	
	Pemeriksaan Fisik/Kontrol	-	-	6,522	6,522		-	-	6,522	6,522	
	Total:					6,522	Total:				
V.	ADMINISTRASI PULANG										
	Total:					0	Total:				
VI.	PEMBAYARAN										
	Total:					0	Total:				
	Total Biaya per Visit	41,772	19,566	6,522			41,772	288,123	6,522		
	<u>BiayaTotal</u>	<u>67,860</u>					<u>336,417</u>				

Tabel 6.12. Resume Biaya Perawatan *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009

	Biaya Investasi (Rp.)	Biaya Operasional (Rp.)	Biaya <i>Maintenance</i> (Rp.)	Biaya Tidak Langsung (Rp.)	Total Biaya (Rp.)
<i>Odontectomy</i> Anestesi Lokal Rawat Jalan					
Mesio Angular	40.690	945.041	3.571	67.860	<u>1.057.163</u>
Horizontal	40.690	1.129.688	3.571	67.860	<u>1.241.810</u>
Terpendam	40.690	1.333.088	3.571	67.860	<u>1.445.210</u>
<i>Odontectomy</i> Anestesi Umum One Day care					
	283.631	5.909.013	11.786	336.417	<u>6.540.846</u>

BAB 7 PEMBAHASAN

7.1. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RS Islam Jakarta Cempaka Putih pada bulan April – Mei 2010 di unit keuangan dan unit-unit lainnya yang terkait dengan pelayanan operasi pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) mulai dari pendaftaran, pra operasi, operasi, post operasi dan *discharge*. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya tindakan operasi pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) pada pasien tanpa penyakit penyerta berdasarkan *clinical pathway* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih.

Berdasarkan rekapitulasi data morbiditas dari bagian rekam medik tahun 2008-2009 terdapat 208 pasien yang didiagnosa gigi impaksi di RS Islam Jakarta Cempaka Putih, kemudian pengumpulan data dilanjutkan dengan pencarian berkas status rekam medik dengan dibantu oleh petugas di bagian rekam medik dan dilakukan analisa terhadap status berkas rekam medik tersebut. Dari jumlah populasi yang ada, terdapat 72 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini, seperti yang dijelaskan pada bab metodologi penelitian.

Template clinical pathway yang digunakan pada penelitian ini adalah *odontectomy* gigi molar ketiga impaksi pada pasien tanpa penyakit penyerta yang dilakukan dengan anestesi lokal dan anestesi umum yang perawatannya dilakukan secara rawat jalan, dan *One Day care (ODC)*. *Template clinical pathway odontectomy* tersebut dibuat berdasarkan analisa berkas status rekam medik pasien yang dilakukan tindakan operasi pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) dengan rawat jalan dan *one day care* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih pada tahun 2008-2009. Kemudian dilakukan observasi, wawancara di unit-unit terkait, dan *Focus Groups Discussion (FGD)* dengan dokter gigi, dokter bedah mulut, dokter anestesi, dan dokter terkait lainnya, manajemen, perawat, petugas administrasi, dan petugas kesehatan lainnya untuk mendapatkan kesepakatan *clinical pathway odontectomy* tersebut.

Pada unit keuangan didapatkan data sekunder tahun 2008-2009 yang diperlukan untuk menghitung biaya perawatan operasi *odontectomy*. Data ini belum bisa dikatakan akurat karena validitas besarnya nilai rupiah dari data yang di input perlu dikaji lebih lanjut, mengingat RS Islam Jakarta Cempaka Putih belum melakukan pemisahan pemakaian sumber daya investasi dan operasional untuk setiap ruangan.

7.2. Pembatasan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membatasi penelitian dengan beberapa hal sebagai berikut :

1. *Clinical pathway* yang dibuat hanya untuk *odontectomy* gigi molar ketiga impaksi pada pasien tanpa penyakit penyerta yang dilakukan *odontectomy* dengan anestesi lokal-rawat jalan dan *odontectomy* dengan anestesi umum-*one day care*.
2. Pengambilan data hanya dilakukan di klinik gigi dan unit-unit lainnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan di RS Islam Jakarta Cempaka Putih ini, sehingga hasil dari penelitian ini hanya berlaku di RS Islam Jakarta Cempaka Putih.
3. Data keuangan (biaya investasi, operasional dan *maintenance*) yang digunakan pada penelitian ini adalah data pada tahun 2009.

7.3. Pembahasan Hasil Penelitian

7.3.1. Karakteristik Pasien

Penyusunan *clinical pathway* pada penelitian ini ternyata klasifikasi umur dan jenis kelamin tidak diperlukan. Rata-rata pasien yang dilakukan operasi *odontectomy* molar ketiga impaksi tanpa penyakit penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih adalah pasien dewasa muda. Umur yang termuda adalah 18 tahun dan yang tertua berumur 54 tahun sedangkan umur rata-ratanya adalah 30 tahun.

Berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini, perempuan lebih banyak yaitu 39 (54 %) sedangkan laki-laki hanya 33 (46 %). Rasio kasus impaksi pada pasien laki-laki dan perempuan adalah 1:1,2 (33/39). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Hongkong oleh Chu, et al pada tahun 2003 yang

menyatakan bahwa rasio kasus gigi impaksi pada pasien laki-laki dan perempuan adalah 1:1,2 (959/1156).

7.3.2. Diagnosa Utama

Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih telah menggunakan klasifikasi ICD-10 untuk mengelompokkan penyakit sehingga dalam penelitian ini tidak mengalami kesulitan untuk mengelompokkan diagnosa utama. Diagnosa gigi impaksi termasuk dalam salah satu penyakit sistem pencernaan dan diberi kode K01.1 dalam klasifikasi ICD-10.

Dalam klasifikasi ICD-10, diagnosa gangguan erupsi gigi hanya dibedakan atas dua klasifikasi yaitu K01.0 (*embedeed*) dan K01.1 (*Impacted*). Dalam literature bedah mulut, gangguan erupsi gigi dibedakan atau diklasifikasikan menjadi tiga. Klasifikasi gigi impaksi molar ketiga rahang bawah yaitu kelas I, kelas II dan kelas III berdasarkan posisi gigi terhadap ramus mandibula (rahang bawah), sedangkan untuk rahang atas berdasarkan posisi gigi terhadap maksila (rahang atas). Di klinik gigi RS Islam Jakarta Cempaka Putih klasifikasi gigi impaksi dibedakan atas posisi mesio angular, horizontal dan terpendam.

Posisi gigi merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kesulitan dalam tindakan operasi pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) dan turut menentukan apakah operasi *odontectomy* dilakukan dengan anestesi lokal atau anestesi umum dan juga akan mempengaruhi utilisasi / penggunaan sumber daya rumah sakit.

Impaksi gigi dapat menyebabkan komplikasi atau keadaan lainnya (diagnose sekunder) seperti, karies, periodontitis, pericoronitis, abses, kista odontogenik, *unexplain pain*, atau untuk kepentingan perawatan ortodonti. Kebanyakan kasus impaksi gigi dilakukan *odontectomy* karena alasan komplikasi yang ditimbulkannya.

Pada penelitian ini didapatkan data bahwa di RS Islam Jakarta Cempaka Putih pada tahun 2008-2009, *odontectomy* anestesi lokal dengan rawat jalan lebih banyak dibandingkan dengan *odontectomy* anestesi umum dengan *one day care*. Ada sebanyak 31 pasien (43%) yang dilakukan *odontectomy* molar ketiga dengan anestesi umum, dan 41 pasien (57%) yang dilakukan dengan anestesi lokal.

7.3.3. Lama Waktu Perawatan

Lama waktu perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi ditentukan oleh jenis pelayanan yang diberikan. Jenis pelayanan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) ini adalah rawat jalan, *one day care* dan rawat inap. Penelitian ini hanya membahas *odontectomy* dengan rawat jalan dan *one day care*. Pada kasus *odontectomy* gigi molar ketiga impaksi dengan anestesi lokal-rawat jalan dan anestesi umum-*one day care* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2009 didapatkan bahwa rata-rata lama waktu perawatan adalah 3 kali kunjungan dari mulai pasien masuk rumah sakit, pra operasi, dilakukan tindakan operasi, sampai dilakukan kontrol dan buka jahitan.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menentukan jenis pelayanan yang diberikan untuk perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) ini, antara lain posisi gigi, jumlah gigi yang akan diangkat, keadaan umum dan keadaan intra dan ekstra oral pasien, ada atau tidaknya diagnosa sekunder, psikologis pasien serta penanggung biaya.

7.3.4. Cara Masuk Rumah Sakit

Pasien masuk perawatan rumah sakit untuk dilakukan *odontectomy* dapat melalui klinik rawat jalan gigi atau pun instalasi gawat darurat. Pasien-pasien *odontectomy* tanpa penyakit penyerta masuk perawatan rumah sakit melalui klinik rawat jalan gigi. Kriteria operasi pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) tanpa penyakit penyerta merupakan operasi elektif sehingga operasi dilakukan secara terencana dan sebelum dilakukan operasi pasien sudah dilakukan pemeriksaan penunjang seperti radiologi dan laboratorium untuk membantu dalam penegakan diagnosa sebagai pasien rawat jalan di klinik gigi.

7.3.5. Status Keluar Rumah Sakit

Semua pasien yang dijadikan sampel pada penelitian ini, keluar rumah sakit dalam keadaan sembuh. Setelah dilakukan operasi *odontectomy*, pasien diijinkan / boleh pulang bila keadaan klinis baik (sembuh), yang ditandai dengan tidak terjadinya perdarahan $\frac{1}{4}$ - 1 jam setelah operasi. Pada saat kontrol dan buka

jahitan (7-10 hari pasca operasi), pasien yang pulang / keluar rumah sakit dalam keadaan sembuh terdapat sebanyak 63 pasien (87%) dan dalam keadaan belum dinyatakan sembuh ada 9 pasien (13%) yang ditandai dengan tidak adanya gejala klinis seperti nyeri, pembengkakan, trismus, perdarahan, *dry socket* dan abses/infeksi.

Dari data penelitian lain yang dilakukan terhadap 36 pasien *odontectomy* gigi molar ketiga di klinik bedah mulut RSCM/FKGUI, didapatkan bahwa saat dilakukan kontrol pada hari ketujuh pasca operasi terdapat 28 pasien (78%) dinyatakan sembuh. Kriteria sembuh pada hari ketujuh pasca operasi *odontectomy* ini ditandai dengan tidak adanya gejala klinis seperti nyeri, pembengkakan, trismus, perdarahan, *dry socket* dan abses /infeksi (Nainggolan,1990).

7.3.6. Rawat Jalan

Tahap penegakan diagnosa sementara oleh dokter gigi umum untuk operasi pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) dengan rawat jalan dan *one day care* adalah sama yaitu dilakukan secara rawat jalan di klinik gigi pada kunjungan pertama. Pemeriksaan penunjangnya pun sama, hanya dilakukan pemeriksaan rontgen panoramik.

Tahap penegakkan diagnosa dilakukan oleh dokter bedah mulut di klinik rawat jalan spesialis (klinik raudhah). Ada perbedaan pada pelayanan operasi anestesia lokal rawat jalan dengan operasi anestesia umum *one day care*, yaitu penambahan pemeriksaan rontgen *thorax* dan laboratorium. Penambahan pemeriksaan penunjang ini akan menambah total biaya yang dikeluarkan untuk perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi tersebut.

7.3.7. *Clinical pathway* dan Biaya Perawatan

Clinical pathway dibuat agar ada standarisasi atas pelayanan klinis yang diberikan pada pasien, dengan biaya yang terjangkau tapi mutu pelayanan tetap terjaga sehingga pelayanan maksimal untuk pasien sampai sembuh dapat tercapai.

Menurut referensi Scott & Scoot, 1997 bahwa pengembangan *clinical pathway* harus didukung oleh stuktural yang kuat agar dapat diimplementasikan dengan baik. Pembentukan *clinical pathway* merupakan salah satu bentuk proses

penyempurnaan yang terus-menerus (*continous improvement*) yang dilakukan oleh sekumpulan profesional di bidangnya.

Clinical pathway juga dapat untuk mengetahui durasi tindakan per tahapan *clinical pathway*, sehingga akan dapat menghitung biaya perawatan persatuan waktu ataupun menghitung sumber daya yang terpakai persatuan waktu tersebut. Dengan menggunakan *clinical pathway* dapat pula dilakukan analisa struktur biaya untuk melihat secara garis besar biaya investasi, operasional, pemeliharaan dan biaya tidak langsung pada tiap tahapan *clinical pathway*.

Pada penelitian ini, perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) ada beberapa tahap *clinical pathway* yaitu: pendaftaran, penerimaan pasien, penegakan diagnosa, pra operasi, operasi, pasca operasi, *discharge* dan pembayaran. Biaya operasional merupakan biaya yang paling besar pada struktur biaya yaitu pada *odontectomy* anestesi umum-*one day care* Rp. 5.748.187,- dan pada *odontectomy* anestesi lokal-rawat jalan posisi mesio angular, horizontal dan terpendam masing masing adalah Rp.945.041,- ; Rp.1.129.688,- dan Rp.1.333.088,- (tabel 7.1) . Hal ini karena dari segi investasi dan asset, banyak asset rumah sakit yang tidak lagi baru.

Tabel 7.1. Biaya Perawatan *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009

	Biaya Investasi (Rp.)	Biaya Operasional (Rp.)	Biaya Maintenance (Rp.)	Biaya Tidak Langsung (Rp.)	Total Biaya (Rp.)
<i>Odontectomy</i> Anestesi Lokal Rawat Jalan					
Mesio	40.690	945.041	3.571	67.860	<u>1.057.163</u>
Angular					
Horizontal	40.690	1.129.688	3.571	67.860	<u>1.241.810</u>
Terpendam	40.690	1.333.088	3.571	67.860	<u>1.445.210</u>
<i>Odontectomy</i> Anestesi Umum One Day care					
	283.631	5.909.013	11.786	336.417	<u>6.540.846</u>

Tahap pendaftaran dan penerimaan pasien pada kunjungan pertama di klinik gigi gedung depan tidak ada perbedaan tahapan antara pasien *odontectomy* anestesi umum *one day care* dan pasien *odontectomy* anestesi lokal rawat jalan. Pada *odontectomy* anestesi lokal, tahap penegakan diagnosa oleh dokter bedah mulut juga merupakan tahap operasi dimana operasi akan dilakukan pada saat itu juga. Sedangkan pada *odontectomy* anestesi umum, dokter bedah mulut masih memerlukan pemeriksaan tambahan yaitu rontgen *thorax* dan pemeriksaan laboratorium sebelum memutuskan untuk melakukan *odontectomy* dengan anestesi umum. Pada pasien *odontectomy* dengan anestesi umum *one day care*, tahap pra operasi dilakukan pada perawatan persiapan operasi di ruang *one day care*. Oleh karena itu mulai pada tahap ini terdapat perbedaan biaya antara *odontectomy* anestesi lokal dan anestesi umum.

Pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk *odontectomy* anestesi umum-*one day care* lebih besar dibandingkan untuk *odontectomy* anestesi lokal-rawat jalan. *Odontectomy* dengan anestesi umum perlu pemeriksaan rontgen panoramik, rontgen *thorax* dan laboratorium yang menghabiskan biaya sebesar Rp. 316.780,- sedangkan *odontectomy* anestesi lokal hanya perlu pemeriksaan rontgen panoramic yang hanya menghabiskan biaya sebesar Rp. 59.673,-.

Pada tahap operasi, biaya *odontectomy* anestesi umum *one day care* jauh lebih besar dari pada *odontectomy* anestesi lokal, mengingat lebih banyak sumber daya rumah sakit yang digunakan untuk tindakan operasi di kamar bedah. Dari beberapa tahapan *clinical pathway*, tahap operasi merupakan tahap yang paling banyak menghabiskan biaya karena pada tahap ini paling banyak menggunakan sumber daya rumah sakit. Pada tabel 7.2, terlihat bahwa biaya operasi *odontectomy* anestesi umum-*one day care* adalah sebesar Rp. 5.628.790,-. Sedangkan pada *odontectomy* anestesi lokal posisi mesio angular, horizontal dan terpendam, biaya operasi adalah masing-masing, Rp.675.331,- ; Rp.859.978,- dan Rp.1.063.378,-. Hal ini menunjukkan bahwa posisi gigi dan teknik anestesi yang dilakukan berpengaruh terhadap sumber daya yang digunakan, yang akhirnya akan mempengaruhi besarnya biaya.

Tabel 7.2. Biaya Tindakan Operasi *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009

Biaya	ODC (Rp.)	Mesio- Angular (Rp.)	Horizontal (Rp.)	Terpendam (Rp.)
Dokter anestesi	526.240	-	-	-
Asisten anestesi	5.579	-	-	-
Obat-obat anestesi	1.297.472	-	-	-
BMHP Anestesi	1.275.934	-	-	-
Tindakan Operasi	1.661.192	646.339	832339	1.032.339
Instrumen Operasi	289	289	289	289
BMHP Bedah	707.550	29.703	27.350	30.750
Perawatan di Pav. ODC	154.534	-	-	-
TOTAL	5.628.790	675.331	859.978	1.063.378

Tabel 7.3. Biaya Pemeriksaan Penunjang *Odontectomy* M3 Impaksi Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009

Pemeriksaan Penunjang	<i>Odontectomy</i> anestesi lokal		<i>Odontectomy</i> anestesi umum	
	Rawat Jalan		<i>One day Care</i>	
	Jenis	Biaya	Jenis	Biaya
Radiologi :				
Jenis	Panoramik	Rp 59.673	Panoramik	Rp 59.673
			Thorax	Rp 86.003
Jumlah :		Rp 59.673		Rp 145.676
Laboratorium :				
	-	-	Darah lengkap	Rp 48.000
	-	-	Gula darah	Rp 8.349
	-	-	Faktor pembekuan	Rp 31.484
	-	-	Elektrolit darah	Rp 36.858
	-	-	SGOT/SGPT	Rp 16.817
	-	-	HbSAg kualitatif	Rp 14.545
	-	-	Urinalisa	Rp 7.532
	-	-	Ureum, Creatinin	RP 7.519
Jumlah :	-	-		Rp 171.104
Total :		Rp 59.673		Rp 316.780

Biaya kontrol dan buka jahitan operasi pada pasien pasca *odontectomy* anestesi lokal dan pasien pasca *odontectomy* anestesi umum adalah sama. Pasien hanya akan dikenai biaya untuk kontrol dan buka jahitan operasi di klinik gigi gedung Raudhah (Rp. 59.532,-).

7.3.8. Cost Revenue Rate (CRR)

Dengan menggunakan besarnya biaya perawatan *odontectomy* berdasarkan *clinical pathway* yang dihitung dengan metode ABC tersebut dan besarnya tarif perawatan *odontectomy* di RS Islam Jakarta, maka dapat diketahui besarnya *cost revenue rate*. *Cost revenue rate* pada penelitian *odontectomy* ini berkisar 72% sampai 77%. CRR masing-masing untuk *odontectomy* anestesi lokal-rawat jalan adalah posisi mesio angular (72%), horizontal (72%) dan terpendam (77%), sedangkan *odontectomy* anestesi umum-one day care sebesar 65%.

Tabel 7.4. *Cost Revenue Rate*
Perawatan *Odontectomy* M3 Tanpa Penyakit Penyerta
di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009

	Tarif RS (Rp.)	Biaya CP (Rp.)	Cost Revenue Ratio (%)
<i>Odontectomy</i> Anestesi Lokal Rawat Jalan			
Mesio Angular	1.459.590	1.057.163	72
Horizontal	1.724.590	1.241.810	72
Terpendam	1.879.590	1.445.210	77
<i>Odontectomy</i> Anestesi Umum One Day care			
	10.089.330	6.540.846	65

7.3.9. Tarif berdasarkan *Clinical Pathway*

Tarif perawatan dapat ditetapkan berdasarkan *clinical pathway*. Berdasarkan tabel 7.5, dengan asumsi margin sebesar 25%, maka tarif perawatan *Odontectomy* M3 impaksi tanpa penyakit penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih adalah Rp. 1.926.947,- (terpendam), Rp. 1.409.551,- (mesioangular), Rp. 1.655.747,- (horizontal), dan Rp. 8.721.128,- (*one day care*).

Dengan penerapan *clinical pathway* dan perhitungan *unit cost* dengan metode ABC, rumah sakit dapat menghitung secara rinci besarnya keuntungan yang didapatkan dari aktivitas layanan kesehatan yang diberikan di tiap unit. Oleh karena itu, penggunaan *clinical pathway* akan mendukung perhitungan tarif berdasarkan unit cost sehingga hal ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi rumah sakit dalam menyusun anggaran.

Clinical Pathway memberikan informasi kepastian biaya yang harus dikeluarkan sesuai dengan diagnosa penyakit dan tindakan yang dilakukan. Hal ini dapat digunakan oleh perusahaan asuransi untuk menetapkan biaya perawatan yang akan ditanggung. Di lain pihak, pasien akan mendapatkan jaminan bahwa biaya perawatan yang mereka keluarkan adalah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar prosedur dan memiliki mutu layanan yang baik.

Penerapan *clinical pathway* dalam pemberian pelayanan kesehatan akan memberikan kepastian pemakaian sumber daya yang diperlukan sehingga perawatan yang diberikan dapat lebih efektif dan biaya yang dikeluarkan lebih efisien.

Tabel 7.5. Tarif Layanan *Odontectomy* M3 Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009

No.	Kegiatan	Perhitungan Tarif oleh RS				Perhitungan tarif berdasarkan CP			
		Terpendam (Rp.)	Mesioangular (Rp.)	Horizontal (Rp.)	<i>One Day Care</i> (Rp.)	Terpendam (Rp.)	Mesioangular (Rp.)	Horizontal (Rp.)	<i>One Day Care</i> (Rp.)
I.	Pendaftaran	10.000	10.000	10.000	10.000	14.677	14.677	14.677	14.677
II.	Penerimaan Pasien								
A.	Pemeriksaan Fisik	50.000	50.000	50.000	50.000	30.950	30.950	30.950	30.950
B.	Rontgen Panoramik	150.000	150.000	150.000	150.000	59.673	59.673	59.673	59.673
C.	Pemberian Obat	148.911	148.911	148.911	38.934	148.911	148.911	148.911	38.934
III.	Pra Operasi								
A.	Penegakan Operasi	-	-	-	150.000	-	-	-	19.517
B.	Rontgen Thorak	-	-	-	123.000	-	-	-	86.003

Tabel 7.5. Tarif Layanan *Odontectomy* M3 Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009 (Sambungan)

No.	Kegiatan	Perhitungan Tarif oleh RS				Perhitungan tarif berdasarkan CP			
		Terpendam (Rp.)	Mesioangular (Rp.)	Horizontal (Rp.)	<i>One Day</i> <i>Care</i> (Rp.)	Terpendam (Rp.)	Mesioangular (Rp.)	Horizontal (Rp.)	<i>One Day</i> <i>Care</i> (Rp.)
C.	Laboratorium:								
-	Darah lengkap	-	-	-	87.500	-	-	-	48.000
-	Urinalisa	-	-	-	29.500	-	-	-	7.532
-	Ureum Creatinum	-	-	-	28.500	-	-	-	7.519
-	Glukosa Darah	-	-	-	24.500	-	-	-	8.349
-	HbsAg	-	-	-	81.000	-	-	-	14.545
-	SGOT	-	-	-	32.000	-	-	-	8.409
-	SGPT	-	-	-	32.000	-	-	-	8.408
-	Masa Pendarahan	-	-	-	10.000	-	-	-	1.169
-	Masa Pembekuan	-	-	-	10.000	-	-	-	656
-	Masa Protrombin	-	-	-	63.500	-	-	-	5.130
-	APTT	-	-	-	63.500	-	-	-	24.529
-	Elektrolit darah (Na,K,Cl)	-	-	-	99.000	-	-	-	36.858

Tabel 7.5. Tarif Layanan *Odontectomy* M3 Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009 (Sambungan)

No.	Kegiatan	Perhitungan Tarif oleh RS				Perhitungan tarif berdasarkan CP			
		Terpendam (Rp.)	Mesioangular (Rp.)	Horizontal (Rp.)	<i>One Day</i> <i>Care</i> (Rp.)	Terpendam (Rp.)	Mesioangular (Rp.)	Horizontal (Rp.)	<i>One Day</i> <i>Care</i> (Rp.)
IV.	Operasi								
A.	Anestesi								
	Jasa Dokter Anestesi	-	-	-	526.240	-	-	-	526.240
	Gaji Asisten Anestesi	-	-	-	-	-	-	-	5.579
B.	Obat Anestesi	-	-	-	1.297.472	-	-	-	1.297.472
C.	BMHP Anestesi	-	-	-	1.275.934	-	-	-	1.275.934
D.	Tindakan Operasi	1.375.000	955.000	1.220.000	2.640.000	132.339	132.339	132.339	-
	- Dokter Bedah Mulut	-	-	-	1.315.600	900.000	514.000	700.000	1.315.600
	- Hand Instrumen	-	-	-	-	289	289	289	289
	- BMHP Operasi	-	-	-	-	30.750	28.703	27.350	707.550
	- Sewa Kamar Operasi	-	-	-	1.324.400	-	-	-	345.592
IV.	Pasca Operasi								
A.	Perawatan di Paviliun ODC	-	-	-	123.750	-	-	-	154.534
B.	Kontrol (Buka jahitan)	110.000	110.000	110.000	110.000	63.532	63.532	63.532	63.532

Tabel 7.5. Tarif Layanan *Odontectomy* M3 Tanpa Penyakit Penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009 (Sambungan)

No.	Kegiatan	Perhitungan Tarif oleh RS				Perhitungan tarif berdasarkan CP			
		Terpendam (Rp.)	Mesioangular (Rp.)	Horizontal (Rp.)	<i>One Day</i> <i>Care</i> (Rp.)	Terpendam (Rp.)	Mesioangular (Rp.)	Horizontal (Rp.)	<i>One Day</i> <i>Care</i> (Rp.)
V.	Administrasi Pulang								
	- Obat (Bawa Pulang)	35.679	35.679	35.679	393.000	35.679	35.679	35.679	393.000
VI.	Pembayaran/Kasir	-	-	-	-	28.410	28.410	28.410	34.664
	Total Biaya					1.445.210	1.057.163	1.241.810	6.540.846
	Margin					25%	25%	25%	25%
	Total Tarif	1.879.590	1.459.590	1.724.590	10.089.330	1.926.947	1.409.551	1.655.747	8.721.128

BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Kesimpulan

1. Lama waktu perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi (*odontectomy*) dengan anestesi lokal-rawat jalan dan anestesi umum-*one day care* berdasarkan *Clinical pathway* di RS Islam Jakarta Cempaka Putih tahun 2009 masing-masing terdiri dari 3 kali kunjungan.
2. Tahap *clinical pathway* pada *odontectomy* anestesi lokal-rawat jalan adalah pendaftaran, pra operasi (penerimaan pasien di klinik gigi umum, premedikasi), penegakan diagnosis oleh dokter bedah mulut, operasi, pasca operasi (kontrol dan buka jahitan operasi) dan pembayaran.
3. Tahap *clinical pathway* pada *odontectomy* anestesi umum-*one day care* adalah pendaftaran, penerimaan pasien di klinik gigi umum, premedikasi, penegakan diagnosis oleh dokter bedah mulut, pra operasi, operasi, asuhan keperawatan ruang *one day care*, pasca operasi (kontrol dan buka jahitan operasi), administrasi pasien pulang (*discharge*) dan pembayaran.
4. Besarnya biaya jasa medis dokter *odontectomy* anestesi lokal-rawat jalan dibedakan berdasarkan posisi gigi, sedangkan *odontectomy* anestesi umum-*one day care* berdasarkan pada kriteria dan resiko operasi yang telah ditentukan (operasi sedang II dan resiko II).
5. Rata-rata biaya perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi pada pasien tanpa penyakit penyerta dari kunjungan pertama sampai kunjungan ketiga dengan anestesi lokal-rawat jalan adalah Rp. 1.057.163,- (mesio angular), Rp. 1.241.810,- (horizontal), Rp. 1.445.210,- (terpendam) dan Rp. 6.540.846,- untuk *odontectomy* anestesi umum- *one day care*.
6. *Cost Revenue Rate* dari perawatan pengangkatan gigi molar ketiga impaksi pada pasien tanpa penyakit penyerta dari kunjungan pertama sampai kunjungan ketiga dengan anestesi lokal-rawat jalan adalah 72% (mesio angular), 72% (horizontal), 77% (terpendam) dan 65% untuk *odontectomy* anestesi umum- *one day care*.

7. Tarif perawatan *Odontectomy* M3 tanpa penyakit penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih berdasarkan *clinical pathway*, dengan asumsi margin sebesar 25%, adalah Rp. 1.926.947,- (terpendam), Rp. 1.409.551,- (mesioangular), Rp. 1.655.747,- (horizontal), dan Rp. 8.721.128,- (*one day care*).

8.2. Saran

1. Perawatan *odontectomy* pada pasien tanpa penyakit penyerta cukup dilakukan dengan anestesi lokal-rawat jalan, dengan pertimbangan sebagai berikut:
 - a. *Odontectomy* dengan anestesi umum-*one day care* akan menambah biaya perawatan karena adanya penambahan biaya untuk kamar bedah, anestesi umum, jasa medis dokter, pemeriksaan rontgen thorax dan laboratorium dan biaya perawatan di ruang *one day care*.
 - b. Resiko medis yang ditanggung oleh dokter dan pasien bila dilakukan *odontectomy* dengan anestesi umum juga akan lebih tinggi dibandingkan bila *odontectomy* dilakukan dengan anestesi lokal.
 - c. Pelaksanaan *odontectomy* dengan anestesi lokal-rawat jalan tidak akan mengurangi mutu layanan walaupun biaya yang dikeluarkan pasien lebih rendah.
2. Perlu dilakukan revisi terhadap tarif perawatan *odontectomy* M3 tanpa penyakit penyerta di RS Islam Jakarta Cempaka Putih, apabila rumah sakit akan menerapkan perhitungan tarif berdasarkan *clinical pathway* dengan asumsi margin sebesar 25%.
3. Perlu dilakukan penelitian tentang epidemiologi kasus gigi impaksi di Indonesia karena belum adanya data tentang epidemiologi gigi impaksi tersebut. Data tersebut dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan perlunya penyusunan *clinical pathway* pada kasus gigi impaksi.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmito, W. (2008). *Kebijakan Standar Pelayanan Medik Dan Diagnosa Related Group (DRG), Kelayakan Penerapannya Di Indonesia*. Case study: Analisis Kebijakan Kesehatan, Februari 2010, Universitas Indonesia, Fakultas Kesehatan Masyarakat. http://staff.blog.ui.ac.id/wiku-a/files/2009/02/kebijakan-standar-pelayanan-medik-drg_edited.pdf

Andreasen, Jens O. (1997). *Textbook & Color Atlas of Tooth Impactions. Diagnosis. Treatment. Prevention*. 1st Edition, Copenhagen: Munksgaard.

Australian Government, Department of Health and Ageing, *Case mix Glossary*, February 2010. <http://www.health.gov.au/internet/main/publishing.nsf/Content/Casemix-1>

Cardoen, Brecht & Demeulemeester, Erik.(2008). *Evaluating The Capacity of Clinical pathway Through discret-event Simulation*. Khatolieke Universiteit Lueven. Faculty of Economic and Applied Economic. Departement of Decision Science and Information Management. Belgium.

Chu, FCS. et al. (2003). Prevalence of Impacted Teeth and Assosiated Pathologies- a Radiographic Study of The Hong Kong Chinese Population. *Hong Kong Med J*, 9, 158-163.

Cleverley, W.O. (1986). *Essential of Health Care Finance*, Second Edition, Rockville, Maryland: Aspen Publisher, Inc.

Courtney, M. (1997). *Financial Management in Health Service*, Sidney, Philadelphia, London: Mac Lennan + Petty.

Fragiskos, F.D. (2007). *Oral Surgery*. Weisloch, AM-productions GmbH.

Gani, A. (1994). *Aspek Ekonomi Pelayanan Kesehatan, Cermin Dunia Kedokteran*, Edisi Khusus, Jakarta

Gani, A. (1998). *Pembiayaan Kesehatan Indonesia, Pembayaran Kapitasi*, Majalah FKM, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Husain, Farid W. (2008). *Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (Jamkesmas) di Rumah Sakit Berlandaskan Indonesia Diagnosis Related Groups (INA-DRG)*, Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

ICD 10. (1993). *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems*. Tenth Revision. Volume 1&2. WHO.Geneva.

Impacted tooth: Medline Plus Medical Encyclopedia.
www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/001057.htm

Mathar, Tom (2007). *Making Diagnosis Related Group's (DRG's) - Work Difficulties In Transforming Germany's Hospital into Neoliberal Market*. Working Paper for the Workshop on Evidence-Based Medicine "Making Medicine Count", on 27th March 2007, Cambridge/UK

MedlinePlus Trusted Health Information, U.S. National Library of Medicine and The National Institute of Health. *Impacted Tooth*, Februari 2010.
www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/001057

Nainggolan,CMT (1990). *Perbedaan Penyembuhan Luka Akibat Penggunaan Pahat dan Bor dalam Pengambilan Tulang pada Tindakan Odontectomy*. Tesis. Program Pendidikan Dokter Spesialis- Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.

Open clinical. Knowledge Management for Medical Care.(2010). *Clinical pathway*, 15 Februari 2010. <http://www.openclinical.org/clinicalpathway.html>

Peterson, L J. (1998). *Contemporary Oral And Maxillofacial Surgery*,Third Edition, Mosby Inc, USA.

Scott,Joan C. & Scott, John W. (1997) *Clinical pathway and Casemix : Colaborated Health Care Delivery Models For Integration and Coordination of Care.*

Sharon Gondodiputro. (2007). *Perhitungan Unit cost Di Pelayanan Kesehatan Primer.* Februari, 2010. http://resources.unpad.ac.id/unpad-content/uploads/publikasi_dosen/Pernghitungan%20unit%20cost.PDF

Thoma, KH. (1969). *Oral Surgery*, 5th Edition, Saint Louis: The C.V. Mosby Company

Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Undang-Undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

Wikipedia, the free encyclopedia. (2010). *Clinical pathway.*
http://www.en.wikipedia.org/wiki/Clinical_pathway

Data Kegiatan RS Islam Jakarta Cempaka Putih Tahun 2009

No.	Unit	Jumlah Kegiatan	%	Pemeliharaan Gedung
1	Rawat Inap	19,519	1.60	35,317,279
2	Rawat Jalan (Depan)	185,518	15.25	335,672,470
3	Rawat Jalan (Raudhah)	4,529	0.37	8,194,680
4	Radiologi	19,698	1.62	35,641,158
5	Radio Diagnostik	13,629	1.12	24,660,034
6	CT Scan	3,190	0.26	5,771,921
7	MRI	458	0.04	828,696
8	Densitometri	55	0.00	99,516
9	Spirometri	158	0.01	285,882
10	Laboratorium	664,511	54.62	1,202,352,597
11	Patologi Anatomi	3,811	0.31	6,895,545
12	Bank Darah	3,161	0.26	5,719,449
13	Hemodialisa	9,817	0.81	17,762,679
14	UGD	27,351	2.25	49,488,339
15	One Day Care	709	0.06	1,282,850
16	ESWL	80	0.01	144,750
17	Kamar Bedah	4,709	0.39	8,520,368
18	Farmasi	255,598	21.01	462,473,788
	Jumlah	1,216,501	100	2,201,112,000

BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG RS ISLAM JAKARTA TAHUN 2009

No	Kegiatan Pemeliharaan Gedung	Jumlah	satuan	Biaya Satuan
1	Kontrak Cleaning service	12	bulan	127,000,000
2	Taman	12	bulan	500,000
3	Sampah Medis	12	bulan	25,000,000
4	Sampah non medis	12	bulan	6,196,000
5	Pengelolaan Pest Control	12	bulan	3,375,000
6	Limbah Cair	12	bulan	355,000
7	Gaji Petugas (14 orang)	12	bulan	21,000,000
	Jumlah			183,426,000

K.Gigi & Mulut

	Jumlah Pasi	%	Biaya
Depan	6,227	3.36	11,267,006
Raudhah	2,364	52.20	4,277,373

Radiologi

Panoramik	564	2.86	1,020,490
Thorak	11,046	56.08	19,986,406

Laboratorium

	pasien	%	Biaya
Darah lengkap besar	14,689	0.02	26,577,976
Urine Lengkap	16,372	0.02	29,623,162
Gula Darah	14,113	0.02	25,535,773
SGOT	15,106	0.02	27,332,487
SGPT	15,076	0.02	27,278,206
HbSAg	4,560	0.007	8,250,771
Ureum ,creatinin	6	9.0292E-06	10,856
Masa Perdarahan	14,216	0.02	25,722,139

Total Biaya
1,524,000,000
6,000,000
300,000,000
74,352,000
40,500,000
4,260,000
252,000,000
2,201,112,000

RS ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH TAHUN 2009

FARMASI / APOTIK

No	Nama obat	Harga beli	Biaya Operasional per R/(10 menit)			
			ATK	B.H.P	Listrik	Pemeliharaan
1	Recofol inj 500 mg 50 cc (vial)	274,312	225	171	695	8,886
2	Remopain inj 30 mg	41,250	225	171	695	8,886
3	Tramus inj 50 mg	89,375	225	171	695	8,886
4	Transamin inj 250 mg	3,799	225	171	695	8,886
5	Prostigmin inj 0,5 mg / 1 cc	15,450	225	171	695	8,886
6	Atropin Sulfat inj 0,25 mg / etc	3,176	225	171	695	8,886
7	Fentanyl inj 2 cc	38,500	225	171	695	8,886
8	Cortidex inj	7,012	225	171	695	8,886
9	Isoflurane 225 cc	2,024,687	225	171	695	8,886
10	Pethidin inj / kf	14,990	225	171	695	8,886
11	Insetron inj 40 mg	25,300	225	171	695	8,886
12	O2 / N2O per jam	100,000	225	171	695	8,886
13	Asering	18,225	225	171	695	8,886
14	Co Amox + A.Cavulanat 600 mg	6,050	225	171	695	8,886
15	Lincomisin 500 mg	813	225	171	695	8,886
16	Clindamisin 300 mg	1,125	225	171	695	8,886
17	Antalgin 500 mg	64	225	171	695	8,886
18	Asam Mefenamat 500 mg	156	225	171	695	8,886
19	K-Diclofenac 50 mg	885	225	171	695	8,886
20	Na-Diclofenac 50 mg	272	225	171	695	8,886
21	Ciprofloksasin	454	225	171	695	8,886
22	Dexamethason 10 mg	48	225	171	695	8,886
23	Isodine gargle	18,562	225	171	695	8,886
24	Enervon C	978	225	171	695	8,886
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						

Telpon	Gaji	Biaya inventaris per R / (10 menit)		Harga obat
		Gedung	Non Alkes	
628	1,387	7,962	189	294,455
628	1,387	7,962	189	61,394
628	1,387	7,962	189	109,519
628	1,387	7,962	189	23,943
628	1,387	7,962	189	35,594
628	1,387	7,962	189	23,320
628	1,387	7,962	189	58,644
628	1,387	7,962	189	27,156
628	1,387	7,962	189	2,044,831
628	1,387	7,962	189	35,134
628	1,387	7,962	189	45,444
628	1,387	7,962	189	120,144
628	1,387	7,962	189	38,369
628	1,387	7,962	189	26,194
628	1,387	7,962	189	20,957
628	1,387	7,962	189	21,269
628	1,387	7,962	189	20,208
628	1,387	7,962	189	20,300
628	1,387	7,962	189	21,029
628	1,387	7,962	189	20,416
628	1,387	7,962	189	20,598
628	1,387	7,962	189	20,192
628	1,387	7,962	189	38,706
628	1,387	7,962	189	21,122

DATA PASIEN ODONTECTOMY M3 IMPAKSI MURNI DI RSIJ TAHUN :

No.	Nama Pasien	No.RM	Umur	J.Kel	Lama Operasi (menit)	Anesthesi	LOS	Ruang Perawatan	Kelas Kamar	One Day Care	Biaya Prwt
1	Sunengsih	00.52.25.61	40	pr	45	umum	1	Ruang ODC	II	1	
2	Suprijo	00.52.33.48	36	lk	35	umum	1	Ruang ODC	II	1	
3	Daryanto	00.48.18.61	54	lk	35	umum	1	Ruang ODC	II	1	
4	Rujianto	00.52.36.65	28	lk	90	umum	1	Ruang ODC	II	1	
5	Ifani Rachman	00.66.54.70	27	lk	60	umum	1	Ruang ODC	II	1	
6	Umi Rumiati	00.52.31.95	31	pr	40	umum	1	Ruang ODC	II	1	
7	Desi Andriani	00.52.37.27	29	pr	20	umum	1	Ruang ODC	II	1	
8	Eko Y	00.59.22.25	24	lk	60	umum	1	Ruang ODC	II	1	
9	Teti Hikmawati	00.52.35.15	32	pr	50	umum	1	Ruang ODC	II	1	
10	Euis K	00.52.24.06	35	pr	60	umum	1	Ruang ODC	II	1	
11	Asteria F	00.52.20.33	27	pr	30	umum	1	Ruang ODC	II	1	
12	Komlawati	00.52.00.50.	25	pr	30	umum	1	Ruang ODC	II	1	
13	Satria R	00.55.35.79	17	lk	90	umum	1	Ruang ODC	II	1	
14	ST Mulyana	00.63.58.49	27	lk	45	umum	1	Ruang ODC	II	1	
15	Sunardi	00.29.72.74	34	lk	40	umum	1	Ruang ODC	II	1	
16	Halimatus	00.50.30.90	22	pr	90	umum	1	Ruang ODC	II	1	
17	Ida Roihatul	00.52.31.41	35	pr	20	umum	1	Ruang ODC	II	1	
18	Febriati	00.66.77.18	25	pr	30	umum	1	Ruang ODC	II	1	
19	Barry Nashar	00.66.64.25	18	lk	35	umum	1	Ruang ODC	II	1	
20	Henny	00.52.36.78	29	pr	60	umum	1	Ruang ODC	II	1	
21	Indah K	00.55.53.08	23	pr	45	umum	1	Ruang ODC	II	1	
22	dr.H.Sujono	00.52.14.60	59	lk	60	umum	1	Ruang ODC	II	1	
23	Yulizar	00.47.77.48	53	lk	20	umum	1	Ruang ODC	II	1	
24	Teti Hikmawati	00.52.35.15	32	pr	50	umum	1	Ruang ODC	II	1	
25	Bambang M	00.64.46.30	43	lk	40	umum	1	Ruang ODC	II	1	
26	Muarawati Nur M	00.43.80.95	37	pr	75	umum	1	Ruang ODC	II	1	
27	Isdawati	00.52.25.84	35	pr	60	umum	1	Ruang ODC	II	1	
28	dr.Royanul Arief	00.52.49.32	30	lk	65	umum	1	Ruang ODC	II	1	
29	Wisnu Wiaksono	00.52.07.52	21	lk	90	umum	1	Ruang ODC	II	1	
30	Yanti D	00.52.38.88	28	pr	30	umum	1	Ruang ODC	II	1	
31	Ghozali	00.65.87.86	30	lk	30	umum	1	Ruang ODC	II	1	
32	Omi Liawati	00.32.10.78	45	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
33	Cynthia Kaligang	00.67.15.33	26	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
34	Alindea R	00.68.53.11	20	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
35	Neneng Soraya	00.63.32.04	26	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
36	Kristianto S	00.65.84.48	27	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		

37	Yuliono	00.57.70.43	26	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
38	Supriyadi	00.50.79.35	42	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
39	M Wahyu F	00.52.68.31	32	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
40	Nufitriani	0.65.51.25	25	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
41	Arif fauzan	00.52.06.19	23	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
42	Febya Adiana	00.48.76.02	30	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
43	Dian Radite	00.17.78.00	29	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
44	Sudarmaji	00.66.78.11	38	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
45	Endang S	00.20.78.14	45	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
46	Sapta Ningrum	00.65.18.64	31	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
47	Azzah Ghozi	00.42.90.64	20	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
48	Sulistiowaty	00.53.82.79	42	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
49	M Natsir F	00.24.80.59	21	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
50	Niknik H	00.63.09.53	30	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
51	Anastasia	00.56.81.18	30	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
52	Mulia Puspa R	00.63.63.65	25	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
53	Novianto Bowo	00.63.67.75	34	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
54	Eko Gofran G	00.61.72.79	26	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
55	Fityar Herajanti	00.60.80.76	27	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
56	Intan Herliana	00.63.96.57	26	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
57	Anita Puspita D	00.46.60.94	24	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
58	Sujito	00.65.61.93	36	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
59	M Ramdhan	00.57.12.96	21	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
60	Vilia Andriani	00.63.48.97	36	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
61	Wirastri	00.62.47.86	35	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
62	Esti Wahyu N	00.66.44.90	30	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
63	Asri sabrina	00.62.10.66	19	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
64	Stevani Melany	00.64.82.66	23	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
65	Nurhasanah	00.63.04.67	34	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
66	Sukamto	00.64.24.90	33	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
67	Hattingen	00.65.55.90	25	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
68	Rully Widya N	00.64.51.37	25	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
69	Nesa	00.64.36.23	31	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
70	Yustinus Anantha	00.63.99.28	32	lk		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
71	Sustriana	00.59.63.14	24	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
72	Asri Wisiana	00.42.87.98	25	pr		lokal	_	K.gigi Raudah	_		
JUMLAH			2185							31	ODC :
Rata-rata umur :			30.3								

2008-2009

Biaya Prwt + DR	Rawat Jalan	Biaya Prwt	Biaya Prwt + DR	Jaminan Perusahaan	Asuransi	Pribadi
6440790				1		
6423990				1		
9504020						1
6502555				1		
6216806				1		
6601032				1		
6569493				1		
5917386				1		
6718284				1		
7132551				1		
17333796				1		
6758291				1		
12464951				1		
9911620				1		
8884094				1		
7666100				1		
6758291				1		
3519229						1
5778188						1
6773459				1		
3730597				1		
6663346				1		
-				1		
6718346				1		
7553529						1
4796500						1
6270862				1		
6796327				1		
7732356				1		
5463510					1	
10690610					1	
	1		0	1		
	1		0			1
	1	844492	1853100		1	
	1	801250	1515000			1
	1	561527	1180919			1

	1		0		1	
	1	891450	1755000			1
	1	891450	2008563			1
	1		0			1
	1	801250	1515000			1
	1	790163	1599300		1	
	1	801250	1525300			1
	1	561527	1104288		1	
	1	801250	1515000		1	
	1		0		1	
	1	537700	1225000			1
	1	801250	1525300			1
	1	801250	1525300		1	
	1	801250	1573900			1
	1	878000	1704900			1
	1	878000	1704900			1
	1	761250	1575000			1
	1	838000	1430000			1
	1	757500	1318021			1
	1	871450	1775400			1
	1		0		1	
	1	561527	1077000		1	
	1	782500	1499600			1
	1	782500	1854375		1	
	1	987250	1299400			1
	1	737500	1505300		1	
	1	788954	1344651		1	
	1		0			1
	1	757500	1299400			1
	1	737500	1712100		1	
	1	844942	1299400			1
	1	737500	1853100			1
	1	844492	1315500		1	
	1	801250	1665200		1	
	1	585775	1165000		1	
	1		0		1	
220,290,909	41		49,819,217		26	18
6,479,144			1,509,673			28

3519229

MA : 5,752,207
1,150,441

H : 12,360,000
1,545,000

T : 8948763
1,789,753

BIAYA TIDAK LANGSUNG

Total biaya yang dialokasikan : **33,542,377,802**

No.	Unit Produksi	Score	Alokasi Biaya	Beban biaya tidak Langsung
1	K.Ggi (Depan)	0.64%	214,671,218	
2	K.Ggi (Raudhah)	0.28%	93,918,658	
3	Radiologi	1.63%	546,740,758	
4	Laboratorium	10.71%	3,592,388,663	
5	Kamar Bedah	6.78%	2,274,173,215	
6	Ruang ODC	0.05%	16,771,189	

No.	Unit Produksi	Biaya/hari	Biaya/ menit	Biaya/7 mnt	Biaya/ 10 mnt
1	K.Ggi (Depan)	1,431,141	994	6,957	9,938
2	K.Ggi (Raudhah)	626,124	435	3,044	4,348
3	Radiologi	2,578,966	1,791	12,537	17,909
4	Laboratorium	9,842,161	6,835	47,844	68,348
5	Kamar Bedah	6,230,612	4,327	30,288	43,268
6	Ruang ODC	45,948	32	223	319

Laboratorium	pasien (%)	Biaya/hari	Biaya/hari
Darah lengkap	0.02	9,842,161	217,560.73
Urine Lengkap	0.02	9,842,161	242,487.87
Ureum urine	9.0292E-06	9,842,161	88.87
Glukosa darah	0.02	9,842,161	209,029.52
HbSag	0.01	9,842,161	67,538.77
SGOT	0.02	9,842,161	223,736.97
SGPT	0.02	9,842,161	223,292.64
Masa Perdarahan	0.02	9,842,161	210,555.06
Masa Pembekuan	0.02	9,842,161	210,673.55
Masa Protrombin	0.01	9,842,161	92,525.15
APTT	0.01	9,842,161	88,141.05
Elektrolit darah	0.05	9,842,161	483,998.20

Pertimbangan score alokasi biaya berdasarkan :

1. Jumlah pendapatan profit centre
2. Jumlah kunjungan pasien
3. Tingkat kesulitan

Biaya/ 15 mnt	Biaya/ 45 mnt	Biaya/50 mnt	Biaya/30 mnt	Biaya/6 jam
14,908	44,723	49,692	29,815	
6,522	19,566	21,740	13,044	
26,864	80,593	89,547	53,728	
102,523	307,568	341,742	205,045	
64,902	194,707	216,341	129,804	
479	1,436	1,595	957	11,487

Biaya/mnt	Biaya/ 5 mnt	Biaya/ 30 mnt
0.41	2.07	
0.46	2.31	
0.00	0.00	
0.40	1.99	
0.13	0.64	
0.43	2.13	
0.42	2.12	
0.40	2.00	
0.40	2.00	
0.18	0.88	
0.17	0.84	
0.92	4.60	27.63

RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH TAHUN 200

BIAYA INVESTASI

1 MEDICAL RECORD											
No	Jenis Alat	Tahun	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rupiah)	Total Harga (Rupiah)	Masa Pakai tahun (t)	Masa Guna tahun (L)	Faktor (1+i)^t/L	AIC	Biaya perhari
1	Gedung	1,972	27	M ²	1,500,000	40,500,000	37	20	1.17	47,474,082	130,066
Alat Non Kesehatan											
1	Mesin data card SP 35 Plus	2,009	1	unit	19,111,400	19,111,400	0.50	8	0.13	2,492,967	6,830.05
2	AC 2 PK "Daikin"	2,009	1	unit	6,851,240	6,851,240	0.33	8	0.13	880,843	2,413.27
3	AC 2 PK "Daikin"	2,009	2	unit	6,851,240	13,702,480	0.17	8	0.13	1,737,817	4,761.14
4	Mesin data card + soft ware online	2,001	1	unit	259,757,290	259,757,290	8	8	0.25	64,224,509	175,957.56
5	UPS ICA type st-831c s/n 1912j	2,002	1	unit	4,000,000	4,000,000	7	8	0.23	908,166	2,488.13
6	CPU Komputer	2,005	1	unit	3,110,000	3,110,000	4	4	0.35	1,093,482.70	2,995.84
7	Printer "Epson" LQ 2180	2,005	1	unit	5,520,000	5,520,000	4	4	0.35	1,940,843.89	5,317.38
8	Wireless TOA ZN 3200	2,007	1	unit	5,900,000	5,900,000	2	4	0.30	1,749,233	4,792.42
9	komputer VGA	2,007	1	unit	10,050,000	10,050,000	2	4	0.30	2,979,627	8,163.36
10	Laptop Presario V 3220	2,007	1	unit	9,400,000	9,400,000	2	4	0.30	2,786,914	7,635.38
11	Alat Kantor	2,007	1	unit	5,400,000	5,400,000	2	4	0.30	1,600,993	4,386.28
12	Alat Kantor	2,007	1	unit	6,300,000	6,300,000	2	4	0.30	1,867,826	5,117.33
13	DMR Scanner	2,007	1	unit	24,750,000	24,750,000	2	4	0.30	7,337,886	20,103.80
										Non Alkes	250,961.94
2 KLINIK GIGI (DEPAN)											
No	Jenis Alat	Tahun	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rupiah)	Total Harga (Rupiah)	Masa Pakai tahun (t)	Masa Guna tahun (L)	Faktor (1+i)^t/L	AIC	Biaya perhari
1	Gedung	1,972	76.50	M ²	1,500,000	114,750,000	37	20	1.17	134,509,900	896,732.67
Alat Non Kesehatan											
1	AC split 2 PK "National"	2,004	1	unit	5,600,000	5,600,000	5	8	0.19	1,072,105	7147.37
										Non Alkes	7147.37
Alat Kesehatan :											
1	Diagnostik hands instrumen	2,009	1	set			1	8			
2	Dental unit chair Belmont Calesta	2,001	1	unit	160,000,000	160,000,000	8	8	0.25	39,559,704	263731.36
										Alkes	263731.36
3 KLINIK GIGI (RAUDHAH)											
NO	Jenis Alat	Tahun	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rupiah)	Total Harga (Rupiah)	Masa Pakai tahun (t)	Masa Guna tahun (L)	Faktor (1+i)^t/L	AIC	Biaya perhari
1	Gedung	2,004	38.25	M ²	4,000,000	153,000,000	5	20	0.08	11,716,579	78110.53
Alat Non Kesehatan											
1	AC Split 1,5 PK "Daikin"	2,005	2	unit	3,400,000	6,800,000	4	8	0.18	1,195,447	7,969.65
2	Genset	2,007	0.04	unit	14,380,000	575,200	2	8	0.15	85,268	568.45
3	Furniture	2,006	1	set	16,850,000	16,850,000	3	8	0.16	2,720,154	18,134.36
										Non Alkes	26,672.46
Alat kesehatan :											
1	Dental Chair unit "Belmont"	2,005	2	unit	171,600,000	343,200,000	4	8	0.18	60,334,930	193,381
2	Minor surgery kits	2,005	1	set							
3	Autoclave- Tuttnaver	2,006	1	unit	29,000,000	29,000,000	3	8	0.16	4,681,571	15,005
4	Diagnostic hands instrumen	2,005	1	set							193,381.19
4 LABORATORIUM											
No	Jenis Alat	Tahun	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rupiah)	Total Harga (Rupiah)	Masa Pakai tahun (t)	Masa Guna tahun (L)	Faktor (1+i)^t/L	AIC	Harga perhari

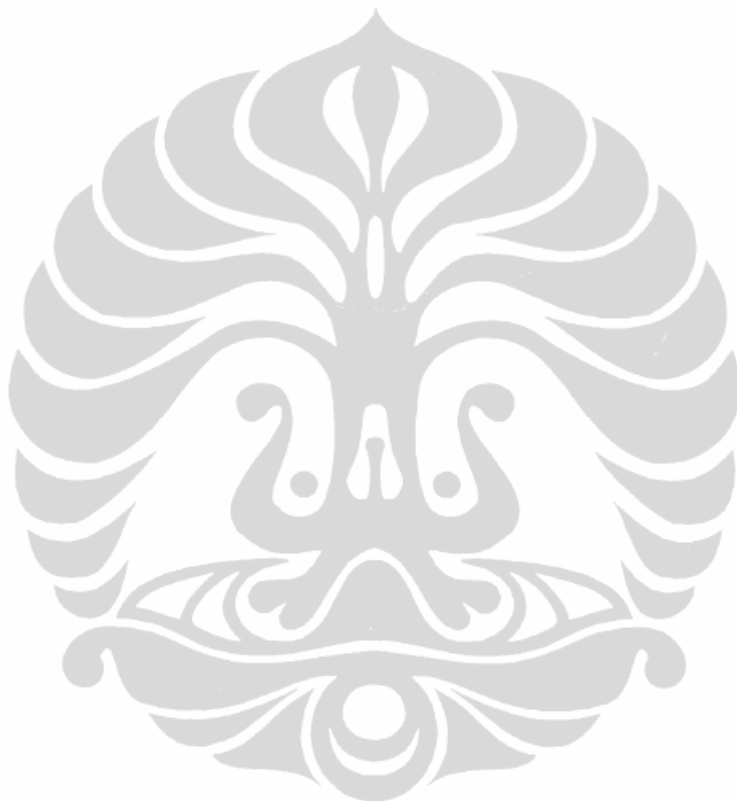
INVENTARIS UMUM											
1	Gedung	1,972	238	M ²	1,500,000	357,000,000	37	20	1.17	418,475,244	1,146,508
Alat non kesehatan											
1	AC split 1 PK & 2 PK + remote	2,000	2	unit		9,300,000	9	8	0.27	2,504,055	6,860
2	AC split 1.5 PK	2,001	1	unit	6,000,000	6,000,000	8	8	0.25	1,483,489	4,064
3	UPS (Uninterpted Power Supply)	2,009	1	unit	6,080,000	6,080,000	0	8	0.13	760,000	2,082
4	Komputer Migent Pentium 233 MMX	2,000	1	unit	4,000,000	4,000,000	9	4	0.54	2,154,026	5,901
5	Komp Printer Epson LQ 2180	2,001	1	unit	5,640,000	5,640,000	8	4	0.49	2,788,959	7,641
										Non Alkes	26,549
Alat Kesehatan/ Medis											
1	Billirubin-ERMA_Multi Medilab	2,006	1	unit	32,175,000	32,175,000	3	8	0.16	5,194,123	14,230
2	Histotap	2,007	1	unit	11,400,000	11,400,000	2	8	0.15	1,689,937	4,630
3	Resucitator Lab	2,008	1	unit	21,930,600	21,930,600	1	8	0.14	2,985,303	8,179
	Resucitator Lab	2,008	1	unit	3,522,483	3,522,483	1	8	0.14	479,498	1,314
	Cuvette set	2,000	1	unit	20,278,045	20,278,045	9	8	0.27	5,459,929	14,959
	BM Hitachi	2,000	1	unit	445,479,320	445,479,320	9	8	0.27	119,946,748	328,621
	Blood Gas Analyzer"GEM PRIMER3000"	2,002	1	unit	2,084,422,500	2,084,422,500	7	8	0.23	473,250,328	1,296,576
	UPS "AROS 5KVA	2,003	1	unit	22,492,750	22,492,750	6	8	0.21	4,689,428	12,848
										Alkes	1,681,357

No	RADIOLOGI (PANORAMIK)	Tahun	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rupiah)	Total Harga (Rupiah)	Masa Pakai tahun (t)	Masa Guna tahun (L)	Faktor (1+i)^t/L	AIC	Biaya perhari
1	Gedung	1,972	36	M ²	1,500,000	54,000,000	37	20	1.17	63,298,776	298,579
1 Alat Non Kesehatan											
2	AC Split 2 PK merk "Daikin"	2,009	1	unit	6,851,240	6,851,240	0.08	8	0.13	862,266	4,067
	A split 1,5 PK " National"	2,003	1	unit	5,990,000	5,990,000	6	8	0.21	1,248,832	5,891
1 Alat Kesehatan											
2	Panoramik dental X-ray	2,008	1	unit	200,001,400	200,001,400	1	8	0.14	27,225,191	128,421
	Sparepart automatic dryer film"Curix HT	2,002	1	unit	18,895,833	18,895,833	7	8	0.23	4,290,138	20,236
No	RADIOLOGI (THORAX)										
	Jenis Alat	Tahun	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rupiah)	Total Harga (Rupiah)	Masa Pakai tahun (t)	Masa Guna tahun (L)	Faktor (1+i)^t/L	AIC	Harga perhari
1	Gedung	1,972	33.75	M ²	1,500,000	50,625,000	37	20	1.17	59,342,603	279,918
1 Alat Non Kesehatan											
2	AC Split 2PK merk "Daikin"	2,009	1	unit	6,851,240	6,851,240	0.08	8	0.13	862,487	4,068
	A split 1,5 PK " National"	2,003	1	unit	5,990,000	5,990,000	6	8	0.21	1,248,832	5,891
1 Alat Kesehatan											
2	Alat Rontgen Siregraf CF Siemens	2,009	1	unit	312,812,500	312,812,500	0.58	8	0.13	41,083,769	193,791
	Sparepart automatic dryer film"Curix HT	2,002	1	unit	18,895,833	18,895,833	7	8	0.23	4,290,138	20,236
No	KAMAR BEDAH										
	Jenis Alat	Tahun	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rupiah)	Total Harga (Rupiah)	Masa Pakai tahun (t)	Masa Guna tahun (L)	Faktor (1+i)^t/L	AIC	Harga perhari
1											

	Gedung	1,972	912	M ²	1,500,000	1,368,000,000	27	20	0.50	683,610,705	1,872,906.04
1	Alat Non Kesehatan										
2	Komputer lengkap+ 1 hub switch 3 com	2,009	1	unit	6,000,000	6,000,000	0.83	4	0.27	1,609,995	4,411
	DVD Sony RDR-HX720 Recorder hardisc	2,009	1	set	4,600,000	4,600,000	0.08	4	0.25	1,157,871	3,172
	AC split 2 PK "Toshiba"	2,001	1	unit	8,100,000	8,100,000	8.00	8	0.25	2,002,710	5,487
	AC split 2 PK "Sharp"	2,007	2	unit	6,020,000	12,040,000	2.00	8	0.15	1,784,811	4,890
	LCD Monitor	2,009	1	unit	12,600,000	12,600,000	0.42	4	0.26	3,264,843	8,945
										Non Alkes	26,905
1	Alkes OK Odontectomy :										
2	Electrosurgical Generator "Force FX"	2,002	1	unit	99,550,000	99,550,000	7	8	0.23	22,601,977	61,923.23
3	Electro cauter- Valleylab-surgicalalkes	2,006	2	unit	120,000,000	240,000,000	3	8	0.16	38,744,039	106,148.05
4	Gentinge sterilizer HS 6610 EM-2	2,007	1	unit	891,000,000	891,000,000	2	8	0.15	132,081,951	361,868.36
5	Syringe Pump TE-331	2,007	1	unit	27,000,000	27,000,000	2	8	0.15	4,002,483	10,965.71
6	Infution Pump	2,007	1	unit	26,400,000	26,400,000	2	8	0.15	3,913,539	10,722.03
7	Lampu operasi "stella"	2,007	1	unit	136,000,000	136,000,000	2	8	0.15	20,160,657	55,234.68
8	Mesin Anesthesi GE Datex	2,007	1	unit	555,500,000	555,500,000	2	8	0.15	82,347,389	225,609.29
9	Meja operasi beroda merk SKN-20E	2,009	1	unit	40,000,000	40,000,000	0	8	0.13	5,034,221	13,792
10	Bedside monitor (Primer 50 mm C52)	2,007	1	unit	19,910,000	19,910,000	2	8	0.15	2,951,461	8,086
11	Ventillator servo Universal	2,007	1	unit	528,000,000	528,000,000	2	8	0.15	78,270,786	214,441
12	Suction O2	2,007	1	unit	32,500,000	32,500,000	2	8	0.15	4,817,804	13,199
	Suction unit	2,007	1	unit	27,775,176	27,775,176	2	8	0.15	4,117,396	11,281
	Recovery bed anesthesi	2,007	1	unit	4,374,000	4,374,000	2	8	0.15	648,402	1,776.44
										Alkes	1,095,046.87
	Buka Jahitan operasi:										
	Set alatdiagnostik standar (1 set)	2,009	1	set	75000	75000	1	4	0.27	20,419	55.94
	Gunting Standart	2,009	1	buah	11,000	11000	1	4	0.27	2,995	8.20
										Almed gigi	64.15
1	Alat medis Gigi										
2	Boor & hand Piece	2,004	1	unit	9,900,000	9,900,000	5	8	0.19	1,895,329	5,192.68
3	Set alatdiagnostik standar (1 set)	2,009	1	set	75000	75000	1	4	0.27	20,419	55.94
4	kom besar	2,009	1	buah	11,000	11000	1	4	0.27	2,995	8.20
5	Kom kecil	2,009	1	buah	11,000	11000	1	4	0.27	2,995	8.20
6	Duk steril	2,009	1	buah	11,000	11000	1	4	0.27	2,995	8.20
7	Klem duk	2,009	1	buah	11,000	11000	1	4	0.27	2,995	8.20
8	Needle holder	2,009	1	buah	11,000	11000	1	4	0.27	2,995	8.20
9	Gunting Standart	2,009	1	buah	11,000	11000	1	4	0.27	2,995	8.20
10	Pinset cirugis	2,009	1	buah	11,000	11000	1	4	0.27	2,995	8.20
11	Pinset anatomi	2,009	1	buah	11,000	11000	1	4	0.27	2,995	8.20
12	Bone File	2,009	1	buah	19,000	19000	1	4	0.27	5,173	14.17
13	Rasparatorium	2,009	1	buah	30,000	30000	1	4	0.27	8,168	22.38
14	Blade Handle	2,009	1	buah	30,000	30000	1	4	0.27	8,168	22.38
15	Bein gigi	2,005	1	buah	1,450,000	1450000	4	4	0.35	509,823	1,396.78
16	Tang cabut	2,005	1	buah	1,550,000	1550000	4	4	0.35	544,983	1,493.11
17	Morget mulut	2,005	1	buah	35,000	35,000	4	4	0.35	12,306	33.72
18	O haq	2,009	1	buah	25,000	25,000	1	4	0.27	6,806	18.65
	Spatel haq	2,009	1	buah	11,000	11,000	1	4	0.27	2,995	8.20
										Alkes	8,323.64
No											
	RUANG ONE DAY CARE										
1	Jenis Alat	Tahun	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga	Masa Pakai	Masa Guna	Faktor	AIC	Biaya
					(Rupiah)	(Rupiah)	tahun (t)	tahun (L)	(1+i) ^t /L		perhari
	Gedung	1,972	84	M ²	1,500,000	126,000,000	37	20	1.17	147,697,145	696,685
1											
2	Alat Non Kesehatan										
	AC Split 2 PK "Sharp"	2,008	2	unit	10,025,000	20,050,000	1	8	0.14	2,729,306	7,478
	Komp lengkap+1 hub switch 3com3cbsig	2,009	1	unit	6,000,000	6,000,000	0.83	8	0.13	804,997	2,205
										Non Alkes	9,683
1											
2	Alat Kesehatan										
	Tempat tidur elektrik	2,007	4	unit	7,000,000	28,000,000	2	8	0.15	4,150,724	11,372
	Nakas	2,007	4	unit	1,650,000	6,600,000	2	8	0.15	978,385	2,681
										Alkes	14,052

No	Jenis Alat	Tahun	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rupiah)	Total Harga (Rupiah)	Masa Pakai tahun (t)	Masa Guna tahun (L)	Faktor (1+i) ^t /L	AIC	Biaya perhari
ADMINISTRASI PASIEN / BILLING											
1	Gedung	1,972	90	M ²	1,500,000	135,000,000	37	20	1.17	158,246,941	433,553
2	Alat Non Kesehatan										
4	AC Split 2PK "Daikin"	2,009	1	unit	6,851,240	6,851,240	0.08	8	0.13	862,266	2,362
5	AC Split 2PK "Sharp"	2,007	1	unit	6,575,000	6,575,000	2	8	0.15	974,679	2,670
6	AC Split 1,5 PK "Panasonic"	2,005	1	unit	3,247,500	3,247,500	4	8	0.18	570,914	1,564
7	CPU Komputer	2,005	1	unit	3,100,000	3,100,000	4	4	0.35	1,089,967	2,986
	Printer Epson LQ 2180	2,005	1	unit	5,400,000	5,400,000	4	4	0.35	1,898,652	5,202
	Mesin fotocopy Portable	2,008	1	unit	3,800,000	3,800,000	1	8	0.14	517,275	1,417
										Non Alkes	16,202
FARMASI											
1	Gedung	1,972	238	M ²	1,500,000	357,000,000	37	20	1.17	418,475,244	1,146,508
2	Alat Non Kesehatan										
3	AC Split Toshiba 2 PK & 2,5 PK	2,001	2	unit		16,700,000	8	8	0.25	4,129,044	11,312
4	AC Split National	2,002	1	unit	7,100,000	7,100,000	7	8	0.23	1,611,994	4,416
5	AC Split 1 PK "Sharp"	2,008	2	unit		7,350,000	1	8	0.14	1,000,519	2,741
6	AC 2 PK "Daikin"	2,009	1	unit	6,851,240	6,851,240	0.17	8	0.13	868,908	2,381
	Work table SS SUS 304	2,009	1	unit	3,700,000	3,700,000	0.33	4	0.26	951,395	2,607
	Lemari Obat	2,008	1	unit	5,000,000	5,000,000	1	4	0.27	1,361,250	3,729.45
										Non Alkes	27,187

Biaya			
permenit	8 mnt		
90	361		
5.99			
2.12			
4.18			
154.35			
2.18			
2.63			
4.66			
4.20			
7.16			
6.70			
3.85			
4.49			
17.63	8 mnt		
220.14	1,761		
Biaya			
permenit			
622.73	15 mnt		
	9,340.97		
4.96			
4.96	15 mnt		
	74.45		
183.15			
183.15	15 mnt		
	2,747.20		
Biaya			
permenit	15 mnt	45 mnt	
54.24	813.65	2,440.95	
5.53			
0.39			
12.59	15 mnt	45 mnt	
18.52	277.84	833.51	
134			
10	15 mnt	45 mnt	
134.29	2,014.39	6,043.16	
Harga			
permenit			



1,300.63	65,031.46
3.06	
2.20	
3.81	50 mnt
3.40	934.19
6.21	
18.68	
43.00	
73.71	
251.30	
7.62	
7.45	
38.36	
156.67	
9.58	
5.62	
148.92	
9.17	
7.83	50 mnt
1.23	38,022
760.45	
0.04	15 mnt
0.01	0.67
0.04	
3.61	
0.04	
0.01	
0.01	
0.01	
0.01	
0.01	
0.01	
0.01	
0.01	
0.01	
0.02	
0.02	
0.97	
1.04	
0.02	
0.01	50 mnt
0.01	289.02
5.78	
Biaya	Biaya /
permenit	2 Jam
	116,114
5.19	1,869
1.53	551
6.72	1,614
7.90	2,843
1.86	670
9.76	2,342



	Biaya/ 5 mnt	Biaya / 10 Mnt
Biaya	1,505	3,011
permenit		
301		
1.64		
1.85		
1.09		
2.07		
3.61	56	113
0.98		
11.25		
	10 mnt	
Harga	7,962	
permenit		
796		
7.86		
3.07		
1.90		
1.65	10 mnt	
1.81	189	
2.59		
18.88		

0

0

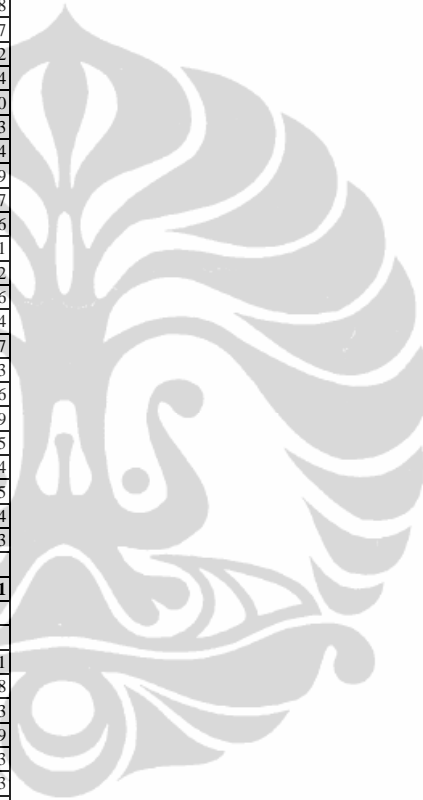


BAHAN HABIS PAKAI (BHP)

1 ADMINISTRASI PASIEN / BILLING

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga	Kunjungan	Biaya/Pasien
ALAT TULIS KANTOR;							
1	Tanda terima polos 3 ply	44	Pack	198000	8,712,000	204,948	42.51
2	Tanda terima polos 3 ply	3	Pack	180000	540,000	204,948	2.63
3	lem kertas Glukol	5	Buah	770	3,850	204,948	0.02
4	Lem kertas cair 50 cc Glue	1	Buah	2750	2,750	204,948	0.01
5	kertas Komp 9,5x11 4ply NCR SD	73	Pack	198000	14,454,000	204,948	70.53
6	kertas faximail 210x30	113	Pack	16500	1,864,500	204,948	9.10
7	kertas komp 9,5x11 1ply SD	149	Pack	122650	18,274,850	204,948	89.17
8	Pita komp LQ 2170,2180	220	Buah	121000	26,620,000	204,948	129.89
9	Odner folio Gungyu	155	Pack	10780	1,670,900	204,948	8.15
10	Form Nota ijin pulang	46	Pack	5500	253,000	204,948	1.23
11	Isi stepler kecil 10 Max	480	Box	1760	844,800	204,948	4.12
12	Form kartu pasien	49	Pack	57750	2,829,750	204,948	13.81
13	clip paper sea gull no.3	185	Box	1540	284,900	204,948	1.39
14	Spidol kecil	69	Buah	770	53,130	204,948	0.26
15	Amplop coklat folio	100	Buah	1100	110,000	204,948	0.54
16	Pita komp Grafik LX-300/8750	6	Buah	18150	108,900	204,948	0.53
17	Kertas fotocopy kwarto 70 gr BD	18	Pack	29,700	534,600	204,948	2.61
18	Kertas fotocopy folio 70 gr BD	4	Pack	34,100	136,400	204,948	0.67
19	Kertas HVS folio 60 gr	1	Pack	28,050	28,050	204,948	0.14
20	Kertas struk 5,8x30	1	Pack	1,870	1,870	204,948	0.01
21	Spidol besar artline 70	9	Buah	6,490	58,410	204,948	0.28
22	Spidol white board	4	Buah	5,390	21,560	204,948	0.11
23	kertas komp 9,5x11 4ply	14	Box	385,000	5,390,000	204,948	26.30
24	Kertas komp 9,5x11 3ply	4,647	Box	299,200	1,390,382,400	204,948	6,784.07
25	Kertas komp 9,5x11 2ply	15	Box	174,900	2,623,500	204,948	12.80
26	kertas komp 9,5x11 1ply SD	42	Box	135,300	5,682,600	204,948	27.73
27	Map filling cabinet komplit	125	Buah	5,170	646,250	204,948	3.15
28	Map filling cabinet komplit	35	Buah	4,400	154,000	204,948	0.75
29	Staples kecil Max-HD-10	18	Buah	11,000	198,000	204,948	0.97
30	Staples besar Max HD-50	1	Buah	44,000	44,000	204,948	0.21
31	Kertas kop RSII folio	5	Pack	64,900	324,500	204,948	1.58
32	Stop map hijau kop RSII	20	Buah	660	13,200	204,948	0.06
33	Bender clip 107	13	Box	2,530	32,890	204,948	0.16
34	Bender clip 155	30	Box	4,620	138,600	204,948	0.68
35	Bender clip 200	31	Box	8,030	248,930	204,948	1.21
36	Bender clip 111	11	Box	3,190	35,090	204,948	0.17
37	Buku folio isi 200 BO	5	Buah	20900	104,500	204,948	0.51
38	Isi stepler besar 3 Max	20	Box	3300	66,000	204,948	0.32
39	Srt p'lunas biayap'rawatan	16	Buku	7200	115,200	204,948	0.56
40	Nota p'hit biaya p'rawatan	33	Buku	7700	254,100	204,948	1.24
41	Surat p'nyataan selisih biaya	40	Buku	16500	660,000	204,948	3.22

42	P'bayaran uang muka NCR	75	Buku	7700	577,500	204,948	2.82
43	Tiket P'setujuan kredit(pagi)	15	Buku	12100	181,500	204,948	0.89
44	Tiket P'setujuan kredit(sore)	15	Buku	12100	181,500	204,948	0.89
45	Kertas komputer 147/8x11 1ply SD	3	Box	195800	587,400	204,948	2.87
46	Kertas komp bsr kop14 7/8x11 3ply	3	Box	874500	2,623,500	204,948	12.80
47	Pita mesin tik swalow	2	Buah	13,200	26,400	204,948	0.13
48	Form Nota ijin pulang	201	Buku	16,500	3,316,500	204,948	16.18
49	Form Nota ijin pulang	115	Buku	11,000	1,265,000	204,948	6.17
50	Tip-ex "Re-type"	5	Buah	5,069	25,344	204,948	0.12
51	Nota p'hit biaya p'rawatan	44	Buku	16,500	726,000	204,948	3.54
52	Srt p'lunasan biaya p'rawatan	79	Buku	27,500	2,172,500	204,948	10.60
53	stabilo boss	4	Buah	6,600	26,400	204,948	0.13
54	Lakban bening 48 mmx 90 yard	1	Buah	7,975	7,975	204,948	0.04
55	Karbon folio isi 100 Daito	1	Buku	19,008	19,008	204,948	0.09
56	Karbon folio isi 100 Daito	1	Buku	35,200	35,200	204,948	0.17
57	Isi stepler kecil 10 Max	30	Box	1,760	52,800	204,948	0.26
58	Kwitansi manual 4 ply NCR	2	Buku	421,500	843,000	204,948	4.11
59	Bender clip 107	2	Box	1,898	3,795	204,948	0.02
60	Snalchecter plastik folio	8	Buah	4,070	32,560	204,948	0.16
61	kertas Komp 9,5x11 4ply NCR SD	52	Box	213,400	11,096,800	204,948	54.14
62	Amplop coklat folio	96	Buah	1,650	158,400	204,948	0.77
63	Karbon folio isi 100 Daito	2	Buku	34,320	68,640	204,948	0.33
64	Kertas komp bsr kop 14 7/8x11	10	Box	423,500	4,235,000	204,948	20.66
65	Isi ballpoint	24	Buah	770	18,480	204,948	0.09
67	Buku Ekspedisi isi 100 BO	2	Buah	5,445	10,890	204,948	0.05
68	Disket DS HD 1,44 MB Verbatin	1	Buah	29,150	29,150	204,948	0.14
69	buku kwarto isi 100 BO	2	Buah	5,445	10,890	204,948	0.05
70	USB 2 GB Transaken	1	Buah	110,000	110,000	204,948	0.54
71	Bak stempel "Hero"	1	Buah	5,390	5,390	204,948	0.03
						ATK	7,382.21
BAHAN HABIS PAKAI							
1	Baterai kecil ABC	1	Buah	1,705	1,705	204,948	0.01
2	Baterai kecil ABC	10	Buah	1,540	15,400	204,948	0.08
3	Batera remote AC AAA Sanyo	4	Buah	6,545	26,180	204,948	0.13
4	Lilin jumbo isi 8 buah/pack	2	Pack	8,800	17,600	204,948	0.09
5	Lakban bening 48 mmx90yard	3	Buah	8,800	26,400	204,948	0.13
6	Lakban bening 48 mmx90yard	1	Buah	6,875	6,875	204,948	0.03
7	Lakban hitam 48 mm	1	Buah	10,560	10,560	204,948	0.05
8	Lakban hitam 48 mm	1	Buah	9,900	9,900	204,948	0.05
9	Plastik 1/2 Kg	2	Pack	20,900	41,800	204,948	0.20
10	Tali rapia uk I Kg	1	Buah	22,000	22,000	204,948	0.11
11	Tempat sampah besar, Lion Star	3	Buah	32,450	97,350	204,948	0.47
12	Pengharum ruangan semprot Glade	2	Buah	12,430	24,860	204,948	0.12
13	Sabun cuci piring cair 900 ml	9	Botol	8,000	72,000	204,948	0.35
14	Sabun cuci piring cair 900 ml	10	Botol	8,800	88,000	204,948	0.43
15	Sabun mandi "lifebouy"	2	Buah	2,035	4,070	204,948	0.02
16	Karet gelang warna kuning	1	Pack	46,750	46,750	204,948	0.23
17	Sendok makan Triangle	2	Buah	16,500	33,000	204,948	0.16
18	Gelas minum besar bertangkai	2	Buah	33,000	66,000	204,948	0.32



					BHP	2.98	Biaya / Hari	Biaya / Mnt	Biaya/ 10 mnt	Biaya/ 5 mnt
Listrik				1,084,601			2,971.51	2.06	20.64	10.32
Telpon	6 Buah		4,125,566	24,753,393			67,817.52	47.10	470.95	235.48
Pemeliharaan. Gedung	%									
Pemeliharaan AC	3 Buah		270,000	810,000			2,219	1.54	15.41	7.71
Biaya lembur service AC	65 hari		85,000	5,525,000			15,137	10.51	105.12	52.56
									120.53	60.26
Gaji Pegawai	12 bulan		1,901,864	22,822,368			62,527.04	43.42	434.22	217.11

2. MEDICAL RECORD

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga	Kunjungan	Biaya/Pasien
ALAT TULIS KANTOR							
1	Tanda Terima Polos 3 PLY NCR	312		198,000	61,776,000	204,948	301.42
2	Amplop Kop RSJI	203		33,000	6,699,000	204,948	32.69
3	Resume Medis 50set Form/CP/03/02/B1.0	470		24,200	11,374,000	204,948	55.50
4	Copy Resep Form/CP/03/02/A1.009-Rev.	76		57,750	4,389,000	204,948	21.42
5	Pita Komputer LQ 2170,2180,Fullmark	67		121,000	8,107,000	204,948	39.56
6	Isi Ballpoint	55		770	42,350	204,948	0.21
7	Lem Kertas Cair 50 cc Glue	24		2,750	66,000	204,948	0.32
8	Spidol White Board	8		4,950	39,600	204,948	0.19
9	Lembar Konsultasi Form/CP/03/02/A1.00	7		55,000	385,000	204,948	1.88
10	Stop Map Hijau Kop RSJI	162		660	106,920	204,948	0.52
11	Hasil P'saan Lab Form/CP/03/02/A1.007-	74		57,750	4,273,500	204,948	20.85
12	Hasil P'saan Radiodiag Form/CP/03/02/A1.00	75		57,750	4,331,250	204,948	21.13
13	Riw Peny&Pemeriksaan Fsk Anak Form/CP/03/02/A1.00	14		88,000	1,232,000	204,948	6.01
14	Riw Peny&Pemeriksaan Fsk Dewasa Form/CP/03/02/A1.00	34		88,000	2,992,000	204,948	14.60
15	Data Sosial Pasien Form/CP/03/02/A1.00	47		19,250	904,750	204,948	4.41
16	Kartu Pasien RSJI/Emboser	32500		770	25,025,000	204,948	122.10
17	Isi Ballpoint	16		605	9,680	204,948	0.05
18	Penghapus Pensil/Stip Steadler	1		1,540	1,540	204,948	0.01
19	Pensil HB Steadler	6		2,475	14,850	204,948	0.07
20	Spidol Besar Artline 70	5		6,490	32,450	204,948	0.16
21	Spidol Kecil	4		770	3,080	204,948	0.02
22	Plastik Laminating Folio Fuji	17		935	15,895	204,948	0.08
23	Pulpen Standard AE-7 Fine Hitam RMK	38		2,200	83,600	204,948	0.41
24	Buku Expedisi Isi 100 BO	6		5,500	33,000	204,948	0.16
25	Ringk Riwayat Klinik Form/CP/03/02/A1.00	19		302,500	5,747,500	204,948	28.04
26	Lembar Poliklinik Form/CP/03/02/A1.00	66		55,000	3,630,000	204,948	17.71
27	Map Folder Status Form/CP/03/02/A1.01	41876		2,640	110,552,640	204,948	539.42
28	Surat Dok Pengantar Form/CP/03/02/A1.00	54		55,000	2,970,000	204,948	14.49
29	Lem Kertas Cair 50 cc Glue	22		2,640	58,080	204,948	0.28
30	Bender Clip 200	4		8,030	32,120	204,948	0.16

31	Buku Kwarto Isi 100 BO	7	5,610	39,270	204,948	0.19
32	Pita Komputer Grafix LX-300/8750	56	18,150	1,016,400	204,948	4.96
33	Isi Stepler Kecil 10 Max	13	1,155	15,015	204,948	0.07
34	Tip-Ex "Re-Type"	1	4,950	4,950	204,948	0.02
35	Buku Folio Isi 100 BO	2	10,450	20,900	204,948	0.10
36	Tinta Stempel	1	6,160	6,160	204,948	0.03
37	Odner Folio GungYu	12	10,780	129,360	204,948	0.63
38	Tinta HP21 Hitam	1	165,000	165,000	204,948	0.81
39	Label Identitas Pasien Rilis Biru	140000	24	3,388,000	204,948	16.53
40	Snalchecter Plastik Folio	10	5,775	57,750	204,948	0.28
41	Stabillo Bos	3	6,050	18,150	204,948	0.09
42	Amplop Kecil MERPATI	1	7,700	7,700	204,948	0.04
43	Kertas Komputer 9,5x11 1 PLY SD	1	121,000	121,000	204,948	0.59
44	Kertas Komputer 9,5x11 2 PLY NCR SD	1	174,900	174,900	204,948	0.85
45	Amplop Besar MERPATI	2	11,500	23,000	204,948	0.11
46	Lembar Konsultasi Form/CP/03/02/A1.00	67	60,500	4,053,500	204,948	19.78
47	Penghapus Pensil/Stip Steadler	1	6,050	6,050	204,948	0.03
48	Kertas Duplikator BR HANTU	11	34,650	381,150	204,948	1.86
49	Amplop Coklat Folio	45	1,100	49,500	204,948	0.24
50	Pembatas Resum Form/CP/03/02/B1.018-	12	93,500	1,122,000	204,948	5.47
51	Permintaan Konsumsi Form/CP/03/01/01	1	13,200	13,200	204,948	0.06
52	Bender Clip 107	1	2,530	2,530	204,948	0.01
53	Pita Komputer LQ 2170,2180,Fullmark	35	110,000	3,850,000	204,948	18.79
54	Snalchecter Plastik Folio	6	5,250	31,500	204,948	0.15
55	Black Ribbon SP-35 552954-501	15	264,385	3,965,775	204,948	19.35
56	Isi Stepler Kecil 10 Max	3	1,050	3,150	204,948	0.02
57	Isolasi Band	2	5,500	11,000	204,948	0.05
58	Isi Stepler Kecil 10 Max	65	1,760	114,400	204,948	0.56
59	Spidol White Board	6	5,720	34,320	204,948	0.17
60	Amplop Besar MERPATI	3	12,100	36,300	204,948	0.18
61	Bender Clip 107	6	1,898	11,385	204,948	0.06
62	Black Ribbon Topping Foil 594885-002	8	105,754	846,032	204,948	4.13
63	Black Ribbon Embosser 596230-001	8	147,136	1,177,088	204,948	5.74
64	Odner Folio GungYu	12	11,000	132,000	204,948	0.64
65	Spidol Kecil	9	798	7,178	204,948	0.04
66	Lem Kertas Cair 50 cc Glue	19	2,112	40,128	204,948	0.20
67	Buku Kwarto Isi 100 BO	2	5,390	10,780	204,948	0.05
68	Plastik Laminating Folio Fuji	10	1,155	11,550	204,948	0.06
69	Clips Paper Sea Gull No.3	1	1,200	1,200	204,948	0.01
70	Pensil HB Steadler	2	2,640	5,280	204,948	0.03
71	Kertas HVS Folio 60gr	1	28,600	28,600	204,948	0.14
72	Kertas HVS Kwarto 60gr	1	25,344	25,344	204,948	0.12
73	Isi Stepler Besar 3 Max	1	3,575	3,575	204,948	0.02
74	Kertas Foto Copy Folio 70gr BD	3	35,200	105,600	204,948	0.52
75	Kertas Foto Copy Kwarto 70gr BD	3	30,800	92,400	204,948	0.45
76	Tinta Stempel	2	6,336	12,672	204,948	0.06
77	Bender Clip 107	3	1,897	5,691	204,948	0.03
78	Penghapus Pensil/Stip Steadler	1	5,500	5,500	204,948	0.03
79	Buku Expedisi Isi 100 BO	1	5,720	5,720	204,948	0.03
80	Tanda Terima Polos 3 PLY NCR	36	180,000	6,480,000	204,948	31.62
81	Kertas Duplikator BR HANTU	3	34,320	102,960	204,948	0.50

82	Isolasi Band	2	5,362	10,724	204,948	0.05
83	Bak Stempel Kecil HERO	1	5,280	5,280	204,948	0.03
84	Kertas Duplikator BR HANTU	3	35,750	107,250	204,948	0.52
85	Staples Kecil MAX HD-10	2	11,000	22,000	204,948	0.11
86	Label Identitas Pasien Rilis Biru	183,000	25	4,629,900	204,948	22.59
87	Kwitansi DAK (Buku) Kuning	9	8,700	78,300	204,948	0.38
88	Amplop Besar MERPATI	2	12,045	24,090	204,948	0.12
89	Kertas Duplikator BR HANTU	3	35,640	106,920	204,948	0.52
90	Tip-Ex "Re-Type"	4	5,005	20,020	204,948	0.10
91	Pensil HB Steadler	10	2,860	28,600	204,948	0.14
92	Buku Expedisi Isi 100 BO	8	5,445	43,560	204,948	0.21
93	Plastik Laminating Folio Fuji	15	1,078	16,170	204,948	0.08
94	Bender Clip 200	6	7,975	47,850	204,948	0.23
95	Penghapus Pensil/Stip Steadler	4	5,060	20,240	204,948	0.10
96	Spidol White Board	11	5,390	59,290	204,948	0.29
97	Snalchecter Plastik Folio	9	4,070	36,630	204,948	0.18
98	Permintaan Konsumsi Form/CP/03/01/01	3	16,500	49,500	204,948	0.24
99	Kertas Foto Copy Folio 70gr BD	2	34,100	68,200	204,948	0.33
100	Kertas Foto Copy Kwarto 70gr BD	2	29,700	59,400	204,948	0.29
101	Clips Paper Sea Gull No.3	3	1,540	4,620	204,948	0.02
102	Buku Folio Isi 200 BO	2	20,350	40,700	204,948	0.20
103	Kertas Kop RSJI Folio	2	64,900	129,800	204,948	0.63
104	Surat Dok Pengantar Form/CP/03/02/A1.0	15	57,750	866,250	204,948	4.23
105	Spidol Besar Artline 70	5	6,600	33,000	204,948	0.16
106	Buku Kwarto Isi 100 BO	3	5,445	16,335	204,948	0.08
107	Lembar Poliklinik Form/CP/03/02/A1.005	15	57,750	866,250	204,948	4.23
108	Isi Ballpoint	24	825	19,800	204,948	0.10
109	Tinta HP96 Hitam	3	282,000	846,000	204,948	4.13
110	Lem Kertas Cair 50 cc Glue	15	2,200	33,000	204,948	0.16
111	Penghapus Pensil/Stip Steadler	3	5,225	15,675	204,948	0.08
112	Snalchecter Plastik Folio	3	5,830	17,490	204,948	0.09
113	Staples Kecil MAX HD-10	3	9,900	29,700	204,948	0.14
114	Isi Stepler Kecil 10 Max	25	1,711	42,763	204,948	0.21
115	Plastik Laminating Folio Fuji	25	1,210	30,250	204,948	0.15
116	Buku Expedisi Isi 100 BO	3	5,940	17,820	204,948	0.09
117	Buku Kwarto Isi 100 BO	2	5,720	11,440	204,948	0.06
118	Odner Folio GungYu	5	10,750	53,750	204,948	0.26
119	Stabillo Bos	3	6,325	18,975	204,948	0.09
120	Amplop Kecil MERPATI	2	8,580	17,160	204,948	0.08
121	Kertas Komputer 9,5x11 1 PLY SD	2	135,300	270,600	204,948	1.32
122	Kertas Komputer 9,5x11 2 PLY NCR SD	1	198,000	198,000	204,948	0.97
123	Kertas Duplikator BR HANTU	9	36,300	326,700	204,948	1.59
124	Kertas Foto Copy Folio 70gr BD	2	33,550	67,100	204,948	0.33
125	Kertas Foto Copy Kwarto 70gr BD	2	29,150	58,300	204,948	0.28
126	Pensil HB Steadler	3	2,970	8,910	204,948	0.04
127	Dobel Tipe	1	30,250	30,250	204,948	0.15
128	Buku Folio Isi 100 BO	3	10,780	32,340	204,948	0.16
129	Amplop Coklat Folio	5	1,650	8,250	204,948	0.04
130	Amplop Besar MERPATI	2	12,320	24,640	204,948	0.12
131	Pita BROTHER AX-235-1030	1	52,250	52,250	204,948	0.25
132	Tinta HP78 Warna	1	365,000	365,000	204,948	1.78



133	Tinta HP45 Warna	1		234,000	234,000	204,948	1.14	
134	Box File STAR	5		7,150	35,750	204,948	0.17	
135	Gunting Kertas Besar	1		7,150	7,150	204,948	0.03	
136	Tinta HP78 Warna	2		310,000	620,000	204,948	3.03	
						A.T.K	1,433	
	BAHAN HABIS PAKAI;							
1	Kamper Baru Gantung SWALLOW	10	Pack	8,525	85,250	204,948	0.42	
2	Sabut Cuci Piring	4		660	2,640	204,948	0.01	
3	Sabun Cuci Piring Cair 900ml, MAMA L	6		8,800	52,800	204,948	0.26	
4	Tissue HBT LIVI 150's/2 PLY	27		2,396	64,692	204,948	0.32	
5	Masker Disp Tie-On Surgimask Glass Fre	1,551		1,109	1,719,749	204,948	8.39	
6	Cleaning Tipe 5575575-001	11		49,500	544,500	204,948	2.66	
7	Batu Baterai Kotak, Alkaline 9V	4		22,000	88,000	204,948	0.43	
8	Batu Baterai Besar ABC	4		3,410	13,640	204,948	0.07	
9	Batu Baterai Kecil ABC	1		1,705	1,705	204,948	0.01	
10	Tissue HBT LIVI 150's/2 PLY	34		2,397	81,495	204,948	0.40	
11	Lakban Bening 48mm x 90yard	1		8,800	8,800	204,948	0.04	
12	Tissue Multifold TOWEL 150's	16		2,129	34,056	204,948	0.17	
13	Sabun Cuci Piring Cair 900ml, MAMA L	18		8,000	144,000	204,948	0.70	
14	Lakban Hitam 48mm	1		10,560	10,560	204,948	0.05	
15	Tali Rapia Uk 1kg	1		14,850	14,850	204,948	0.07	
16	Tissue HBT LIVI 150's/2 PLY	30		2,179	65,370	204,948	0.32	
17	Pengharum Ruangan Semprot GLADE	2		12,000	24,000	204,948	0.12	
18	Kamper Baru Gantung SWALLOW	2		7,700	15,400	204,948	0.08	
19	Tali Rapia Uk 1kg	2		20,900	41,800	204,948	0.20	
20	Sabut Cuci Piring	5		600	3,000	204,948	0.01	
21	Masker Disp Tie-On STD 3M 1817	150		660	99,000	204,948	0.48	
22	Tissue Gulung LIVI 210's	212		1,817	385,246	204,948	1.88	
23	Lakban Hitam 48mm	5		9,900	49,500	204,948	0.24	
24	Batu Baterai Kotak, Alkaline 9V	2		19,800	39,600	204,948	0.19	
25	Batu Baterai Kecil ABC	6		1,540	9,240	204,948	0.05	
26	Sabun Cuci Piring Cair 900ml, MAMA L	19		8,470	160,930	204,948	0.79	
27	Tali Rapia Uk 1kg	3		22,000	66,000	204,948	0.32	
28	Masker Disp Tie-On Surgimask Glass Fre	50		1,386	69,300	204,948	0.34	
29	Lakban Bening 48mm x 90yard	3		6,875	20,625	204,948	0.10	
30	Gelas Minum Besar tangkai	1		2,750	2,750	204,948	0.01	
31	Sabut Cuci Piring	7		715	5,005	204,948	0.02	
32	Batu Baterai Remote AC AAA SANYO	1		6,490	6,490	204,948	0.03	
33	Kamper Baru Gantung SWALLOW	2		9,845	19,690	204,948	0.10	
34	Batu Baterai Kotak, Alkaline 9V	1		18,700	18,700	204,948	0.09	
35	Masker	90		3,850	346,500	204,948	1.69	
36	Tracer Plastik Merah	300		7,150	2,145,000	204,948	10.47	
37	Batu Baterai Remote AC AAA SANYO	2		6,600	13,200	204,948	0.06	
38	Lakban Bening 48mm x 90yard	1		7,480	7,480	204,948	0.04	
						BHP	31.62	
						Biaya / hari	Biaya / Mnt	Biaya / 8 mnt
	Air			0		0	0	0
	Listrik			705,075		1,931.71	1.34	10.73
	Tilpon	7	unit	4,125,566	28,878,959	79,120	55	439.56

	Pemeliharaan Gedung		%							
	Pemeliharaan AC	5	unit	270,000	1,350,000			3,699	2.57	20.55
	Biaya lembur service AC	65	hari	85,000	5,525,000			15,136.99	10.51	84.09
										104.64
	Gaji Pegawai	12	bulan	2,854,798	34,257,576			93,856.37	65.18	521.42
	Gaji Kurir RM	12	bulan	1,250,000	15,000,000			41,095.89	28.54	228.31
								134,952	94	749.73
3 KLINIK GIGI (Gedung DEPAN)										
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga	Kunjungan	Biaya/Pasien			
ALAT TULIS KANTOR;										
1	Clips paper Sea Gull No.3	8	Box	1,430	11440	6,227	1.84			
2	Lem kertas cair 50 cc Glue	3	Buah	2,640	7920	6,227	1.27			
3	Amplop kecil "Merpati"	2	Box	7,700	15400	6,227	2.47			
4	Amplop besar " Merpati"	4	Box	12,100	48400	6,227	7.77			
5	Buku Kwarto isi 100 BO	2	Buah	5,610	11220	6,227	1.80			
6	Konsult lab form	2	Buah	16,500	33000	6,227	5.30			
7	konsult Radiologi form	2	Buah	19,250	38500	6,227	6.18			
8	Isi stepler kecil 10 Max	3	Box	1,760	5280	6,227	0.85			
9	Buku Register Rajal Gigi	1	Buah	55,000	55000	6,227	8.83			
10	Form K04 Klinik gigi	2	Pack	25,000	50000	6,227	8.03			
11	Buku Resep Hijau 100set NCR form	4	Buah	5,500	22000	6,227	3.53			
12	Buku Resep Kuning NCR Form	5	Buah	4,950	24750	6,227	3.97			
13	Buku Resep Putih 100set NCR form	8	Buah	5,500	44000	6,227	7.07			
17	Spidol white board	2	Buah	5,390	10780	6,227	1.73			
18										
19						ATK	60.65			
20										
BAHAN HABIS PAKAI										
1	Plastik ukuran I Kg	0	Pack	19,250	4,813	6,227	0.77			
2	Korek api	10	Box	743	7,425	6,227	1.19			
3	Sabun cuci piring cair 900 ml	19	Botol	8,470	160,930	6,227	25.84			
4	Sabun" Lifebouy"	1	Buah	2,035	2,035	6,227	0.33			
5	Tissue kiloan polos	12	Pack	15,000	180,000	6,227	28.91			
6	Deterjen "Rinso" sachet	7	Buah	468	3,273	6,227	0.53			
7	Ember plastik 18 gln + tutup	2	Buah	132,000	264,000	6,227	42.40			
8	Ember palstik 4 gln + tutup	1	BUah	71,225	71,225	6,227	11.44			
9	Tissue Livi Premium refill 700's	6,000	Lembar	29	171,420	6,227	27.53			
10						BHP	138.93			
								Biaya / hari	Biaya / Mnt	Biaya / 15 mnt
	Air	12	bula		3,366,833.70			19,350	13.44	201.56
	Listrik	12	buan		5,074,944.62			29,166.35	20.25	303.82
	Pemeliharaan Gedung	3.36	%	335,672.470	11,267,006			64,752.91	44.97	674.51
	Pemeliharaan AC	2	unit	270,000	540,000			1,800	1.25	18.75
	Pemeliharaan Dental Unit Chair	3	unit	1,500,000	4,500,000			15,000	10.42	156.25

Tilpon										
Petugas Register ruang	12	bulan	2457580	29490960				80,797	56	842
Gaji Perawat gigi	12	bulan	1,865,600	22,387,200				61,335	42.59	638.90
Dokter Jaga	12	bulan	2466136	29,593,632				81,078	56.30	844.57
										2,325

4 LABORATORIUM

No	Nama Barang	Jumlah	satuan	harga satuan	total harga	Jumlah pemeriksaan	Biaya/ periksa
ALAT TULIS KANTOR;							
1	Clips Paper Sea Gull No.3	70		1,430	100,100	664,511	0.15
2	Isi Stepler Kecil 10 Max	39		1,155	45,045	664,511	0.07
3	Spidol Besar Artline 70	68		6,490	441,320	664,511	0.66
4	Plester Kertas 1x10 MICROPOR 1535 Di	17,984	4	21	372,269	664,511	0.56
5	Amplop Kop Laboratorium	348		44,000	15,312,000	664,511	23.04
6	Clips Paper Sea Gull No.3	10		1,430	14,300	664,511	0.02
7	Pita Komputer LQ 2170,2180,Fullmark	86		121,000	10,406,000	664,511	15.66
8	Kertas Fotocopy Kwarto 70gr BD	60		29,700	1,782,000	664,511	2.68
9	Kertas Komputer 9,5X11 1 PLY NCR SD	30		121,000	3,630,000	664,511	5.46
10	Plester Kertas 1x10 MICROPOR 1535 Di	163,096		26	4,219,294	664,511	6.35
11	Box File Star	3		5,720	17,160	664,511	0.03
12	Pita Komputer Grafix LX-300/8750	20		18,150	363,000	664,511	0.55
13	Per Pemeriksaan Laborat Form/CP/02/07	50		16,500	825,000	664,511	1.24
14	Lem Kertas Cair 50 cc Glue	9		2,640	23,760	664,511	0.04
15	Tanda Terima Polos 3 PLY NCR	33		198,000	6,534,000	664,511	9.83
16	Register Rajal Laborat Klinik	4		70,000	280,000	664,511	0.42
17	Register Ranap Laborat Klinik Form/CP/0	4		70,000	280,000	664,511	0.42
18	Pita Komputer LQ 2170,2180,Fullmark	50		110,000	5,500,000	664,511	8.28
19	Buku Expedisi Isi 100 BO	5		55,000	275,000	664,511	0.41
20	Buku Folio Isi 200 BO	6		20,900	125,400	664,511	0.19
21	Isi Stepler Kecil 10 Max	96		1,760	168,960	664,511	0.25
22	Tip-Ex "Re-Type"	7		5,069	35,482	664,511	0.05
23	Kertas Fotocopy Kwarto 70gr BD	30		30,800	924,000	664,511	1.39
24	Kertas Komputer 9,5X11 1 PLY NCR SD	20		126,500	2,530,000	664,511	3.81
25	Plester Kertas 1x10 MICROPOR 1535 Di	367,612		24	8,855,773	664,511	13.33
26	Clips Paper Sea Gull No.3	60		1,200	72,000	664,511	0.11
27	Lem Kertas Cair 50 cc Glue	5		2,112	10,560	664,511	0.02
28	Kertas Komputer 9,5X11 1 PLY NCR SD	15		115,000	1,725,000	664,511	2.60
29	Kartu Golongan Darah RS Islam	3,390		550	1,864,500	664,511	2.81
30	Register Rajal Laborat Klinik	5		71,500	357,500	664,511	0.54
31	Register Ranap Laborat Klinik Form/CP/0	5		82,500	412,500	664,511	0.62
32	Lem Kertas Cair 50 cc Glue	15		2,750	41,250	664,511	0.06
33	Plester Kertas 1x10 MICROPOR 1535 Di	32,356		17	543,904	664,511	0.82
34	Spidol Besar Artline 70	115		6,600	759,000	664,511	1.14
35	Kertas Komputer 9,5X11 1 PLY NCR SD	55		135,300	7,441,500	664,511	11.20
36	Clips Paper Sea Gull No.3	150		1,540	231,000	664,511	0.35
37	Buku Expedisi Isi 100 BO	5		5,445	27,225	664,511	0.04
38	Buku Folio Isi 100 BO	5		10,450	52,250	664,511	0.08
39	Buku Folio Isi 200 BO	5		20,350	101,750	664,511	0.15
40	Buku Kwarto Isi 100 BO	9		5,445	49,005	664,511	0.07
41	Buku Trombotes/Antikoagulansia	200		8,250	1,650,000	664,511	2.48

42	Box File Star	12	7,150	85,800	664,511	0.13
43	Plastik Laminating Golongan Darah	1,319	385	507,815	664,511	0.76
44	Isi Stepler Kecil 10 Max	80	1,711	136,840	664,511	0.21
45	Kertas Fotocopy Kwarto 70gr BD	30	29,150	874,500	664,511	1.32
46	Lem Kertas Cair 50 cc Glue	5	2,200	11,000	664,511	0.02
47	Stabilo Bos	4	6,325	25,300	664,511	0.04
48	Staples Kecil Max HD-10	3	9,900	29,700	664,511	0.04
49	Permintaan Konsumsi Form/CP/03/01/01	2	16,500	33,000	664,511	0.05
50	Spidol Artheline 70 Warna Merah	3	4,950	14,850	664,511	0.02
51	Stop Map Hijau Kop RSII	31	660	20,460	664,511	0.03
52	Bak Stempel Kecil "HERO"	3	5,390	16,170	664,511	0.02
53	Bender Clip 200	4	7,975	31,900	664,511	0.05
54	Isi Stepler Besar 1217 Max	5	19,250	96,250	664,511	0.14
55	Isi Stepler Besar 3 Max	2	3,410	6,820	664,511	0.01
56	Map Jepit Atas	5	17,600	88,000	664,511	0.13
57	Penggaris 60 cm BUTTERFLY	1	7,150	7,150	664,511	0.01
58	Buku Expedisi Isi 100 BO	3	5,940	17,820	664,511	0.03
59	Buku Folio Isi 100 BO	8	10,780	86,240	664,511	0.13
60	Buku Folio Isi 200 BO	2	21,450	42,900	664,511	0.06
61	Buku Kwarto Isi 100 BO	3	5,720	17,160	664,511	0.03
					ATK	121.21
	BAHAN HABIS PAKAI;					
1	Sapu Lidi, AREN	17	3,850	65,450	664,511	0.10
2	Sabun RINSO Sachet	50	660	33,000	664,511	0.05
3	Sabun Cuci Piring Cair 900ml, MAMA L	9	8,800	79,200	664,511	0.12
4	Sabun Mandi LIFEBOUY	6	2,310	13,860	664,511	0.02
6	Plastik Wayang 60x100	2	19,470	38,940	664,511	0.06
7	Tissue Multifold TOWEL 150's	60	2,129	127,710	664,511	0.19
8	Sabun Cuci Piring Cair 900ml, MAMA L	25	8,000	200,000	664,511	0.30
9	Sabun Mandi LIFEBOUY	11	2,100	23,100	664,511	0.03
10	Plastik Wayang 60x100	3	17,700	53,100	664,511	0.08
11	Sabun RINSO Sachet	12	600	7,200	664,511	0.01
12	Tissue HBT LIVI 150's/2 PLY	80	2,179	174,320	664,511	0.26
13	Plastik Wayang 60x100	6	22,500	135,000	664,511	0.20
14	Sabun RINSO Sachet	72	523	37,620	664,511	0.06
15	Sabun Mandi LIFEBOUY	24	2,530	60,720	664,511	0.09
16	Batu Baterai Kecil ABC	4	1,430	5,720	664,511	0.01
17	Tissue Kotak	5	2,650	13,250	664,511	0.02
18	Tissue HBT LIVI 150's/2 PLY	100	2,396	239,600	664,511	0.36
19	Tissue Gulung LIVI 210's	110	1,817	199,870	664,511	0.30
20	Tissue Gulung LIVI 210's	398	1,817	723,246	664,511	1.09
21	Sabun RINSO Sachet	60	468	28,050	664,511	0.04
22	Sabun Cuci Piring Cair 900ml, MAMA L	23	8,470	194,810	664,511	0.29
23	Sabun Mandi LIFEBOUY	39	2,035	79,365	664,511	0.12
24	Sapu Lidi, AREN	14	4400	61,600	664,511	0.09
25	Batu Baterai Kecil ABC	8	1540	12,320	664,511	0.02
26	Batu Baterai Remote AC AAA SANYO	6	6490	38,940	664,511	0.06
27	Sabut Cuci Piring	20	715	14,300	664,511	0.02
28	Sabun RINSO Sachet	48	440	21,120	664,511	0.03
29	Lakban Bening 48mm x 90yard	3	7480	22,440	664,511	0.03

Telpon	0.02 %	20,627,828	412,557		1,130.29	0.78	3.92
Pemeliharaan Alkes	0.02 %	5,750,000	115,000		315.07	0.22	1.09
Pemeliharaan gedung	0.02 %	1,202,352,597	24,047,052		65,882.33	45.75	228.76
Pemeliharaan AC	0.02 %	8,495,000	169,900		465.48	0.32	1.62
Gaji	0.02 %	81,345,288	1,626,906		4,457.28	3.10	15.48
Masa Pembekuan				14,224			
Objek glass slide (Sail Brand)	1 buah	205	205				
Plester kertas 1x10 micropor 1535	2	24	48				
		BMHP	205				
					Biaya/hari	Biaya/menit	Biaya/ 5 mnt
Air	0.02 %	3,762,932	80,546		220.67	0.15	0.77
Listrik	0.02 %	21,814,615	466,946		1,279.31	0.89	4.44
Telpon	0.02 %	20,627,828	441,543		1,209.71	0.84	4.20
Pemeliharaan Alkes	0.02 %	5,750,000	123,080		337.21	0.23	1.17
Pemeliharaan gedung	0.02 %	1,202,352,597	25,736,614		70,511.27	48.97	244.83
Pemeliharaan AC	0.02 %	8,495,000	181,837		498.18	0.35	1.73
Gaji	0.02 %	81,345,288	1,741,213		4,770.45	3.31	16.56
Masa Protrombin				6,247			
Reaction tube SU 40/ cuvet CA 500	1 buah	4,833	4,833				
Cleaner Cobas Integra 150 T	0.10 cc	1,529	153				
Owrens Verobal Buffer Behring	0.10 cc	5,639	564				
		BMHP	4,833				
					Biaya/hari	Biaya/menit	Biaya/ 5 mnt
Air	0.01 %	3,762,932	35,375		96.92	0.07	0.34
Listrik	0.01 %	21,814,615	205,077		561.85	0.39	1.95
Telpon	0.01 %	20,627,828	193,920		531.29	0.37	1.84
Pemeliharaan Alkes	0.01 %	5,750,000	54,055		148.10	0.10	0.51
Pemeliharaan gedung	0.01 %	1,202,352,597	11,303,194		30,967.65	21.51	107.53
Pemeliharaan AC	0.01 %	8,495,000	79,861		218.80	0.15	0.76
Gaji	0.01 %	81,345,288	764,719		2,095.12	1.45	7.27
APPT				5,951			
CaCl Behring 15 cc	1 buah	11,607	11,607				
Protrombin SL	0.10 cc	85,382	8,538				
Vacurette citras sod 5 cc	1 buah	3,531	3,531				
Owrens Verobal Buffer(behring)	0.10 cc	5,639	564				
		BMHP	24,240				
					Biaya/hari	Biaya/menit	Biaya/ 5 mnt
Air	0.01 %	3,762,932	33,699		92.33	0.06	0.32
Listrik	0.01 %	21,814,615	195,360		535.23	0.37	1.86
Telpon	0.01 %	786	7		0.02	0.0000	0.0001

Pemeliharaan Alkes	0.01	%	5,750,000	51,494		141.08	0.10	0.49	
Pemeliharaan gedung	0.01	%	1,202,352,597	10,767,618		29,500.32	20.49	102.43	
Pemeliharaan AC	0.01	%	8,495,000	76,077		208.43	0.14	0.72	
Gaji	0.01	%	81,345,288	728,484		1,995.85	1.39	6.93	
Elektrolit darah (Na, K, CL)					32,678				
1									
2									
3	5.80	cm		94					
4	1.17	test	53333	62,400					
5	0.03	test	38333	1,150					
6	1	buah	250	250					
7	1	buah	455	455					
8	1	buah	2904	2,904					
			Jumlah	67,253					
						Biaya/hari	Biaya/menit	Biaya/ 30 mnt	
Air	0.05	%	3,762,932	185,046		506.98	0.35	10.56	
Listrik	0.05	%	21,814,615	1,072,756		2,939.06	2.04	61.23	
Telpon	0.05	%	20,627,828	1,014,394		2,779.16	1.93	57.90	
Pemeliharaan Alkes	0.05	%	5,750,000	282,762		774.69	0.54	16.14	
Pemeliharaan gedung	0.05	%	1,202,352,597	59,126,904		161,991.52	112.49	3,374.82	
Pemeliharaan AC	0.05	%	8,495,000	417,750		1,144.52	0.79	23.84	
Gaji	0.05	%	81,345,288	4,000,237		10,959.55	7.61	228.32	
Urine Lengkap (5 menit)					16,372				
1	Deck Glass 20x20mm	1 buah	330	330					
2	Object Glass Wingger	1 buah	139	139					
3	Thermal paper	5.80 cm		94					
4	Control urine test (AIM)	0.06 cc	25,667	1,540					
5	Larutan pewarna sedimen 100mL	0.05 cc	1,920	96					
6	Tip yellow Italiana	1 buah	125	125					
7	Pot urine non steril	1 buah	1,375	1,375					
8	Urinalysis Reagenstrip resus	1.12	3,000	3,360					
			Jumlah	7,059					
						Biaya/hari	Biaya/menit	Biaya/ 5 mnt	
Air	0.02	%	3,762,932	92,710		254.00	0.18	0.88	
Listrik	0.02	%	21,814,615	436,292		1,195.32	0.83	4.15	
Telpon	0.02	%	20,627,828	412,557		1,130.29	0.78	3.92	
Pemeliharaan Alkes	0.02	%	5,750,000	141,667					
Pemeliharaan gedung	0.02	%	1,202,352,597	29,623,162		388.13	0.27	1.35	
Pemeliharaan AC	0.02	%	8,495,000	169,900		81,159.35	56.36	281.80	
Gaji	0.02	%	81,345,288	1,626,906		465.48	0.32	1.62	

Ureum urine				6	
1	Pot urine plastik Uk 60cc	1 buah	1,540	1,540	
2	Cleaner Iobas Integra 150 T	1 buah	1,529	1,529	
3	Cleaner Integra Renigungsea 1L	1 cc	1,150	1,150	
4	Cuvette Integra/microcuvette 20's	1 buah	401	401	
5	Tip blue Italiana	1 buah	250	250	
6	Sampel cup white Integra	1 buah	1,427	1,427	
7	Ureum Integra/Liveol	1 buah	3,190	3,190	
			Jumlah	9,487	
					Biaya/hari
	Air	0 %	3,762,932	34	0.09
	Listrik	0 %	21,814,615	197	0.54
	Telpon	0 %	20,627,828	186	0.51
	Pemeliharaan Alkes	0	5,750,000	52	0.14
	Pemeliharaan gedung	0	1,202,352,597	10,856	29.74
	Pemeliharaan AC	0	8,495,000	77	0.21
	Gaji	0	81,345,288	734	2.01
					0.0001
					0.0003
					0.0019
					0.0018
					0.0005
					0.1033
					0.0007
					0.0070
SGOT				15,106	
1					
2	Aquabidest 500cc ika	0.33 cc	15	5	
3	Cuvette pentra segment 15's	0.39 buah	13567	5,291	
4					
5					
6					
7	ABX N Control	0.002 cc	55110	110	
8	ABX pentra multical 10x3cc	0.002 cc	71317	143	
9	Clean Chem pentra 99 cp	0.10 cc		526	
10	Sample Cup Pentra	1 buah	455	587	
11	ASTL pentra/SGOT	0.16 cc	8211	1,314	
			Jumlah	7,976	
					Biaya/hari
	Air	0.02 %	3,762,932	85,541	234.36
	Listrik	0.02 %	21,814,615	436,292	1,195.32
	Telpon	0.02 %	20,627,828	412,557	1,130.29
	Pemeliharaan Alkes	0.02 %	5,750,000	115,000	315.07
	Pemeliharaan gedung	0.02 %	1,202,352,597	24,047,052	65,882.33
	Pemeliharaan AC	0.02 %	8,495,000	169,900	465.48
	Gaji	0.02 %	81,345,288	1,626,906	4,457.28
					0.1627
					4.1504
					3.9246
					1.0940
					228.7581
					1.6162
					15.4767
SGPT				15,076	
1					
2	Aquabidest 500cc ika	0.33 cc	15	5	
3	Cuvette pentra segment 15's	0.39 buah	13567	5,291	
4					
5					

Pemeliharaan AC	0.007	%	8,495,000	59,465			162.92	0.11	0.57			
Gaji	0.007	%	81,345,288	569,417			1,560.05	1.08	5.42			
Laboratorium :					664,511		Biaya/hari	Biaya/ mnt	Biaya/5 mnt	biaya/10 mnt	Biaya/ 15 mnt	
Listrik	12	bulan		21,814,615			59,766.07	41.50	208	415	623	
Tilpon	5	buah	4,125,566	20,627,828			56,514.60	39.25	196	392	589	
Air	12	bulan		3,762,932			10,309.40	7.16	36	72	107	
Service Chiler Reagent	1	unit	5,750,000	5,750,000			15,753.42	10.94	55	109	164	
Pemeliharaan. Gedung	54.62	%	2,201,112,000	1,202,352,597			3,294,116.70	2,287.58	11,438	22,876	34,314	
Pemeliharaan AC	11	unit	270,000	2,970,000			8,136.99	5.65	28	57	85	
Biaya lembur service AC	65	hari	85,000	5,525,000			15,136.99	10.51	53	105	158	
				8,495,000						162	242	
Gaji petugas lab	12	bulan	2,414,085	28,969,020			79,367.18	55.12	276	551	827	
Gaji Dokter laboratorium	12	bulan	4,364,689	52,376,268			143,496.62	99.65	498	997	1,495	
				81,345,288						276	1,548	2,321
5 RADIOLOGI												
No	Nama Barang	Jumlah	satuan	harga	total	Kunjungan	Biaya/					
				satuan	harga		periksa					
ALAT TULIS KANTOR;												
3	Amplop rongmt kecil 30x34 cm kecil	5,350	Lembar	1,210	6,473,500	19,698	328.64					
4	Register radiologi form	6	Buah	82,500	495,000	19,698	25.13					
5	Amplop ringent 42.5x47 cm besar	15,400	Lembar	2,035	31,339,000	19,698	1,590.97					
6	Tinta HP 21 hitam	56	Buah	170,500	9,548,000	19,698	484.72					
7	Tinta HP 22 warna	6	Buah	195,000	1,170,000	19,698	59.40					
8	Label Radiologi form	31	Pack	24,200	750,200	19,698	38.09					
9	per Pemeriksaa radio diagnosis form	53	Pack	19,250	1,020,250	19,698	51.79					
10	Pita komputer 8750 Grafix	12	Buah	26,400	316,800	19,698	16.08					
11	Plester kertas 1x10 dispenser	19,800	Buah	26	512,226	19,698	26.00					
12	Map Jepit atas	8	Buah	8,800	70,400	19,698	3.57					
13	Odner kwarto Gungyu	70	Pack	11,000	770,000	19,698	39.09					
14	Spidol besar Artline 70	28	Buah	6,490	181,720	19,698	9.23					
15	Spidol kecil	3	Buah	770	2,310	19,698	0.12					
16	Stabilo boss	3	Buah	6,050	18,150	19,698	0.92					
17	Label Radiologi form	11	Pack	24,200	266,200	19,698	13.51					
18	Inform consent form	1	Pack	57,750	57,750	19,698	2.93					
19	Register radiologi form	5	Pack	82,500	412,500	19,698	20.94					
20	Isi stapler kecil 10 Max	2	Box	1,155	2,310	19,698	0.12					
21	Odner folio Gungyu	3	BUah	10,780	32,340	19,698	1.64					
22	Karbon folio isi 100 Daito	3	Pack	30,800	92,400	19,698	4.69					
23	Tanda terima polos	12	Pack	198,000	2,376,000	19,698	120.62					
24	Amplop unit radiologi diagnostik	200	Lembar	1,320	264,000	19,698	13.40					
25	Cutter besar L 500 Joyco	1	Buah	3,850	3,850	19,698	0.20					
26	Buku Ekspedisi isi 100 BO	4	Buah	5,720	22,880	19,698	1.16					

Pemeliharaan Gedung	2.86	%	35,641,158	1,020,490		4,814	3.34	50.14	100.28
Pemeliharaan AC	0.03	%	3,780,000	108,230		511	0.35	5.32	10.64
Pemeliharaan Alkes									
Gaji Penata Rontgen	12	bulan	1,956,533	23,478,396		110,747	76.91	1,153.62	2,307.23
Gaji Dokter Radiologi	12	bulan	4,943,711	59,324,532		279,833	194.33	2,914.92	5,829.85
								4,068.54	
Rontgen Thorax					11,046				
Air	0.56	%	1,544,783	866,264		4,086	2.84	42.56	85.13
Listrik	0.56	%	27,354,853	15,339,715		72,357	50.25	753.72	1,507.44
Telpon	0.56	%	16,502,262	9,253,934		43,651	30.31	454.69	909.39
film ukuran 35x35 cm	1	lembar	15,510						
Pemeliharaan Gedung	56	%	35,641,158	19,986,406		94,275.50	65.47	982.04	1,964.07
Pemeliharaan AC	0.56	%	3,780,000	2,119,701		9,999	6.94	104.15	208.30
Gaji Penata Rontgen	12	bulan	1,956,533	23,478,396		110,747	76.91	1,153.62	2,307.23
Gaji Dokter Radilologi	12	bulan	4,943,711	59,324,532		279,833	194.33	2,914.92	5,829.85
									8,137

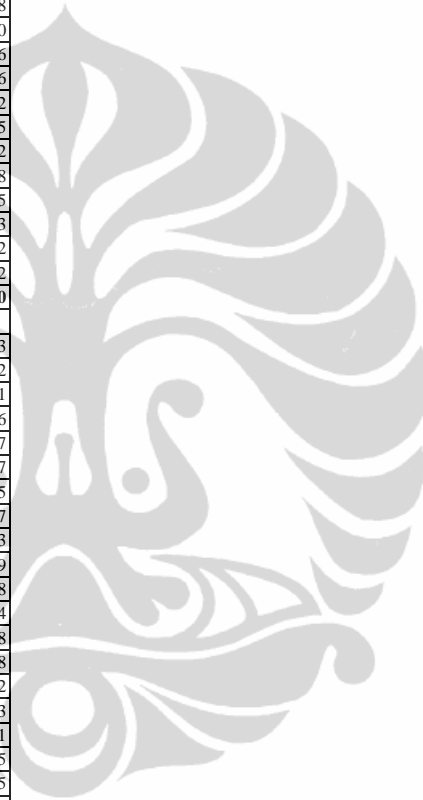
KAMAR BEDAH							
No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga	Kunjungan	Biaya/Pasien
ALAT TULIS KANTOR;							
1	Pita komputer Grafik LX-300/8750	10		18,150	181,500	4,709	38.54
2	Snalchecter plastik folio	11		5,775	63,525	4,709	13.49
3	Etiket makanan tom& jery no.105	29		3,300	95,700	4,709	20.32
4	Catatan Bedah NCR 100 set	41		25,300	1,037,300	4,709	220.28
5	Form Permintaan barang	3		13,200	39,600	4,709	8.41
6	Spidol white board	9		4,950	44,550	4,709	9.46
7	Buku Folio isi 100 BO	18		10,450	188,100	4,709	39.94
8	Buku Kwarto isi 100 BO	20		5,610	112,200	4,709	23.83
9	Stop map hijau KOP RSJI	135		660	89,100	4,709	18.92
10	Lem kertas cair 50 cc Glue	6		2,640	15,840	4,709	3.36
11	Tanda terima polos 3 ply	7		198,000	1,386,000	4,709	294.33
12	Amplop besar "merpati"	5		12,045	60,225	4,709	12.79
13	Box file star	7		5,720	40,040	4,709	8.50
14	Spidol artline 70	10		6,490	64,900	4,709	13.78
15	Amplop kecil "Merpati"	8		8,250	66,000	4,709	14.02
16	Buku skrip isi 40 BO	3		2,090	6,270	4,709	1.33
17	Form pesan pasien pulang	1		55,000	55,000	4,709	11.68
18	Form lap. P'tauan Nosokomial	2		55,000	110,000	4,709	23.36
19	Form lap pembedahan	1		25,000	25,000	4,709	5.31
20	Form resep kuning NCR	9		4,950	44,550	4,709	9.46
21	Isi stepler kecil 10 Max	5		1,050	5,250	4,709	1.11
22	Odner folio Gungyu	10		10,780	107,800	4,709	22.89
23	Spidol kecil	9		797	7,173	4,709	1.52

24	Plastik laminating folio Fuji	40	935	37,400	4,709	7.94
25	Form AsKep bedah	10	57,750	577,500	4,709	122.64
26	Form permintaan kosumsi	21	16,500	346,500	4,709	73.58
27	Spidol white board	14	5,720	80,080	4,709	17.01
28	Kartu Pemeliharaan ME TP plastik	500	500	250,000	4,709	53.09
29	Buku Ekspedisi isi 100 BO	1	5,720	5,720	4,709	1.21
30	Kertas sampul coklat	2	1,100	2,200	4,709	0.47
31	Tanda terima polos 3 ply	2	180,000	360,000	4,709	76.45
32	Isi stepler besar 10 Max	1	3,520	3,520	4,709	0.75
33	Cek List Pre&Post ODC		82,500	0	4,709	0.00
34	Spidol besar Arline 70	6	6,600	39,600	4,709	8.41
35	Isi stepler kecil 10 Max	4	1,760	7,040	4,709	1.50
36	Spidol white board	20	5,390	107,800	4,709	22.89
37	Cek List Pre&Post ODC	1	82,500	82,500	4,709	17.52
38	Staples kecil max HD-10	1	10,120	10,120	4,709	2.15
39	Plastik laminating folio Fuji	10	1,078	10,780	4,709	2.29
40	Amplop besar "merpati"	2	12,045	24,090	4,709	5.12
41	Amplop kecil "Merpati"	2	8,250	16,500	4,709	3.50
42	Buku Ekspedisi isi 100 BO	2	5,445	10,890	4,709	2.31
43	Buku Kwarto isi 100 BO	2	5,445	10,890	4,709	2.31
44	Kartu stok p'cikan farm merh form	2	60,500	90,750	4,709	19.27
45	Form lap. Pembedahan	1	60,500	60,500	4,709	12.85
46	Catatan Bedah NCR 100 set	4	25,300	101,200	4,709	21.49
47	isi stempler besar 3 MAX	1	3,410	3,410	4,709	0.72
48	Isi stempler kecil 10 MAX	2	1,711	3,421	4,709	0.73
49	Buku Folio isi 100 BO	6	10,780	64,680	4,709	13.74
50	Amplop besar "merpati"	2	12,320	24,640	4,709	5.23
51	Form resep putih 100st NCR	3	6,600	19,800	4,709	4.20
52	Stapler DST EEA 31MM TYCO	1	5,775,000	5,775,000	4,709	1226.38
53	Snalchecter plastik folio	4	5,830	23,320	4,709	4.95
54	Stabilo Boss	1	6,325	6,325	4,709	1.34
55	Buku Ekspedisi isi 100 BO	5	5,940	29,700	4,709	6.31
56	Buku Kwarto isi 100 BO	2	5,720	11,440	4,709	2.43
57	Buku skrip isi 40 BO	1	2,310	2,310	4,709	0.49
58	Stapler ULC Appose SS 35 Wide	3	88,000	264,000	4,709	56.06
59	Stapler TA 90-3.5 L ISI (TYCO)	1	450,000	337,500	4,709	71.67
60	Stapler GIA 100-4.8 L ISI (TYCO)	2	500,000	1,000,000	4,709	212.36
61	Stapler TA 90-4.8 S ALAT(TYCO)	1	2,800,000	2,100,000	4,709	445.95
62	Stapler TA 60-35 L ISI (TYCO)	1	450,000	450,000	4,709	95.56
63	Plastik laminating folio Fuji	10	1,210	12,100	4,709	2.57
64	Kertas fotocopy kwarto 70 gr BD	1	29,150	29,150	4,709	6.19
65	Kertas komputer 9.5x11 2ply	1	198,000	198,000	4,709	42.05
					ATK	3,490
	BAHAN HABIS PAKAI;					
1	Plastik 25 Kg "Wayang" 60x100	58	19,479	1,129,782	4,709	239.92
2	Sabun cuci piring cair 900 ml	9	8,800	79,200	4,709	16.82
3	Teh Hijau	24	13,200	316,800	4,709	67.28
4	Teh Celup sosro 2 gr	8	3,740	29,920	4,709	6.35
5	kopi Nescafe 100 gr	21	26,400	554,400	4,709	117.73

Listrik				97,708,441			267,694	185.90	9,294.94
Telpon	5	unit	4,125,566	20,627,828			56,515	39.25	1,962.31
Pemeliharaan Gedung	0.39	%	2,201,112,000	8,520,368			23,343	16.21	810.54
Pemeliharaan AC	9	unit	270,000	2,430,000			6,657.53	4.62	231.16
Gaji perawat anestesi (2 org)	12	bulan	4,887,466	58,649,592			160,684	111.59	5,579.30
Jasa Medis Dr.Anesthesi	1	kali	526,240						
Jasa Medis Dr Bedah (ODC)	1	kali	1,315,600						
Gaji Perawat bedah mulut (1 org)	12	bulan	2,443,733	29,324,796			160,684	111.59	5,579.30
Ruang One Day Care									
Pemeliharaan Gedung	0.06	%	2,201,112,000	1,282,850			3,514.66	2.44	122.04
Pemeliharaan AC	4	unit	270,000	1,080,000			2,958.90	2.05	102.74
Telpon	1	unit	4,125,566	4,125,566			11,302.92	7.85	392.46
Gaji Perawat ODC	12	bulan	2,889,998	34,679,976			163,584.79	113.60	5,680.03

No	FARMASI						
	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah R /	Biaya/ Pasien
	ALAT TULIS KANTOR						
1	Tanda Terima Polos 3 PLY NCR	216		198,000	42,768,000	255,598	167.33
2	Kertas Faksimil 210X30	30		15,400	462,000	255,598	1.81
3	Isi Stepler Kecil 10 Max	120		1,155	138,600	255,598	0.54
4	Pita Komputer LQ 2170,2180,Fullmark	19		121,000	2,299,000	255,598	8.99
5	Spidol Besar Artline 70	8		6,490	51,920	255,598	0.20
6	Gunting Kertas Kecil	18		4,950	89,100	255,598	0.35
7	Spidol Kecil	4		770	3,080	255,598	0.01
8	Spidol White Board	2		4,950	9,900	255,598	0.04
9	Salinan Resep Putih 100 Lb Form/CP/02/0	200		5,500	1,100,000	255,598	4.30
10	Salinan Resep Kuning NCR Form/CP/02/0	70		7,150	500,500	255,598	1.96
11	Staples Kecil Max HD-10	1		9,900	9,900	255,598	0.04
12	Buku Kwarto Isi 100 BO	2		5,610	11,220	255,598	0.04
13	Stabillo Bos	2		6,050	12,100	255,598	0.05
14	Kartu Stok P'cikan Farm Merh Form/CP/0	13		60,500	786,500	255,598	3.08
15	Pita Komputer LQ 2170,2180,Fullmark	11		110,000	1,210,000	255,598	4.73
16	Isi Stepler Kecil 10 Max	391		1,760	688,160	255,598	2.69
17	Spidol White Board	5		5,720	28,600	255,598	0.11
18	Kertas Faksimil 210X30	23		16,500	379,500	255,598	1.48
19	Isi Stepler Besar 3 Max	1		3,575	3,575	255,598	0.01
20	Etiket Kocok Dulu	20		3,025	60,500	255,598	0.24
21	Etiket Putih Besar	50		5,500	275,000	255,598	1.08
22	Isolasi Kaleng Panfix	1		7,332	7,332	255,598	0.03
23	Tinta Stempel	1		6,336	6,336	255,598	0.02
24	Spidol Kecil	15		798	11,963	255,598	0.05
25	Kartu Stok P'cikan Farm Kuning Form/CP/0	5		60,500	302,500	255,598	1.18
26	Spidol White Board	4		5,720	22,880	255,598	0.09
27	Staples Kecil Max HD-10	6		11,000	66,000	255,598	0.26
28	Kertas Komputer 9,5X11 2 PLY NCR SD	1		181,500	181,500	255,598	0.71
29	Buku Skrip Isi 40 BO	10		2,090	20,900	255,598	0.08
30	Spidol Besar Artline 70	6		6,600	39,600	255,598	0.15

31	Isolasi Kaleng Panfix	1	6,875	6,875	255,598	0.03
32	Tinta Stempel	3	6,050	18,150	255,598	0.07
33	Kertas Faksimil 210X30	29	15,290	443,410	255,598	1.73
34	Spidol White Board	1	5,390	5,390	255,598	0.02
35	Etiket Biru Besar	10	5,500	55,000	255,598	0.22
36	Kertas Komputer 9,5X11 2 PLY NCR SD	1	197,890	197,890	255,598	0.77
37	Staples Kecil Max HD-10	2	10,120	20,240	255,598	0.08
38	Isi Stepler Kecil 10 Max	180	1,711	307,890	255,598	1.20
39	Kertas Faksimil 210X30	11	15,400	169,400	255,598	0.66
40	Buku Retur Obat 100 set Form/CP/02/09/0	10	22,000	220,000	255,598	0.86
41	Buku Kwarto Isi 100 BO	1	5,720	5,720	255,598	0.02
42	Kertas Komputer 9,5X11 2 PLY NCR SD	2	198,000	396,000	255,598	1.55
43	Tip-Ex "Re-Type"	1	5,060	5,060	255,598	0.02
44	Staples Kecil Max HD-10	2	9,900	19,800	255,598	0.08
45	Lakban Bening 48 mm x 90 yard	5	7,480	37,400	255,598	0.15
46	Isi Stepler Besar 3 Max	2	3,410	6,820	255,598	0.03
47	Kertas Karton ASTURO	13	299,200	3,889,600	255,598	15.22
48	Isolasi Putih Besar	2	66,000	132,000	255,598	0.52
					A.T.K	224.90
	BAHAN HABIS PAKAI;					
1	Sabun Colek 320gr	10	3,300	33,000	255,598	0.13
2	Klip Plastik 10x7	9,000	66	594,000	255,598	2.32
3	Klip Plastik 13x8,7	4,000	77	308,000	255,598	1.21
4	Klip Plastik 10x15	60,000	88	5,280,000	255,598	20.66
5	Tas Plastik 25x45 (B) 2 Warna	15,000	330	4,950,000	255,598	19.37
6	Tas Plastik 15x25 (K) 2 Warna	48,000	125	6,000,000	255,598	23.47
7	Tas Plastik 15x35 (S) 2 Warna	7,000	159	1,113,000	255,598	4.35
8	Klip Plastik 10x7	25,000	60	1,500,000	255,598	5.87
9	Klip Plastik 13x8,7	87,000	70	6,090,000	255,598	23.83
10	Klip Plastik 10x15	22,000	80	1,760,000	255,598	6.89
11	Plastik 1kg, TOMAT	7	17,500	122,500	255,598	0.48
12	Plastik 1/2kg Pendek, WAYANG	2	17,500	35,000	255,598	0.14
13	Plastik 1/2kg, TOMAT	5	19,250	96,250	255,598	0.38
14	Plastik 2kg, TOMAT	5	19,250	96,250	255,598	0.38
15	Tas Plastik 15x35 (S) 2 Warna	59,000	160	9,410,500	255,598	36.82
16	Tas Plastik 15x35 (S) 2 Warna	2,000	145	290,000	255,598	1.13
17	Sabun Colek 320gr	9	3,000	27,000	255,598	0.11
18	Tas Plastik 15x25 (K) 2 Warna	17,000	138	2,337,500	255,598	9.15
19	Sabun ASEPSO 85gr	3	4,132	12,396	255,598	0.05
20	Sabun Colek 320gr	16	2,530	40,480	255,598	0.16
21	Sabun Colek 500gr, EKONOMI	3	2,750	8,250	255,598	0.03
22	Plastik 1kg, TOMAT	40	20,900	836,000	255,598	3.27
23	Plastik 1/2kg, TOMAT	50	20,900	1,045,000	255,598	4.09
24	Plastik 1/4kg Pendek, WAYANG	5	24,750	123,750	255,598	0.48
25	Plastik 1/2kg Pendek, WAYANG	3	24,750	74,250	255,598	0.29
26	Plastik 2kg, TOMAT	28	20,900	585,200	255,598	2.29
27	Sabun Colek 320gr	34	2,420	82,280	255,598	0.32
28	Plastik 1/4kg Pendek, WAYANG	15	22,000	330,000	255,598	1.29
29	Plastik 1/2kg Pendek, WAYANG	2	22,000	44,000	255,598	0.17
30	Minyak Goreng TROPICAL Uk 1ltr Refill	2	15,000	22,500	255,598	0.09
31	Gelas Minum Besar Tangkai	1	33,000	33,000	255,598	0.13



32	Plastik 1kg, TOMAT	8		22,000	176,000	255,598	0.69
33	Plastik 2kg, TOMAT	3		22,000	66,000	255,598	0.26
34	Sabun Cuci Piring	5		715	3,575	255,598	0.01
35	Plastik 1/2kg, TOMAT	5		22,000	110,000	255,598	0.43
36	Plastik 1/4kg Pendek, WAYANG	5		23,100	115,500	255,598	0.45
37	Keset Karpet Uk 40x60	2		11,000	22,000	255,598	0.09
						B.H.P	171.26

						Biaya/hari	Biaya/mnt	Biaya/10 mnt
Air								
Listrik					36,553,977	100,147.88	69.55	695.47
Telpon	8	unit	4,125,566		33,004,524	90,423.35	62.79	627.94
Pemeliharaan Gedung	21.01	%	2,201,112,000		462,473,788	1,267,051.47	879.90	8,798.97
Pemeliharaan AC	17	unit	270,000		4,590,000	12,575.34	8.73	87.33
								8,886.30
Gaji Apoteker	12	bulan	2,991,612		35,899,344	98354.36712	68.30164384	683.0164384
Gaji Asisten Apoteker	12	bulan	3,082,649		36,991,788	101,347.36	70.38	703.80
						199,701.73	138.68	1,386.82

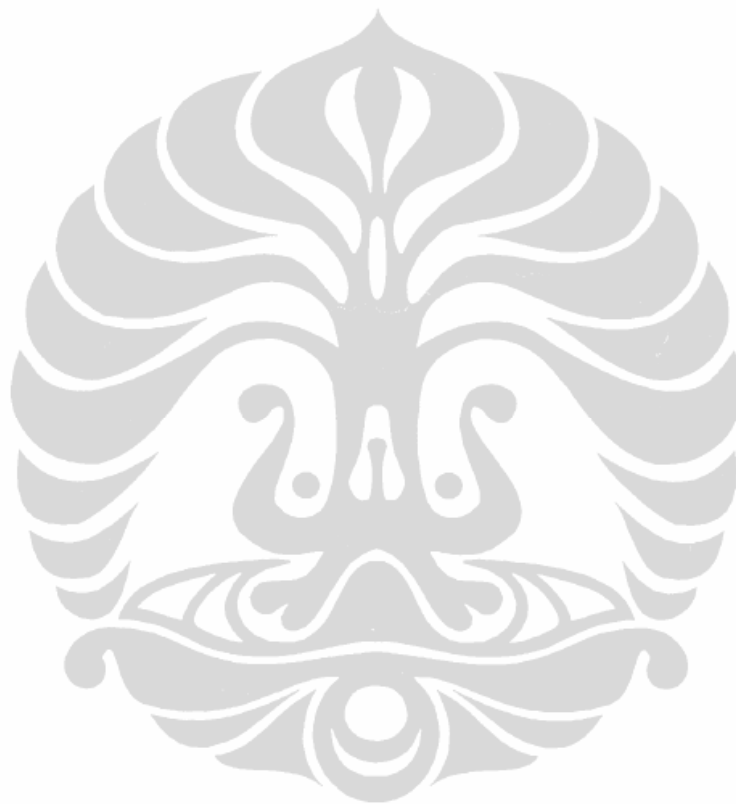
KLINIK GIGI (RAUDAH)

No	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Harga	Kunjungan	Biaya/Pasien
1	ALAT TULIS KANTOR;						
2	Bak Stempel kecil "Hero"	1	Buah	4,400	4,400	2,364	1.86
3	Resep putih Raudhah 100 NCR form	5	Buah	5,500	27,500	2,364	11.63
4	Inform Consent form	1	Pack	57,750	28,875	2,364	12.21
5	Bak Stempel kecil "Hero"	1	Buah	5,280	5,280	2,364	2.23
6	Lem kertas cair 50 cc Glue	3	Buah	2,112	5,280	2,364	2.23
7	Pensil HB Staedler	1	Buah	2,640	2,640	2,364	1.12
8	Tip Ex "RE_TyPE	1	Buah	5,069	5,069	2,364	2.14
9	Amplop besar "Merpati"	1	Box	12,100	12,100	2,364	5.12
10	Amplop kecilr "Merpati"	1	Box	8,360	8,360	2,364	3.54
11	Clip Paper Sea Gull No.3	1	Box	1,540	1,540	2,364	0.65
12	Isi Stepler kecil 10 Max	5	Box	1,760	8,800	2,364	3.72
13	Lem kertas cair 50 cc Glue	1	Buah	2,750	2,750	2,364	1.16
14	Amplop besar "Merpati"	1	Box	12,045	12,045	2,364	5.10
15	amplop kecilr"Merpati"	3	Box	8,250	24,750	2,364	10.47
16	Resep putih Raudhah 100 NCR form	3	Buah	6,600	19,800	2,364	8.38
17	Amplop kecil "Merpati"	3	Box	8,580	25,740	2,364	10.89
18	Form K04 K.gigi mulut	1	Pack	25,000	25,000	2,364	10.58
19	Form K41 A	1	Pack	36,300	36,300	2,364	15.36
20	Form Permintaan obat ke farmasi	1	Pack	9,790	9,790	2,364	4.14
21	Bak Stempel kecil "Hero"	1	Buah	5,390	5,390	2,364	2.28
22	Box file star	4	Buah	7,150	28,600	2,364	12.10
23	Penggaris 30 cm Butterfly	1	Buah	990	990	2,364	0.42
24	Pensil HB Staedler	1	Buah	2,970	2,970	2,364	1.26









































































































































































































































#REF!



Perhitungan ABC Impaksi Gigi M3 Dengan Odontectomy Anestesi Umum pada Pasien Tanpa Penyakit Penyerta (One Day Car

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
I. PENDAFTARAN (8 mnt)	4,892	4,892	4,892	Loket Pendaftara	Gedung	361	ATK	1,433.46	Gedung	0.00	
1. Entry data identitas sosial pasien ke komputer	1				Non Alkes	1,761	BHP	31.62	AC	104.64	
2. Entry data kunjungan ke komputer	1						Listrik	10.73			
3. Cetak data pasien	1						Telpon	439.56			
4. Menyiapkan berkas Rekam Medik	1						Gaji	749.73			
5. Periksa kelengkapan status Rekam medik	1										
6. Memberikan kartu kunjungan	1										
7. Petugas kurir mengantar berkas Rekam Medik ke klinik tujuan	1										
				Jumlah:		2,122		2,665.10		104.64	
						6,367		7,995		314	
II. PENERIMAAN PASIEN											
				K. gigi (depan)	Gedung	9,340.97	ATK	60.65	Gedung	674.51	14,908
Klinik Gigi Depan (15 Menit)	30,950				Non Alkes	74.45	BHP	138.93	AC	18.75	
1. Registrasi Pasien	1				Alkes	2,747.20	Air	201.56	Dental Unit	156.25	
2. Pemeriksaan oleh dokter gigi umum :	1						Listrik	303.82			
Anamnesa	1						Gaji	2,325			
Pemeriksaan keadaan umum	1										
Pemeriksaan Extra Oral dan Intra Oral	1										
Diagnosa sementara	1										
Rencana terapi	1										
Konsult ke Dokter Bedah Mulut	1										
				Jumlah		12,163		3,030		850	14,908

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Direct				Indirect		
	1	2	3		Investasi	Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
Pemeriksaan Penunjang :				Radiologi	Gedung	3,110	ATK	2,911.97	Gedung	50.14	26,864
a. Rontgen Panoramik	59,673				Non Alkes	104	BHP	46.93	AC	5.32	
					Alkes	1,549	Film	20900	Alkes		
							Air	2.17			
							Listrik	38.48			
							Telpon	23.22			
							Gaji	4,068.54			
				Jumlah		4,762		27,991		55.46	26,864
4. Pemberian obat	Biaya			Harga	Tablet						
Antibiotika											
Co Amox + A.Cavulanat 600 mg				6050	21						
atau Lincomisin 500 mg	17073			813	21			17073			
atau Clindamisin 300 mg				1125	14						
Analgetik											
atau Antalgin 500 mg				64	21						
atau Asam Mefenamot 500 mg	3276			156	21			3276			
Anti inflamasi											
atau K-Diclofenac 50 mg	18585			885	21			18585			
atau Na-Diclofenac 50 mg				272	21						
Jumlah :	38,934							38,934			
B. Penegakan Diagnosis (15 Menit)		19,517									
Pemeriksaan fisik dan riwayat penyakit oleh dokter Bedah Mulut di				k.gigi Raudah	Gedung	813.65	ATK	174.93	Gedung	297.04	6,522
1. Pemeriksaan oleh perawat:		1			Non Alkes	277.84	BHP	110.34	AC	37.50	
Anamnesa		1			Alkes	2,014.39	Air	346.59	Dental Unit	208.33	
Pemeriksaan keadaan umum dan vital sign		1					Telpon	1,718.99			
2. Pemeriksaan oleh Dokter Bedah Mulut:		1					Listrik	2,331.58			
Anamnesa		1					Gaji	4,664.00			

Pemeriksaan keadaan umum		1									
--------------------------	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

(1)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Direct				Indirect		
	1	2	3		Investasi	Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
Pemeriksaan Extra Oral dan Intra Oral		1									
Memberikan Diagnosa		1									
Rencana Terapi		1									
Konsult ke dokter penyakit dalam		1									
Konsult ke dokter anestesi untuk anestesi umum		1									
				Jumlah		3,106		9,346		543	6,522
3. Pemeriksaan Penunjang :				Radiologi							
					Gedung	5,832	ATK	85.13	Gedung	1,964.07	53,728
b. Rontgen Thorax		86,003			Non Alkes	207	BHP	1507.44	AC	208.30	
					Alkes	4,458.91	Film	15,510			
							Air	85			
							Listrik	1,507.44			
							Telpon	909.39			
				Jumlah		10,498		19,604.53		2,172.38	53,728
4. Laboratorium :				Laborat	Gedung	3,980.93	ATK	121.21	Alkes	1	2.07
a. Darah lengkap (5 menit)		48,000			Non Alkes	92.19	BHP	54.31	Gedung	2.53	
					Alkes	5,838.05	BMHP	37,880	AC	1.79	
							Air	0.79			
							Listrik	4.15			
							Telphon	3.92			
							Gaji	17			
				jumlah :		9,911.16		38,082		6	2.07
b. Urinalisa (5 menit)		7,532		laborat			ATK	121.21	Alkes	1.35	2.31
							BHP	54.31	Gedung	281.80	
							BMHP	7,059.02	AC	1.62	
							Air	0.88			
							Listrik	4.15			
							Telphon	3.92			
							Gaji	1.62			
				jumlah				7,245		285	2.31

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
c. Ureum, craetinin (5 menit)		7,519		laborat		ATK	121.21	Alkes	1.35	0.0008	
						BHP	54.31	Gedung	281.80		
						BMHP	7,059.02	AC	1.62		
						Air	0.0003				
						Listrik	0.0019				
						Telphon	0.0017718				
						Gaji	0.0069871				
				jumlah			7,235		285	0.0008	
d. Glukosa Darah (5 menit)		8,349		laborat		ATK	121.21	Alkes	1.16	1.99	
						BHP	54.31	Gedung	242.92		
						BMHP	7,900	AC	1.72		
						Air	0.76				
						Listrik	4.15				
						Telphon	3.92				
						Gaji	16.43				
				jumlah			8,101		246	1.99	
e. HbSAg (kwalitatif) (5 menit)		14,545		laborat		ATK	121.21	Alkes	0.38	0.64	
						BHP	54.31	Gedung	80.07		
						BMHP	14275	AC	5.42		
						Air	0.25				
						Listrik	1.45				
						Telphon	1.37				
						Gaji	5.42				
				Jumlah			14,459		86		

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
f. SGOT (5 menit)		8,409					ATK	121.21	Alkes	1.09	2.13
							BHP	54.31	Gedung	228.76	
							BMHP	7,975.64	AC	1.62	
							Air	0.81			
							Listrik	4.15			
							Telphon	3.92			
							Gaji	15.48			
							Jumlah :	8,176		231	2.13
g. SGPT (5 menit)		8,408					ATK	121.21	Alkes	1.09	2.12
							BHP	54.31	Gedung	228.76	
							BMHP	7,976	AC	1.62	
							Air	0.18			
							Listrik	4.15			
							Telphon	3.92			
							Gaji	15.48			
							Jumlah :	8,175		231	2
h. Masa Perdarahan (5 menit)		1,169					ATK	121.21	Alkes	1.09	2.00
							BHP	54.31	Gedung	228.76	
							BMHP	736.00	AC	1.62	
							Air	0.77			
							Listrik	4.15			
							Telphon	3.92			
							Gaji	15.48			
							Jumlah :	936		231	2

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
i. Masa Pembekuan (5 menit)		656					ATK	121.21	Alkes	1.17	2.00
							BHP	54.31	Gedung	244.83	
							BMHP	205.00	AC	1.73	
							Air	0.77			
							Listrik	4.44			
							Telphon	4.20			
							Gaji	16.56			
							Jumlah	407		248	2
j. Masa Protrombin (5 menit)		5,130					ATK	121.21	Alkes	0.51	0.88
							BHP	54.31	Gedung	107.53	
							BMHP	4,833	AC	0.76	
							Air	0.34			
							Listrik	1.95			
							Telphon	1.84			
							Gaji	7.27			
							Jumlah :	5,020		109	0.88
k. APPT		24,529					ATK	121.21	Alkes	0.49	0.84
							BHP	54.31	Gedung	102.43	
							BMHP	24,240	AC	0.72	
							Air	0.32			
							Listrik	1.86			
							Telphon	0.00			
							Gaji	6.93			
							jumlah :	24,425		104	0.84
l. Elektrolit Darah (30 menit)		36,858					ATK	121.21	Alkes	16.14	27.63
							BHP	54.31	Gedung	3,374.82	
							BMHP	32,678	AC	228.32	
							Air	10.56			

						Listrik	61.23			
						Telphon	57.90			
						Gaji	228.32			
					jumlah :		33,212		3,619	28

(1)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterang-an	Operasio-nal	Keterang-an	Maintain-ance	Keterang-an	Indirect Cost
III. PRA OPERASI											
Ruang One Day Care											
Administrasi pasien ke ODC											
Penandatanganan persetujuan ODC		1									
Admission ke RMK		1									
Pre-operasi di ruang ODC											
Visite dokter anesthesi		1									
Mengisi form Program dokter anesthesi		1									
IV. OPERASI											
A. Administrasi pre-tindakan operasi											
Penandatanganan persetujuan tindakan medik untuk operasi		1									
Lapor ke dokter Bedah Mulut		1									
Lapor ke kamar operasi		1									
Mengingatkan&menuntun pasien berdo'a		1									
Memakai gelang operasi		1									
Memberi tanda area operasi		1									
Memeriksa kelengkapan status RM		1									
Memeriksa ketersediaan rontgen panoramik ,rontgen thorax dan hasil laboratorium		1									
Membacakan check list time out		1									

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
B. Asuhan Keperawatan di Kamar Bedah		1									
Menjaga sterilitas ruang dan alat		1									
Menyiapkan obat dan alkes		1									
Memberikan alas TT yang bersih dan kering		1									
Kencangkan alas TT		1									
Memanggil dan menerima pasien yang akan di operasi		1									
Memakaikan pakaian operasi untuk pasien		1									
Meletakkan pasien di meja operasi		1									
Memasang IVFD		1									
Menata instrumen		1									
Melaksanakan prosedur aseptis		1									
Antiseptik : Betadine		1									
Membantu dokter anestesi		1									
Membantu operator selama operasi		1									
Memindahkan pasien ke recovery room		1									
Melakukan observasi di recovery room		1									
C. Anestesi											
Dokter anestesi		526,240					Jasa Medis	526,240			
Asissten anestesi		5,579					Gaji	5,579			
Mengisi form catatan anestesi		1									

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Direct			Indirect			
	1	2	3		Investasi	Keterang-an	Operasio-nal	Keterang-an	Maintain-ance	Keterang-an	Indirect Cost
Obat-obat anesthesi											
Recofol inj 500 mg 50 cc (vial)		58,891		294,455	0.2			58,891			
Remopain inj 30 mg		61,394		61,394	1			61,394			
Tramus inj 50 mg		109,519		109,519	1			109,519			
Transamin inj 250 mg		47,885		23,943	2			47,885			
Prostigmin inj 0,5 mg / 1 cc		71,187		35,594	2			71,187			
Atropin Sulfat inj 0,25 mg / etc		46,639		23,320	2			46,639			
Fentanyl inj 2 cc		58,644		58,644	1			58,644			
Cortidex inj		54,311		27,156	2			54,311			
Isoflurane 225 cc		408,966		2,044,831	0.2			408,966			
Pethidin inj / kf		17,567		35,134	0.5			17,567			
Insetron inj 40 mg		45,444		45,444	1			45,444			
Gas								0			
O2 / N2O per jam		240,287		120,144	2			240,287			
Cairan / transfusi								0			
Asering		76,737		38,369	2			76,737			
		1,297,472						1,297,472			
Bahan medis habis pakai anestesi :											
Paket plastik sterilisasi besar		12,500		50,000	0.25			12,500			
Face Masker dewasa intersurg		315		1,260	0.25			315			
Blood set trm		28,875		28,875	1			28,875			
Breathing circuit dewasa limbo C		25,750		128,750	0.2			25,750			
Sarung tangan non steril		2,040		680	3			2,040			
Suction canule No.12 Remedi		7,500		7,500	1			7,500			
Syringe 10 cc Terumo		3,424		3,424	1			3,424			

Syringe 3 cc Teruomo		5,464	2,732	2			5,464		
Syringe 5 cc Terumo		6,600	3,300	2			6,600		
IV cath ctr sp 20GX11/4SR+DM 2032		29,562	29,562	1			29,562		
Kapas 500 G Masa Husada		25,000	25,000	1			25,000		
KY Jelly 82 G		443,750	88,750	5			443,750		

(1)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
Plester transparant 0,5X10 Transpore		3,329		16,643	0.2			3,329			
Plester transparant tegaderm 16"		41,593		41,593	1			41,593			
Electrode Conmed		13,875		4,625	3			13,875			
Guedel No.4 Rusch		15,293		61,173	0.25			15,293			
Nasal oxigen cath Dobel dewasa 116		8,210		8,210	1			8,210			
Neddle No.21		1,031		1,031	1			1,031			
NTT(Nose Trackeal Tube) No.7 133		81,837		327,346	0.25			81,837			
Filter thermo hydrobac		126,656		506,625	0.25			126,656			
NaCl 0,9% 100 cc		10,470		10,470	1			10,470			
Alcohol 70% / liter		382,860		38,286	10			382,860			
		1,275,934						1,275,934			
D. Tindakan Operasi		1,661,192		Kamar Bed							
Dokter Bedah Mulut		1		Gedung	Non Alkes	934.19	Jasa Medis	1,315,600	Gedung	810.54	216,341
Assisten operator					Alkes	38,022	Gaji	5,579.30	AC	231.16	
Perawat instrumen		1					ATK	3,490			
Perawat sirkuler		1					BHP	3,157.50			
1. Prosedur Odontectomy		1					Air	736.66			
1. Pasien tidur telentang di atas meja operasi dalam keadaan anestesi umum		1					Listirk	9,294.94			
2. Asepsis dan Antiseptik lapangan operasi (ekstra oral dan intra oral)		1					Telphon	1,962.31			
3. Sekitar daerah operasi ditutupi dengan duk steril		1		Jumlah :		103,988		1,339,821		1,042	216,341
4. Insisi envelope pada regio gigi yang akan di operasi		1									

5. Buka perlekatan mucoperiosteal flap gingiva di daerah operasi		1									
6. Pembuangan sebagian tulang alveolar yang menghalangi gigi		1									
7. Mengeluarkan gigi M3 impaksi		1									
8. Bersihkan socket alveolar		1									
9. jahit luka operasi		1									

(1)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
2.Instrumen yang digunakan :		289		R.OK	almed gigi	289					
Pemakaian boor gigi		1									
Set alat standar (1 set)		1									
kom besar		1									
Kom kecil		1									
Duk steril		1									
Klem duk		1									
Needle holder		1									
Gunting		1									
Pinset cirugis		1									
Pinset anatomi		1									
Bone File		1									
Rasparatorium		1									
Blade Handle		1									
Bein gigi		1									
Tang cabut		1									
Morget mulut		1									
O haq		1									
Spatel haq		1									
3. Bahan Medis Habis Pakai Bedah :		Biaya		Harga	Jumlah						
Kassa steril No.1/10's		10,082		5,041	2			10,082			
Isodine solution gallon (4550 cc)		24,900		166	150			24,900			
Nacl 0,9% 500 cc		36,560		9,140	4			36,560			
Aqua Bidest 1000 cc		11,283		11,283	1			11,283			
Hand scoone		59,400		14,850	4			59,400			
Aprron plastik 50 pc/box		10,500		3,500	3			10,500			

Extracain inj		7,122		3,561	2			7,122		
Syringe 5 cc		2,904		2,904	1			2,904		
syring 20 cc		9,221		9,221	1			9,221		
Syringe 50 cc		38,156		38,156	1			38,156		
Benang Vicryl 3/0 O		126,381		126,381	1			126,381		
Benang Vicryl 4/0 O		117,093		117,093	1			117,093		
Needle No.21		1,031		1,031	1			1,031		

(1)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
Blade NO.15 BB515		1,875		1,875	1			1,875			
Surgicel W913T 5x7,5		109,787		109,787	1			109,787			
Receptal liner 2000 ml / Slang suction		138,600		69,300	2			138,600			
Vaselin putih / G		1,875		75	25			1,875			
Pot plastik 100 cc		780		780	1			780			
		707,550						707,550			
Assisten / Perawat:											
Mengisi form catatan bedah		1									
Mengisi form catatan post anestesi		1									
Mengisi form pemantauan khusus infeksi nosokomial		1									
Mengisi form asuhan keperawatan di kamar bedah		1									
Mengisi form pesan pasien pulang		1									
Mengisi form check list post operasi ODC untuk persiapan pasien pulang		1									
IV. PASCA OPERASI											
A. Perawatan di Pav. ODC		154,534		R.ODC	Gedung	116,114	ATK	3,490.34	Gedung	122.0367	11,487
Overan pasien perawat kamar bedah dengan perawat ODC		1			Non Alkes	1,614	BHP	3,157.50	AC	102.74	
Observasi vital sign pasien		1			Alkes	2,342	Air	736.66			
Mengkaji keadaan umum pasien		1					Listrik	9,294.94			
Mengkaji keadaan ekstra oral dan intra oral		1					Telpon	392.46			

Mengajarkan pasien relaxasi untuk mengatasi rasa nyeri		1					Gaji	5,680.03			
					Jumlah	120,070		22,752		225	11,487

(1)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
B. Kontrol oleh Dokter Bedah mulut			1	K.g.Raudhah	Gedung	813.65	ATK	174.93	Gedung	297.04	6,522
					Almed	0.67	BHP	110.34	AC	37.50	
Pemeriksaan keadaan umum			1		Non alkes	277.84	Air	115.53	Dental Unit	208.33	
Pemeriksaan ekstra oral dan intra oral			1		Alkes	2,014.39	Listrik	777.19			
Buka Jahitan operasi			1				Telpon	573.00			
							Gaji	3,609.78			
							jasa med dr	48,000			
			63,532		Jumlah	3,107		53,361		543	6,522
V. ADMINISTRASI PULANG											
Dokter Bedah :											
Membuat resume medis	1	1	1								
Membuat resep untuk pulang	1	1									
Menandatangani surat ijin pulang		1									
Perawat :											
Menuliskan resume keperawatan		1									
Membuat rekapitulasi pemakaian obat	1	1	1								
Mengembalikan obat yang tidak terpakai ke farmasi		1									
Mengisi form check list pasien pulang		1									

Mengisi form pesan pasien pulang		1									
Memberikan jadwal praktek dokter	1	1									
Memberikan kartu kontrol		1									
Obat-Obat yang dibawa pulang :				tablet	harga						
Antibiotika											
cefat 500 cap		351,038		30	11,701				351,038		
Lincomisin 500 mg		12,195		15	813				12,195		
Co Amox-Cavulanat 600 mg		181,500		30	6,050				181,500		

(I)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
Analgetik								0			
Asam Mefenamat 500 mg		4,680		30	156			4,680			
Paracetamol 500 mg		1,680		30	56			1,680			
Ranitidin 150 mg		7,500		30	250			7,500			
Anti Inflamasi											
K-Diclofenac 50 mg		17,700		20	885			17,700			
Na-Diclofenac 50 mg		5,440		20	272			5,440			
Dexamethason 10 mg		1,440		30	48			1,440			
Obat Kumur											
Isodine gargle		18,562		1	18,562			18,562			
Vitamin								0			
Enervon C		9,780		10	978			9,780			
VI. PEMBAYARAN (10 Menit)	11,555	11,555	11,555	Adm Pasien	Gedung	3,011	ATK	7,382.21	Gedung	0	
Menerima surat ijin pulang dari ruang perawatan ODC		1			Non Alkes	113	BHP	2.98	AC	120.53	
Menerangkan dan merinci biaya perawatan		1					Listrik	20.64			
Memberikan Surat bukti pembayaran (No.invoice)	1	1	1				Telpon	470.95			
Discharge pasien		1					Gaji	434.22			
				jumlah :		3,123		8,311		121	
						9,370		24,933		362	

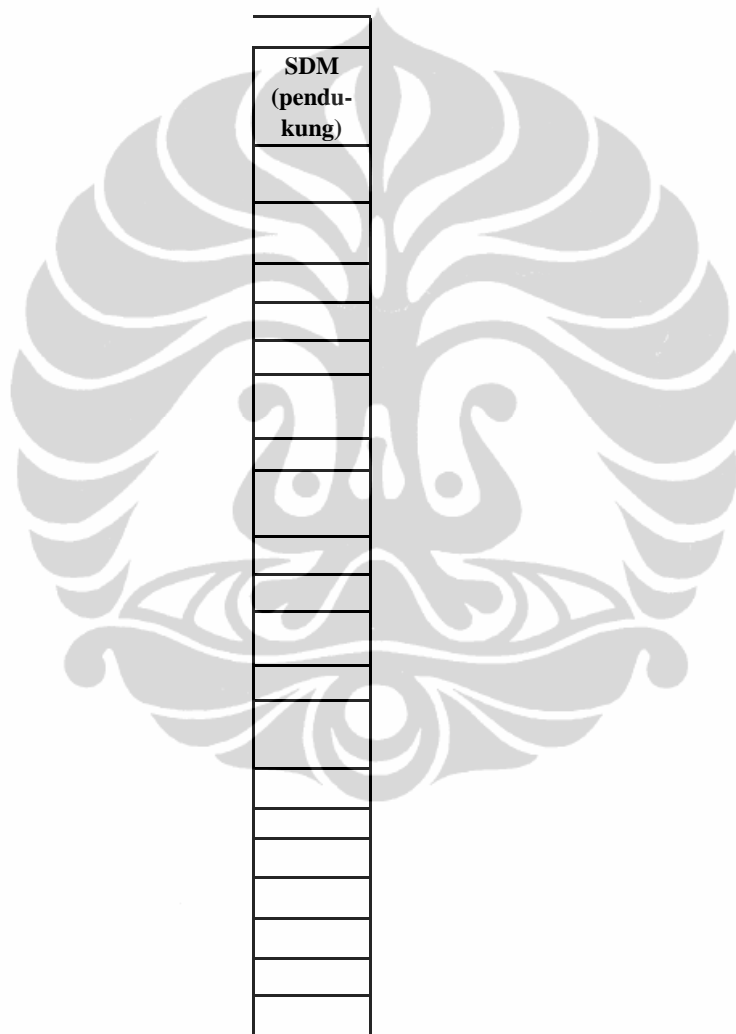
Biaya per visit : 146,004 6,314,862 79,979 Total : Investasi 283,631 al 5,909,013 nce 11,786 Indirect

Total biaya visit 1-3 :	6,540,846	6,540,847
Biaya Operasi :	5,628,789	
Biaya operasi + resep :	5,862,691	
obat bawa pulang :	383,220	



umpiran 4

e)



lanjutan)

SDM (pendukung)

lanjutan)

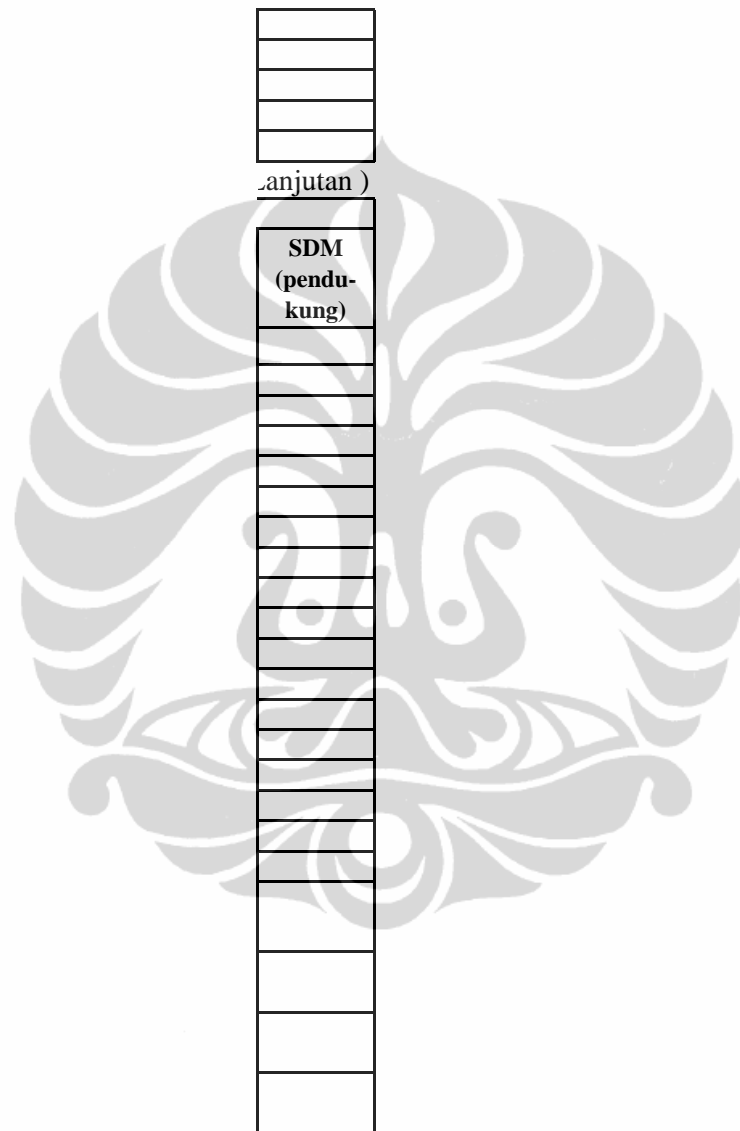
SDM (pendu- kung)

lanjutan)

SDM (pendukung)

lanjutan)

SDM (pendukung)

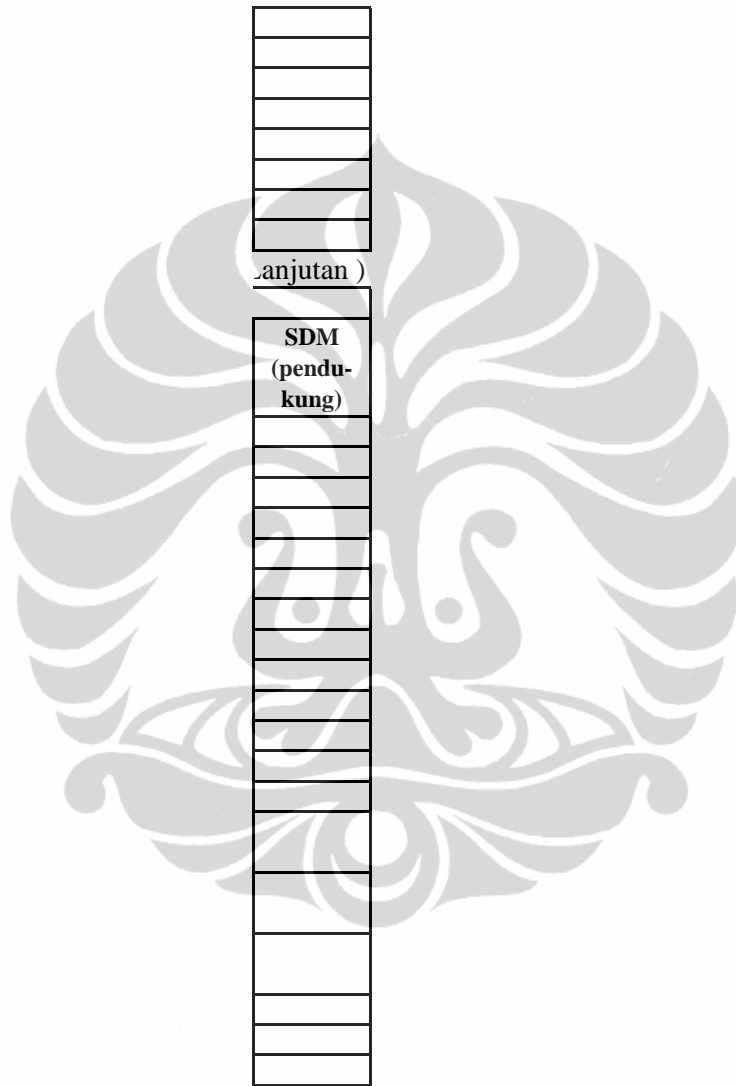


A large, faint watermark logo of the University of Indonesia (UI) is centered in the background of the page. The logo is circular and features a stylized figure, possibly a deity or a person in traditional attire, surrounded by decorative elements.

Lanjutan)
SDM (pendu- kung)

lanjutan)

SDM (pendu- kung)



336,417

Perhitungan ABC Impaksi Gigi M3 Dengan Odontectomy Lokal Anestesi-Rawat Jalan pada Pasien Tanpa Penyakit Penyerta (Terpe

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost
I. PENDAFTARAN (8 menit)	4,892	4,892	4,892	Loket K.Depan	Gedung	361	ATK	1,433			
1. entry data identitas sosial pasien ke komputer	1	1	1		Non Alkes	1,761	BHP	31.62	AC	104.64	
2. entry data kunjungan ke komputer	1	1	1				Listrik	10.73			
3. Cetak data pasien	1						Telpon	439.56			
4. Ekspedisi file ke komputer	1	1	1				Gaji	749.73			
5. Menyiapkan berkas rekam medik	1	1	1								
6. Periksa kelengkapan status Rekam Medik	1	1	1								
7. Memberikan kartu kunjungan	1										
8. Kurir mengantar berkas rekam medik ke klinik tujuan	1	1	1	Jumlah:		2,122		2,665		104.64	
						6,367		7,995		313.93	
II. PENERIMAAN PASIEN											
Klinik Gigi Depan (15 Menit)	30,949.92			K.gigi	Gedung	9,340.97	ATK	60.65	Gedung	674.51	14,908
1. Registrasi pasien	1				Non Alkes	74.45	BHP	138.93	AC	18.75	
2. Perawat gigi : Anamnesa	1										
3. Pemeriksaan fisik oleh dokter gigi umum:					Alkes	2,747.20	Air	201.56	Dental Unit	156.25	
a. anamnesa	1						Listrik	303.82			
b. Pemeriksaan keadaan umum	1						Gaji	2,325			
c. Pemeriksaan Keadaan Extra oral dan Intra oral	1										
d.Konslt ke dokter bedah mulut				Jumlah:		12,162.62		3,030.07		849.51	14,908

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost
Pemeriksaan Penunjang :				Radiologi Depan	Gedung	3,110	ATK	2,911.97	Gedung	50.14	26,864
A. Rontgen Panoramik (15 Menit)	59,673				Non Alkes	104	BHP	46.93	AC	5.32	
					Alkes	1,549	Air	2.17			
							Listrik	38.48			
							Gaji film	4,068.54 20900			
							Telphon	23.22			
				Total		4,762		27,991.32		55.46	26,864
Pemberian obat	Biaya	Biaya		Harga	Tablet						
Antibiotika											
Co Amox + A.Cavulanat 600 mg	127050			6050	21			127050			
atau Lincomisin 500 mg				813	21						
atau Clindamisin 300 mg		15750		1125	14			15750			
Analgetik											
atau Antalgin 500 mg		1344		64	21			1344			
atau Asam Mefenamat 500 mg	3276			156	21			3276			
Anti inflamasi											
atau K-Diclofenac 50 mg	18585	18585		885	21			37170			
atau Na-Diclofenac 50 mg				272	21						
Jumlah :	148,911	35679						184,590			

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost
III. OPERASI (45 Menit)		1,032,339									
A. Pemeriksaan & Penegakan Diagnosis oleh dokter bedah mulut				k.gigi Raudah							
1. Pemeriksaan oleh perawat:		1									
Anamnesa		1									
Pemeriksaan keadaan umum dan vital sign		1									
2. Pemeriksaan oleh Dokter Bedah Mulut:		1									
Anamnesa		1									
Pemeriksaan keadaan umum		1									
Pemeriksaan Extra Oral dan Intra Oral		1									
Memberikan Diagnosa		1									
Rencana Terapi		1									
				k.gigi Raudah	Gedung	2,440.95	ATK	174.93	AC	112.50	19,566
B.Penandatanganan persetujuan tindak medik		1			Non Alkes	833.51	BHP	110.34	Alkes	625.00	
C. Pembiusan : Anestesi Lokal		1			Alkes	6,043.16	Air	346.59	Gedung	891.12	
Dokter Bedah Mulut							Listrik	2,331.58			
Proses tindakan anestesi lokal :		1					Telpon	1,718.99			
1.instruksi pasien kumur dengan obat kumur antiseptik		1					Gaji	97,144.10			
2. usap dengan betadine daerah yang		1					Jasmed dr	900,000			
3. injeksi regio yang akan dioperasi dengan obat anestesi		1		Total :		9,317.63		1,001,827		1,628.62	19,566

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost
b.Tindakan Operasi		1									
Posisi Gigi M3:											
Mesio Angular											
Horizontal											
Terpendam											
Prosedur Odontectomy :											
1.Pasien duduk di kursi dental unit		1									
2. Asepsis dan Antiseptik daerah operasi		1									
3.Sekitar daerah operasi ditutup dengan duk steril		1									
4. insisi envelope pada regio gigi yang akan di operasi		1									
5. Buka perlekatan mucoperiosteal flap gingiva di daerah operasi		1									
6.Pembuangan sebagian tulang alveolar yang menghalangi gigi impaksi		1									
7. Mengeluarkan gigi M3 impaksi		1									
8. Pembersihan socket Alveolar		1									
9. Jahit luka operasi		1									
10. Beri tampon di daerah luka operasi untuk digigit pasien		1									

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost
Hands Instrumen yang digunakan :		289.02			Almed Khusus	289.02					
Set alat standar (1 set)		1									
kom besar		1									
Kom kecil		1									
Duk bolong steril		1									
Klem duk		1									
Needle holder		1									
Gunting		1									
Pinset cirugis		1									
Pinset anatomi		1									
Bone file		1									
Rasparastorium		1									
Blade Handle		1									
Bein gigi		1									
Tang cabut		1									
Morget mulut		1									
Spatel haq		1									
Bahan Medis Habis Pakai :		30,750					BMHP	30,750			
Hand Scoone Non Steril											
Alkohol 70% cc											
Alvogyl 12 gram											
Betadine Gargle											
Blade No.15											
Bur tulang SS white high speed											

Bur SS White Round Carbide HP6/14838											
Extracain inj											
Isodine solution gallon (4550 cc)											
Jarum kulit No.14 MANI											

(I

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost
Kapas 500 gr Masa Husada											
Kasa Kotak											
Kasa Hydr 40x80 Busa Husada											
Masker Disp tie on std 3M 1817											
Saliva Ejector											
Tissue Livi premium refill 700's											
Benang Silk 3/0 Braun F113403 100											
Spongostan THT Dental (Curaspon)											
Syringe 3 cc Terumo											
Syring 10 cc Terumo											
Morita Carpule 21											
Xylestesin A kaleng / 50											
Topex Sultan Gel 1 OZ Strawberry											
IV. PASCA OPERASI			63,532	K.gigi Raudah	Gedung	813.65	ATK	174.93	Gedung	297.04	6,522
Oleh :					Non Alkes	277.84	BHP	110.34	AC	37.50	
dokter Bedah Mulut					Alkes	2,014.39	Air	115.53	Dental unit chair	208.33	
Pemeriksaan Fisik : (15 Menit)			1				Listrik	777.19			
Pemeriksaan keadaan umum			1				Telpon	573.00			
Pemeriksaan intra oral & ekstra oral			1				Gaji	3,609.78			

						Jasa Med	48,000				
Buka Jahitan operasi			1	Total :		3,106		53,361		543	6,522

(I)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost
Administrasi Pulang	1	1	1	K.gigi							
Menuliskan resume medis pada lembar status pasien	1	1	1								
Membuat resep untuk pulang	1	1									
Pesan post operasi odontectomy untuk pasien		1									
Membuat rekapitulasi pemakaian BHP dan alat	1	1	1								
VI. PEMBAYARAN (5 Menit)	9,470	9,470	9,470	Kasir/ AP	Gedung	1,505	ATK	7,382.21	Gedung	0.00	
Pembayaran di kasir	1	1	1		Non Alkes	56	BHP	2.98	AC	60.26	
Print kwintansi sebagai bukti pembayaran (No.invoice)	1	1	1				Listrik	10.32			
							Telpon	235.48			
							Gaji	217.11			
				Total:		1,562		7,848.09		60.26	
						4,685		23,544.28		180.79	

Biaya per visit: 253,897 1,113,419 77,894 Total : investasi : 40,690 operasional 1,333,088 Maintenance 3,571 Indirect

Total biaya visit 1-3 : 1,445,210 1,445,210

Biaya operasi : 1,063,378

ampiran 3

endum)

SDM (pendu- kung)



Lanjutan)

SDM (pendu- kung)
127050
3276
18585



lanjutan)

SDM (pendukung)



lanjutan)

SDM (pendu- kung)



(lanjutan)

SDM (pendukung)



lanjutan)

SDM (pendu- kung)



lanjutan)

SDM (pendu- kung)

67,860



Perhitungan ABC Impaksi Gigi M3 Dengan Odontectomy Lokal Anestesi- Rawat Jalan pada Pasien Tanpa Penyakit Penyerta (Horizontal)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect			
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost	SDM (pendu- kung)
I. PENDAFTARAN (8 menit)	4,892	4,892	4,892	Loket K.Depan	Gedung	361	ATK	1,433				
1. entry data identitas sosial pasien ke komputer	1	1	1		Non Alkes	1,761	BHP	31.62	AC	104.64		
2. entry data kunjungan ke komputer	1	1	1				Listrik	10.73				
3. Cetak data pasien	1						Telpon	439.56				
4. Ekspedisi file ke komputer	1	1	1				Gaji	749.73				
5. Menyiapkan berkas rekam medik	1	1	1									
6. Periksa kelengkapan status Rekam Medik	1	1	1									
7. Memberikan kartu kunjungan	1											
8. Kurir mengantar berkas rekam medik ke klinik tujuan	1	1	1	Jumlah:		2,122		2,665		104.64		
						6,367		7,995		313.93		
II. PENERIMAAN PASIEN												
Klinik Gigi Depan (15 Menit)	30,949.92			K.gigi depan	Gedung	9,340.97	ATK	60.65	Gedung	674.51	14,908	
1. Registrasi pasien	1				Non Alkes	74.45	BHP	138.93	AC	18.75		
2. Perawat gigi : Anamnesa	1											
3. Pemeriksaan fisik oleh dokter gigi umum:					Alkes	2,747.20	Air	201.56	Dental Unit	156.25		
a. anamnesa	1						Listrik	303.82				
b. Pemeriksaan keadaan umum	1						Gaji	2,325				
c. Pemeriksaan Keadaan Extra oral dan Intra oral	1											
d.Konslt ke dokter bedah mulut				Jumlah:		12,162.62		3,030.07		849.51	14,908	

(Lanjutan)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect			SDM (pendukung)
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost	
Pemeriksaan Penunjang :				Radiologi Depan	Gedung	3,110	ATK	2,911.97	Gedung	50.14	26,864	
A. Rontgen Panoramik (15 Menit)	59,673				Non Alkes	104	BHP	46.93	AC	5.32		
					Alkes	1,549	Air	2.17				
							Listrik	38.48				
							Gaji	4,068.54				
							film	20900				
							Telphon	23.22				
				Total		4,762		27,991.32		55.46	26,864	
Pemberian obat	Biaya	Biaya		Harga	Tablet							
Antibiotika												
Co Amox + A.Cavulanat 600 mg	127050			6050	21			127050				127050
atau Lincomisin 500 mg				813	21							
atau Clindamisin 300 mg		15750		1125	14			15750				
Analgetik												
atau Antalgin 500 mg		1344		64	21			1344				
atau Asam Mefenamat 500 mg	3276			156	21			3276				3276
Anti inflamasi												
atau K-Diclofenac 50 mg	18585	18585		885	21			37170				18585
atau Na-Diclofenac 50 mg				272	21							
Jumlah :	148,911	35679						184,590				

(Lanjutan)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect			
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost	SDM (pendu- kung)
III. OPERASI (45 Menit)		832,339										
A. Pemeriksaan & Penegakan Diagnosis oleh dokter bedah mulut				k.gigi Raudah								
1. Pemeriksaan oleh perawat:		1										
Anamnesa		1										
Pemeriksaan keadaan umum dan vital sign		1										
2. Pemeriksaan oleh Dokter Bedah		1										
Anamnesa		1										
Pemeriksaan keadaan umum		1										
Pemeriksaan Extra Oral dan Intra Oral		1										
Memberikan Diagnosa		1										
Rencana Terapi		1										
				k.gigi Raudah	Gedung	2,440.95	ATK	174.93	AC	112.50	19,566	
B.Penandatanganan persetujuan tindak medik		1			Non Alkes	833.51	BHP	110.34	Alkes	625.00		
C. Pambiusan : Anestesi Lokal		1			Alkes	6,043.16	Air	346.59	Gedung	891.12		
Dokter Bedah Mulut							Listrik	2,331.58				
Proses tindakan anestesi lokal :		1					Telpon	1,718.99				
1.instruksi pasien kumur dengan obat kumur antiseptik		1					Gaji	97,144.10				
2. usap dengan betadine daerah yang akan di anestesi		1					Jasmed dr	700,000				
3. injeksi regio yang akan dioperasi dengan obat anestesi		1		Total :		9,317.63		801,827		1,628.62	19,566	
b.Tindakan Operasi		1										
Posisi Gigi M3:												
Mesio Angular												
Horizontal												
Terpendam												

(Lanjutan)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect			SDM (pendukung)
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost	
Prosedur Odontectomy :												
1.Pasien duduk di kursi dental unit		1										
2. Asepsis dan Antiseptik daerah operasi		1										
3.Sekitar daerah operasi ditutup dengan duk steril		1										
4. insisi envelope pada regio gigi yang akan di operasi		1										
5. Buka perlekatan mucoperiosteal flap gingiva di daerah operasi		1										
6.Pembuangan sebagian tulang alveolar yang menghalangi gigi		1										
7. Mengeluarkan gigi M3 impaksi		1										
8. Pembersihan socket Alveolar		1										
9. Jahit luka operasi		1										
10. Beri tampon di daerah luka operasi untuk digigit pasien		1										
Hands Instrumen yang digunakan :		289.02			Almed Khusus	289.02						
Set alat standar (1 set)		1										
kom besar		1										
Kom kecil		1										
Duk bolong steril		1										
Klem duk		1										
Needle holder		1										
Gunting		1										
Pinset cirugis		1										
Pinset anatomi		1										
Bone file		1										

(Lanjutan)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect			
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost	SDM (pendu- kung)
Rasparastorium		1										
Blade Handle		1										
Bein gigi		1										
Tang cabut		1										
Morget mulut		1										
Spatel haq		1										
Bahan Medis Habis Pakai :		27,350					BMHP	27,350				
Hand Scoone Non Steril												
Alkohol 70% cc												
Alvogyl 12 gram												
Betadine Gargle												
Blade No.15												
Bur tulang SS white high speed												
Bur SS White Round Carbide HP6/14838												
Extracain inj												
Isodine solution gallon (4550 cc)												
Jarum kulit No.14 MANI												
Kapas 500 gr Masa Husada												
Kasa Kotak												
Kasa Hydr 40x80 Busa Husada												
Masker Disp tie on std 3M 1817												
Saliva Ejector												
Tissue Livi premium refill 700's												
Benang Silk 3/0 Braun F113403 100 m												
Spongostan THT Dental (Curaspon)												
Syringe 3 cc Terumo												
Syring 10 cc Terumo												

(Lanjutan)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect			
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost	SDM (pendukung)
Morita Carpule 21												
Xylestesin A kaleng / 50												
Topex Sultan Gel 1 OZ Strawberry												
IV. PASCA OPERASI			63,532	K.gigi Raudah	Gedung	813.65	ATK	174.93	Gedung	297.04	6,522	
Oleh :					Non Alkes	277.84	BHP	110.34	AC	37.50		
dokter Bedah Mulut					Alkes	2,014.39	Air	115.53	Dental unit chair	208.33		
Pemeriksaan Fisik : (15 Menit)			1				Listrik	777.19				
Pemeriksaan keadaan umum			1				Telpon	573.00				
Pemeriksaan intra oral & ekstra oral			1				Gaji	3,609.78				
							Jasa Med dr	48,000				
Buka Jahitan operasi			1	Total :		3,105.88		53,360.77		542.87	6,522	
Administrasi Pulang	1	1	1	K.gigi								
Menuliskan resume medis pada lembar status pasien	1	1	1									
Membuat resep untuk pulang	1	1										
Pesan post operasi odontectomy untuk pasien		1										
Membuat rekapitulasi pemakaian BHP dan alat	1	1	1									

(Lanjutan)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect			SDM (pendukung)
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost	
VI. PEMBAYARAN (5 Menit)	9,470	9,470	9,470	Kasir/ AP	Gedung	1,505	ATK	7,382.21	Gedung	0.00		
Pembayaran di kasir	1	1	1		Non Alkes	56	BHP	2.98	AC	60.26		
Print kwintansi sebagai bukti pembayaran (No.invoice)	1	1	1				Listrik	10.32				
							Telpon	235.48				
							Gaji	217.11				
				Total:		1,562		7,848.09		60.26		
						4,685		23,544.28		180.79		

Biaya per visit: 253,897 910,019 77,894 Total : investasi : 40,690 operasional 1,129,688 Maintenance 3,571 Indirect 67,860

Total biaya visit 1-3 : 1,241,810 1,241,810

Biaya operasi : 859,978

Perhitungan ABC Impaksi Gigi M3 Dengan Odontectomy Lokal Anestesi -Rawat Jalan pada Pasien Tanpa Penyakit Penyerta (Mesio Angu

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
I. PENDAFTARAN (8 menit)	4,892	4,892	4,892	Loket K.Depan	Gedung	361	ATK	1,433			
1. entry data identitas sosial pasien ke komputer	1	1	1		Non Alkes	1,761	BHP	31.62	AC	104.64	
2. entry data kunjungan ke komputer	1	1	1				Listrik	10.73			
3. Cetak data pasien	1						Telpon	439.56			
4. Ekspedisi file ke komputer	1	1	1				Gaji	749.73			
5. Menyiapkan berkas rekam medik	1	1	1								
6. Periksa kelengkapan status Rekam Medik	1	1	1								
7. Memberikan kartu kunjungan	1										
8. Kurir mengantar berkas rekam medik ke klinik tujuan	1	1	1	Jumlah:		2,122		2,665		104.64	
						6,367		7,995		313.93	
II. PENERIMAAN PASIEN											
Klinik Gigi Depan (15 Menit)	30,949.92			K.gigi	Gedung	9,340.97	ATK	60.65	Gedung	674.51	14,908
1. Registrasi pasien	1				Non Alkes	74.45	BHP	138.93	AC	18.75	
2. Perawat gigi : Anamnesa	1										
3. Pemeriksaan fisik oleh dokter gigi					Alkes	2,747.20	Air	201.56	Dental	156.25	
a. anamnesa	1						Listrik	303.82			
b. Pemeriksaan keadaan umum	1						Gaji	2,325			
c. Pemeriksaan Keadaan Extra oral dan Intra oral	1										
d.Konslt ke dokter bedah mulut				Jumlah:		12,162.62		3,030.07		849.51	14,908

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
Pemeriksaan Penunjang :				Radiologi Depan	Gedung	3,110	ATK	2,911.97	Gedung	50.14	26,864
A. Rontgen Panoramik (15 Menit)	59,673				Non Alkes	104	BHP	46.93	AC	5.32	
					Alkes	1,549	Air	2.17			
							Listrik	38.48			
							Gaji film	4,068.54 20900			
							Telphon	23.22			
				Total		4,762		27,991.32		55.46	26,864
Pemberian obat	Biaya	Biaya		Harga	Tablet						
Antibiotika											
Co Amox + A.Cavulanat 600 mg	127050			6050	21			127050			
atau Lincomisin 500 mg				813	21						
atau Clindamisin 300 mg		15750		1125	14			15750			
Analgetik											
atau Antalgin 500 mg		1344		64	21			1344			
atau Asam Mefenamat 500 mg	3276			156	21			3276			
Anti inflamasi											
atau K-Diclofenac 50 mg	18585	18585		885	21			37170			
atau Na-Diclofenac 50 mg				272	21						
Jumlah :	148,911	35679						184,590			

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost
III. OPERASI (45 Menit)		646,339									
A. Pemeriksaan & Penegakan Diagnosis oleh dokter bedah mulut				k.gigi Raudah							
1. Pemeriksaan oleh perawat:		1									
Anamnesa		1									
Pemeriksaan keadaan umum dan vital sign		1									
2. Pemeriksaan oleh Dokter Bedah		1									
Anamnesa		1									
Pemeriksaan keadaan umum		1									
Pemeriksaan Extra Oral dan Intra Oral		1									
Memberikan Diagnosa		1									
Rencana Terapi		1									
				k.gigi Raudah	Gedung	2,440.95	ATK	174.93	AC	112.50	19,566
B.Penandatanganan persetujuan tindak medik		1			Non Alkes	833.51	BHP	110.34	Alkes	625.00	
C. Pembedahan : Anestesi Lokal		1			Alkes	6,043.16	Air	346.59	Gedung	891.12	
Dokter Bedah Mulut							Listrik	2,331.58			
Proses tindakan anestesi lokal :		1					Telpon	1,718.99			
1.instruksi pasien kumur dengan obat kumur antiseptik		1					Gaji	97,144.10			
2. usap dengan betadine daerah yang		1					Jasmed dr	514,000			
3. injeksi regio yang akan dioperasi dengan obat anestesi		1		Total :		9,317.63		615,827		1,628.62	19,566
b.Tindakan Operasi		1									
Posisi Gigi M3:											
Mesio Angular											

Horizontal											
Terpendam											

(1)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost
Prosedur Odontectomy :											
1.Pasien duduk di kursi dental unit		1									
2. Asepsis dan Antiseptik daerah operasi		1									
3.Sekitar daerah operasi ditutup dengan duk steril		1									
4. insisi envelope pada regio gigi yang akan di operasi		1									
5. Buka perlekatan mucoperiosteal flap gingiva di daerah operasi		1									
6.Pembuangan sebagian tulang alveolar yang menghalangi gigi impaksi		1									
7. Mengeluarkan gigi M3 impaksi		1									
8. Pembersihan socket Alveolar		1									
9. Jahit luka operasi		1									
10. Beri tampon di daerah luka operasi untuk digigit pasien		1									
Hands Instrumen yang digunakan		289.02			Almed Khusus	289.02					
Set alat standar (1 set)		1									
kom besar		1									
Kom kecil		1									
Duk bolong steril		1									
Klem duk		1									
Needle holder		1									
Gunting		1									
Pinset cirugis		1									
Pinset anatomi		1									

Bone file		1									
Rasparastorium		1									

(1)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterang- an	Operasio- nal	Keterang- an	Maintain- ance	Keterang- an	Indirect Cost
Blade Handle		1									
Bein gigi		1									
Tang cabut		1									
Morget mulut		1									
Spatel haq		1									
Bahan Medis Habis Pakai :		28,703									
Hand Scoone Non Steril											
Alkohol 70% cc							BMHP	28,703			
Alvogyl 12 gram											
Betadine Gargle											
Blade No.15											
Bur tulang SS white high speed											
Bur SS White Round Carbide HP6/14838											
Extracain inj											
Isodine solution gallon (4550 cc)											
Jarum kulit No.14 MANI											
Kapas 500 gr Masa Husada											
Kasa Kotak											
Kasa Hydr 40x80 Busa Husada											
Masker Disp tie on std 3M 1817											
Saliva Ejector											
Tissue Livi premium refil 700's											
Benang Silk 3/0 Braun F113403 100											
Spongostan THT Dental (Curaspon)											
Syringe 3 cc Terumo											

Syring 10 cc Terumo											
---------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

(1)

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
Morita Carpule 21											
Xylestesin A kaleng / 50											
Topex Sultan Gel 1 OZ Strawberry											
IV. PASCA OPERASI			63,532	K.gigi Raudah	Gedung	813.65	ATK	174.93	Gedung	297.04	6,522
Oleh :					Non Alkes	277.84	BHP	110.34	AC	37.50	
dokter Bedah Mulut					Alkes	2,014.39	Air	115.53	Dental unit chair	208.33	
Pemeriksaan Fisik : (15 Menit)			1				Listrik	777.19			
Pemeriksaan keadaan umum			1				Telpon	573.00			
Pemeriksaan intra oral & ekstra oral			1				Gaji	3,609.78			
							Jasa Med	48,000			
Buka Jahitan operasi			1	Total :		3,105.88		53,360.77		542.87	6,522
Administrasi Pulang	1	1	1	K.gigi							
Menuliskan resume medis pada lembar status pasien	1	1	1								
Membuat resep untuk pulang	1	1									
Pesan post operasi odontectomy untuk pasien		1									
Membuat rekapitulasi pemakaian BHP dan alat	1	1	1								

KEGIATAN	Visit : 3 kali			Lokasi	Investasi	Direct			Indirect		
	1	2	3			Keterangan	Operasional	Keterangan	Maintenance	Keterangan	Indirect Cost
VI. PEMBAYARAN (5 Menit)	9,470	9,470	9,470	Kasir/ AP	Gedung	1,505	ATK	7,382.21	Gedung	0.00	
Pembayaran di kasir	1	1	1		Non Alkes	56	BHP	2.98	AC	60.26	
Print kwintansi sebagai bukti pembayaran (No.invoice)	1	1	1				Listrik	10.32			
							Telpon	235.48			
							Gaji	217.11			
				Total:		1,562		7,848.09		60.26	
						4,685		23,544.28		180.79	

Biaya per visit:	253,897	725,372	77,894	Total :	investasi :	40,690	operasional	945,041	Maintenance	3,571	Indirect
Total biaya visit 1-3 :	1,057,163					1,057,163					
Biaya operasi :	675,331										

ampiran 1

lar)

SDM (pendu- kung)



Lanjutan)

SDM (pendu- kung)
127050
3276
18585



Lanjutan)

**SDM
(pendu-
kung)**



[lanjutan)
SDM (pendu- kung)



Lanjutan)

SDM (pendu- kung)



--

Lanjutan)

SDM (pendukung)



Lanjutan)

SDM (pendukung)

67,860



58	4229610	Central	63,360	63,360	63,360	63,360	63,360
59	4229642	Fax Logist	107,944	110,856	122,485	128,171	119,770
60	4229664	Cental	233,708	226,422	288,464	253,631	170,793
61	4229675	Kasir/ card	63,360	63,360	63,360	63,360	63,360
62	4229702	Central	72,490	64,735	77,361	66,385	65,835
63	4229711	Framasi rajal	144,485	160,435	188,960	139,535	163,460
64	4229764	Central	73,343	63,360	63,910	63,655	63,360
65	4250153	Central	1,050,282	988,917	1,120,506	1,486,878	1,074,668
66	55	Central	1,048,655	967,319	1,033,946	1,396,040	1,156,866
67	4250663	Central	1,115,985	1,070,610	1,049,302	1,412,059	1,085,153
Jumlah			22,742,794	21,283,440	23,831,874	24,871,925	24,434,410



63,360	66,360	66,360	66,360	66,360	66,360	66,360	778,320
117,233	117,506	118,688	109,444	108,361	117,488	121,424	1,399,370
188,931	185,208	194,798	169,756	286,107	269,616	217,257	2,684,691
63,360	66,360	336,935	474,435	504,135	467,637	513,760	2,743,422
66,740	69,935	73,563	67,105	68,324	93,129	68,784	854,386
144,485	164,810	146,935	125,485	70,210	66,360	101,285	1,616,445
63,360	73,795	66,360	66,360	66,360	66,360	66,360	796,583
989,615	1,198,870	959,157	877,020	1,049,997	1,048,729	1,028,018	12,872,657
981,240	1,089,349	838,092	713,412	1,045,541	1,011,016	1,031,077	12,312,553
947,169	1,082,485	901,070	842,874	1,013,241	1,162,463	1,023,031	12,705,442
23,507,332	24,722,441	22,604,197	20,587,532	23,579,966	21,799,957	22,447,022	276,412,890

AVG

4,125,566

